

**IMPLEMETASI PEMBELAJARAN TEMATIK  
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS MEDIA KARTU PASANGAN  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Oleh:  
J E M B E R

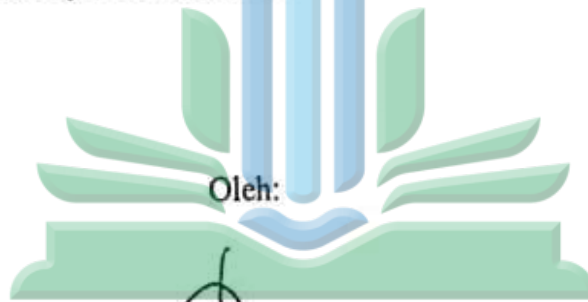
**RIZQIYAH**  
**NIM : T20184112**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2022**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK  
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS MEDIA KARTU PASANGAN  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Rizqiyah  
NIM: T20184112

Disetujui Pembimbing:



**Mohammad Khoil, S.Si, M.Pd**  
NIP. 198606132015031005

**IMPLEMETASI PEMBELAJARAN TEMATIK  
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS MEDIA KARTU PASANGAN  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Hari : Senin  
Tanggal : 21 November 2022

Tim penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

  
Dr. Hartono, M.Pd  
NIP. 198609022015031001

  
Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I  
NIP. 198610022015031804

Anggota:

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
2. Mohammad Kholil, M.Pd

Menyetujui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
  
Prof. Dr. Mukni'ah, M.Pd.I.  
NIP. 19640511199032001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ قُلْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”. (Q.S. Ar-Rad (13): 11).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnyan Al-Kaffah*, (Sukabumi: SV, Madinah Ilmu, 2013), 235

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, karya ini adalah sebagian dari anugerah-Nya yang telah dilimpahkan kepadaku, maka kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Arman dan Ibu Zulaiha tercinta sebagai bukti hormat dan rasa terima kasih yang telah memberikan dukungan moral dan materil, ridho, serta kasih sayang tidak terhingga yang tidak dapat saya balas sampai akhir hayat.
2. Terima kasih kepada seluruh keluarga terutama Almarhumah Nenek saya Hamami dan Adik saya Fitri Ulfiana, yang telah memberi semangat, perhatian, dan mendoakan saya sehingga terselesainya tugas akhir ini.
3. Terima kasih kepada Suami saya M. Su'udi, yang telah sabar memberikan dukungan penuh terhadap saya selama mengerjakan tugas akhir skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang diridhai oleh Allah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu tugas akademis di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi maupun dorongan materil. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas memadai selama kami menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membantu dan memberikan arahan selama ini.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang meluangkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi dan memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak Mohammad Kholil, S.Si, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang selalu memberi ilmu, arahan, motivasi serta bimbingan dengan penuh kesabaran.

6. Bapak Nasirudin. F, S.Pd.I., M.Pd., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember yang telah bersedia memberi tempat bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh dewan guru khususnya Ibu Ika Puspita Wulandari, S.Pd.I, selaku guru kelas IV Al-Jabbar sekaligus peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember di yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh staf dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember
8. Civitas Akademika Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh yang diterima oleh Allah SWT.



Jember, 1 November 2022

Penulis,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R **Rizqiyah**  
**NIM.T20184112**



## ABSTRAK

**Rizqiyah, 2022:** *“Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember”*

**Kata kunci:** Pembelajaran Tematik, Pendekatan Saintifik, Media Kartu Pasangan, Hasil Belajar

Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik menggunakan media kartu pasangan pada peserta didik kelas IV merupakan pelaksanaan pembelajaran Tematik yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi, menggunakan bantuan media kartu pasangan, yaitu kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Dengan hal itu peserta didik dapat aktif mengkonstruksi konsep dan prinsip melalui tahapan 5M tersebut. Tematik sendiri merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu bahan ajar. Tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan yang dapat Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2021/2022?; 2) Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2021/2022?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan dalam Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2021/2022?; 2) Untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar peserta didik dalam Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan data pendukung yaitu statistik deskriptif, serta keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

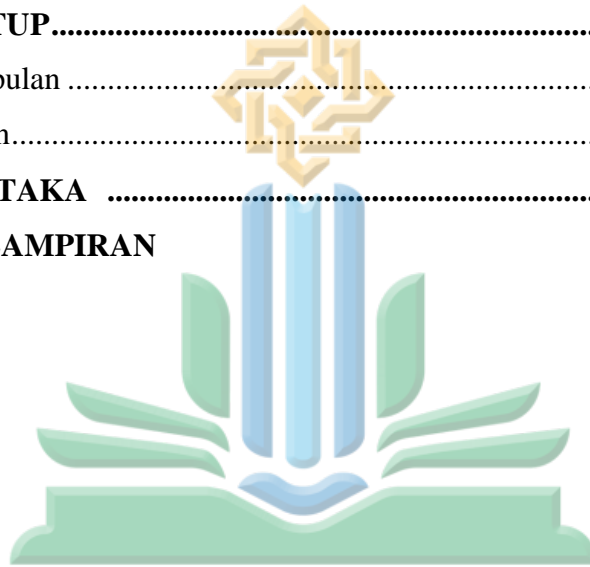
Penelitian ini memperoleh hasil, yakni: 1) Proses pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pedoman Suharsimi Arikunto. Dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklusnya ada tiga pertemuan dan empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap pertemuan ada tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup; 2) Peningkatan hasil belajar peserta didik pada tahap prasiklus nilai rata-rata sebesar 57,66 sedangkan pada siklus I nilai rata-rata 65,30 dan meningkat pada siklus II nilai rata-rata sebesar 76,30. Begitu juga persentase peserta didik yang berhasil dalam setiap siklusnya juga meningkat, pada tahap prasiklus 46,26 % peserta didik dan pada siklus I 53,06% peserta didik serta pada siklus II 84,30% siswa.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	7
C. Cara Pemecahan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Hipotesis Tindakan .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	44
B. Lokasi dan Subyek Penelitian .....	46
C. Prosedur Penelitian .....	48
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
F. Teknik Analisis Data .....	56
G. Keabsahan Data .....	59

H. Indikator Kinerja .....	61
I. Tim Peneliti .....	61
J. Jadwal Penelitian .....	62
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	63
B. Hasil Penelitian .....	65
C. Pembahasan Temuan.....	126
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>135</b>
A. Simpulan .....	135
B. Saran.....	136
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>142</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan .....	15
Tabel 2.2 Kategori Hasil Belajar .....	43
Tabel 3.1 Pelaksanaan Siklus penelitian.....	50
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Tes .....	52
Tabel 3.3 Kategori Penilaian Observasi .....	54
Tabel 3.4 Kegiatan Penelitian di MIN 5 Jember .....	62
Tabel 4.1 Jadwal Perencanaan Siklus I .....	69
Tabel 4.2 Jadwal Perencanaan Siklus II .....	100
Tabel 4.3 Hasil Temuan Penelitian .....	124
Tabel 4.4 Aktivitas Peserta didik dan Guru Siklus I dan II.....	131
Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Belajar Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II .....	132



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh Media Kartu Pasangan .....	34
Gambar 3.1	Contoh Model Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi Arikunto .....	46
Gambar 4.1	Peserta didik Ramai dalam Kelas .....	67
Gambar 4.2	Peserta didik Membaca Juz ‘Amma dan Asma’ul Husna.....	70
Gambar 4.3	Peserta didik Mengamati Video Siklus I .....	74
Gambar 4.4	Peserta didik Berdiskusi dengan Kelompok Siklus I.....	75
Gambar 4.5	Memaparkan Informasi Siklus I .....	78
Gambar 4.6	Anggota Kelompok Al-Farobbi .....	80
Gambar 4.7	Peserta didik Mengumpulkan Informasi Siklus I .....	86
Gambar 4.8	Peserta didik Memaparkan Informasi Siklus I.....	86
Gambar 4.9	Anggota Kelompok Ibnu-Hayyan.....	88
Gambar 5.1	Peserta didik Mengerjakan Soal Tes Siklus I .....	91
Gambar 5.2	Peserta didik Mengamati Buku Bacaan Siklus II .....	104
Gambar 5.3	Peserta didik Bertanya Siklus II.....	106
Gambar 5.4	Anggota Kelompok Ibnu-Batutah.....	108
Gambar 5.5	Peserta didik Menyampaikan Hasil Diskusi Siklus II .....	114
Gambar 5.6	Anggota Kelompok Ibnu-Sina .....	116
Gambar 5.7	Peserta didik Mengerjakan Soal Tes Siklus II .....	119

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Transkrip Wawancara
3. Tabel Siklus Penelitian
4. Daftar Hadir Peserta didik
5. Silabus
6. Matrik Penelitian
7. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember
8. Jurnal Kegiatan Penelitian
9. Surat Keterangan Izin Penelitian
10. Surat Selesai Penelitian
11. Pernyataan Keaslian Tulisan
12. Surat Validasi
13. Dokumentasi Foto
14. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan sumber daya manusia sejak dini merupakan hal yang utama dalam memajukan bangsa dan Negara. Meningkatkan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab yang diemban oleh semua pihak yang berperan dalam pendidikan, terutama guru. Seorang guru memiliki peranan sangat penting yang sesuai dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>2</sup>

Hal tersebut yang melatar belakangi kurikulum baru yaitu kurikulum berbasis karakter 2013. Penyusunan kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum baru yang dicetuskan oleh kemendikbud Nomer 16 Tahun 2014 Pasal 01 yang berisi pergantian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan kurikulum 2013.<sup>3</sup>

Kurikulum 2013 merupakan yang memfokuskan pada sebuah proses, pemahaman, serta pendidikan karakter. Kurikulum ini menuntut peserta didik untuk paham akan materi, aktif dalam berdiskusi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi.<sup>4</sup> Pada dasarnya kurikulum 2013 sangat aktual diterapkan dalam konteks Indonesia kontemporer. Supaya kurikulum berjalan dengan

---

<sup>2</sup> Childa Irene, *Implementasi Pembelajaran Tematik Pada peserta didik Kelas Rendah di SDN Balekerto Kecamatan Kaliangkrik*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 1.

<sup>3</sup> Nuril Nuzulia, *Implementasi Pendekatan Sintifik dalam Pembelajaran Tematik pada Kelas 4 MIN 1 Malang*, Jurnal Penelitian Keislaman, Vol 13, No 02, 2017, 124.

<sup>4</sup> Nuril Nuzulia, *Implementasi Pendekatan Sintifik*, 124.



lancar, maka diperlukan persiapan perangkat-perangkat yang diperlukan dengan sebaik-baiknya.<sup>5</sup>

Meskipun kurikulum sudah diperbarui, masih ada dalam proses pembelajaran disekolah, pendidik mengajar menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru “*Teacher centered*”, dimana dalam proses tersebut lebih didominasi oleh guru. Dengan model pembelajaran itu memberikan dampak yang negatif bagi peserta didik, salah satunya membuat peserta didik kurang semangat dalam belajar dan merasa bosan, jenuh juga bersikap pasif dalam menerima pelajaran. Hal itu mengakibatkan kesan belajar disekolah yang membosankan dan tidak menyenangkan serta mengurangi minat belajar yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dan yang lebih parah apa yang menjadi tujuan pendidikan nasional tidak tercapai secara optimal.

Dengan hal itu seorang guru minimal menguasai materi tentang keterampilan berbahasa serta dapat menyalurkan terhadap peserta didik. Selain itu guru diharapkan bisa mengembangkan model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap peserta didik.

Sesuai dalam Q.S Shaad (38): 29 yang menjelaskan orang-orang yang berilmu:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran” (Q.S. Shaad (38): 29)

<sup>5</sup> Lukmanul Hakim, *Analisis Perbedaan Antara Kurikulum 2013 dengan KTSP*, Jurnal Ilmiah Didaktika Vol 17 (No 2, 2017): 291

Dalam ayat diatas bisa digambarkan terkait arti penting suatu konsep pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Ketika dalam kegiatan pembelajaran tersusun dengan baik, maka akan mudah memahami materi yang akan disampaikan. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, pendidik harus memahami tujuan pendidikan yang mengacu pada kurikulum yang ada. Sehingga peserta didik tidak sekedar tahu dan paham, akan tetapi dapat menerapkannya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Maka pembelajaran tematik merupakan salah satu alternatif yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan sehingga bisa meningkatkan kemampuan belajar dalam tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>7</sup> Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggabungkan dan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik bagi siswa.<sup>8</sup>

Dengan diterapkannya pembelajaran tematik dapat memberi ruang bagi peserta didik untuk memiliki pengalaman yang lebih luas, berkesan dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran tematik, peserta didik tidak hanya didorong untuk belajar mengetahui (*learning to know*) akan tetapi peserta didik belajar untuk melakukan (*learning to do*), belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*), serta belajar untuk hidup bersama (*learning live together*).<sup>9</sup>

Salah satu komponen yang mendukung kegiatan pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang

<sup>6</sup> Ali Suryanti, dkk, *Konsep Ilmu dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 dan Surat Shaad Ayat 29*, Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol 04 (No 02, 2019): 226.

<sup>7</sup> Mohamad Muklis, *Pembelajaran Tematik*, Jurnal Fenomena, Vol. IV (No 01, 2012): 64

<sup>8</sup> Rokhimah Kusuma, "Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di SDN Gugus Bekisar Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017), 19.

<sup>9</sup> Depag, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam; Jakarta, 2005), 3.

kita terhadap kegiatan pembelajaran, yang terfokus pada terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum. Menurut Komalasari pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang terhadap kegiatan pembelajaran, yang terfokus pada pandangan terkait terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum.<sup>10</sup>

Penerapan pembelajaran tematik dengan kurikulum 2013 lebih menekankan penggunaan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa supaya peserta didik bisa aktif menkonstruksi konsep dan prinsip melalui beberapa tahapan yang dikenal dengan sebutan 5M.<sup>11</sup> Adapun tahapan tersebut meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.<sup>12</sup>

Aktivitas belajar menggunakan pendekatan saintifik tidak terlepas dari proses pengajuan pertanyaan yang terkait dengan suatu permasalahan yang akan dikaji. Adanya perumusan hipotesis terkait dengan pertanyaan dalam upaya percobaan menjawab pertanyaan yang diajukan. Pengolahan data yang diperoleh memerlukan suatu penalaran di dasarnya berdasarkan pada konsep yang ada.<sup>13</sup>

Implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 merupakan kegiatan pembelajaran dimana guru harus merancang dan mengelola kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Proses belajar dengan pendekatan

---

<sup>10</sup> Welli dan Sri Enggar, *Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar peserta didik Melalui Pembelajaran Tematik-Integratif pada Mata Pelajaran Matematika di MIN Belitang II OKU Timur*, Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, Vol 01 (No 02, 2019): 65.

<sup>11</sup> Nuril Nuzulia, *Implementasi Pendekatan Sintifik dalam Pembelajaran Tematik pada Kelas 4 MIN I Malang*, Jurnal Penelitian Keislaman, Vol 13 (No 02, 2017): 124.

<sup>12</sup> Widya Anggi, "Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPS peserta didik Kelas IV SDN 67 Kota Bengkulu" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), 3.

<sup>13</sup> Widya Anggi, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPS*, 16.

saintifik lebih mengutamakan *discovery learning, problem based learning, and project based learning*.<sup>14</sup>

Salah satu cara untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar dengan pendekatan saintifik adalah dengan adanya media. Penggunaan media sangatlah penting dalam proses pembelajaran, pemilihan media yang tepat dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan. Manfaat dari media salah satunya yaitu dapat membantu peserta didik dalam memahami materi ajar dengan mudah.<sup>15</sup>

Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan semua hal baik berupa fisik maupun teknis dalam kegiatan pembelajaran yang dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi ajar sehingga bisa memudahkan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>16</sup>

Pada pendidikan saat ini sudah banyak macam media pembelajaran. Media tersebut bisa disesuaikan dengan keperluan materi yang akan dijelaskan oleh guru. Guru sering menggunakan media buku materi ajar yang mana media tersebut merupakan media wajib yang harus dimilikinya. Buku tersebut dijadikan guru sebagai patokan dalam kegiatan pembelajaran.

Namun dalam realita proses pembelajaran, penggunaan inovasi media pembelajaran sangat jarang sekali di gunakan karena beberapa problem. Salah

<sup>14</sup> Nur Alifah, "Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Peningkatan Minat Belajar peserta didik pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Manongkoki Kab. Takalar" (Skripsi Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2018), 5.

<sup>15</sup> Devrita Jeny Ninggarwati, *Pengembangan Media Kapapi ( Media Kartu Pasangan Pintar) Berbasis CAI Pada Materi Sumber Daya Alam dan pemanfaatannya Untuk peserta didik Kelas IV SD*, Jurnal PGSD, Vol 09 (No 06, 2021): 2622 – 2632.

<sup>16</sup> Ahmad Zaki dan Diyan Yusri, *Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar peserta didik pada Pembelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu, Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 07 (No 02, 2020): 813.

satunya kesulitan dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ada di dalam kurikulum. Hal ini menjadikan peserta didik kurang minat dan menarik dalam proses pembelajaran sehingga dapat menurunkan hasil belajar. Seperti observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran yang terjadi dikelas IV, dari 30 peserta didik yang nilainya dibawah KKM atau presentase peserta didik yang belum berhasil sebanyak 19 peserta didik atau sekitar 53,75%. Hal tersebut terjadi karena guru lebih banyak bicara dalam menjelaskan materi selain itu guru masih terlalu cepat dalam menjelaskan materi, serta pemilihan media yang kurang tepat sesuai dengan materi ajar, yang mengakibatkan beberapa peserta didik belum paham dengan penjelasan guru. Oleh karena itu peneliti ingin menggunakan media kartu pasangan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember. Media kartu pasangan merupakan media yang dilakukan dengan cara mencari pasangan melalui kartu, dimana kartu itu berisi pertanyaan dan jawaban. Menurut Suprijino media kartu pasangan adalah suatu media pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik dengan mencari pasangan melalui sebuah kartu yang telah disediakan. Dalam kartu tersebut berisi soal pertanyaan dan soal jawaban.<sup>17</sup>

Ditingkat sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah penggunaan media sebagai sumber belajar sangatlah dibutuhkan. Dalam pembelajaran tematik guru membutuhkan media yang tepat untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang ada dalam tiap mata pelajaran. Prestasi belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari media yang digunakan

---

<sup>17</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2013), 94.

guru dalam proses pembelajaran, maka dari itu penulis akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai penggunaan media kartu pasangan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik.

Dari beberapa masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji penerapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan, peneliti mengajukan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”.

## **B. Permasalahan**

1. Bagaimana Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan yang dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2021/2022?

## **C. Cara Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah yang digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan penggunaan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV Al-Jabbar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun pelajaran 2021/2022. Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik dalam



pembelajaran tematik melalui tes serta proses pembelajaran siklus I dan siklus II.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan yang dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2021/2022

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Implementasi pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran tematik terpadu secara tepat dan benar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, untuk menerapkan ilmu yang didapat selama duduk dibangku perkuliahan. Sebagai bekal bagi peneliti kelak ketika menjadi guru agar menggunakan berbagai media pembelajaran khususnya media kartu pasangan.
- b. Bagi perguruan tinggi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember Khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu karya yang

bisa menjadi pengetahuan dan perhatian terhadap pendidik akan pentingnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran.

- c. Bagi Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai penerapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.
- d. Bagi peserta didik, dapat menambah motivasi dan minat peserta didik dalam pembelajaran tematik. Dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Dimana dalam hal itu peneliti akan melakukan dua siklus pembelajaran yaitu, siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus akan ada tiga pertemuan dan ada empat tahapan yaitu, pertemuan pertama, kedua dan ketiga, serta tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Penelitian akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember selama kurun waktu tiga bulan, mulai dari bulan maret sampai dengan bulan juni. Peneliti akan mengambil pembelajaran tematik di kelas IV Al-Jabbar menggunakan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan, maka diharapkan hasil belajar peserta didik akan meningkat.

## G. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rangkuman sementara dari isi proposal, yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Sistematika penulisan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, format penulisan sistematika pembahasan ditulis dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>18</sup> Agar mempermudah pembaca, penulis memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, dan sistematika pembahasan. Bab II adalah kajian pustaka, pada bab ini di kemukakan mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III adalah metode penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti, dan jadwal penelitian. Bab IV hasil dan pembahasan, pada bab ini membahas gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan temuan. Bab V penutup, berisi simpulan dan saran-saran.

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 48.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian yang dikaji oleh peneliti. Tujuannya untuk menjaga keaslian penelitian yang dikaji atau yang diteliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mardi yang berjudul “Impelementasi Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik dengan Kartu Pasangan untuk Meningkatkan Keaktifan dan Antusias Belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 05 Malabur”.<sup>19</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Untuk hasil dari penelitian ini sebagai berikut: Presentase pada siklus I yaitu 71,25% meningkat menjadi 88,75% pada siklus II. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan keaktifan dan antusias belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik dan kartu pasangan di SDN 05 Malabur.

Adapun penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama fokus pada pendekatan saintifik, kartu pasangan dan menggunakan teknik penelitian tindakan kelas. Namun perbedaannya terletak pada siklus yang dilakukan, dalam penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan

---

<sup>19</sup> Mardi, Impelementasi Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik dengan Kartu Pasangan untuk Meningkatkan Keaktifan dan Antusias Belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 05 Malabur, (2016):11.

proses pembelajaran hanya ada dua siklus.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Martini Suci yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran *Make a Match* pada peserta didik Kelas VI SDN 1 Gondangkulon”.<sup>20</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Untuk hasil dari penelitian ini sebagai berikut: Pada prasiklus ada 56,25% peserta didik mendapat nilai di atas KKM, sedangkan sisanya peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM. Kemudian dilakukan siklus I, yang menunjukkan hasil belajar peserta didik tuntas belajar 10 peserta didik 62,5%, sisanya yang belum tuntas sebanyak 6 peserta didik 37,5%. Dilanjutkan siklus II yang menunjukkan hasil belajar peserta didik ada 12 peserta didik 75% telah tuntas belajar, sedangkan sisanya 4 peserta didik 25% belum tuntas belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Pendekatan Saintifik dengan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN I Gondangkulon.

Adapun penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama fokus pada pendekatan saintifik, *make a match* dan menggunakan teknik penelitian tindakan kelas. Namun perbedaannya terletak pada desain penelitian kelas yang digunakan, penelitian ini menggunakan PTK dengan desain penelitian model Kemmis

---

<sup>20</sup> Martini Suci, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran *Make A Match* pada peserta didik Kelas VI SDN 1 Gondangkulon, *Jurnal Tindakan Kelas*, Volume. 02 Nomer. 01, (2021):13.

dan Mc. Taggart. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dari Suharsimi Arikunto.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Desyandri dan Putri Maulani yang berjudul “Penerapan Model *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar”.<sup>21</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*) dalam bidang pendidikan dan pembelajaran tematik terpadu. Hasil dari penelitian ini RPP siklus I 87,28% meningkat pada siklus II 94,44%. Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan peserta didik siklus I 80,95%, meningkat pada siklus II 90,48%. Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh 73,12 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 83,67. Dari data tersebut menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* untuk muatan materi seni musik pada pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan hasil belajar seni musik itu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama fokus pada *make a match* dan sama-sama menggunakan teknik penelitian tindakan kelas. Namun perbedaannya terletak pada teknik penentuan subyek penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan, penentuan subyek penelitian menggunakan teknik purposive

4. Penelitian yang dilakukan oleh Vanelia dkk yang berjudul “Impelementasi Pendekatan Sainifik dengan kartu pasangan untuk Meningkatkan Hasil

---

<sup>21</sup> Desyandri dan Putri Maulani, Penerapan Model *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar, *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Volume 03 Nomer 02, (2019, Universitas Negeri Padang): 15



Belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 45 Pekanbaru”.<sup>22</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*). Hasil dari penelitian ini, sebelum diterapkan pendekatan saintifik, jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan sebesar 40% dengan rata-rata 71,00. Kemudian pada siklus I meningkat dengan presentase 62,86% dan rata-rata 75,15. Pada siklus II meningkat dengan presentase ketuntasan 85,71% dan rata-rata 80,26. Dengan demikian dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan pendekatan saintifik dan Kartu pasangan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 45 Pekanbaru.

Adapun penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama fokus pada pendekatan saintifik dan kartu pasangan serta sama-sama menggunakan teknik penelitian tindakan kelas. Namun perbedaannya terletak pada pertemuan pada setiap siklus, penelitian ini melakukan dua pertemuan pada setiap siklus. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, terdapat tiga pertemuan pada setiap siklusnya yaitu pertama, kedua dan ketiga.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Epriliana Rifanty dengan judul “Peningkatan Keaktifan Belajar Menggunakan Kartu Pasangan dan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPS peserta didik Kelas VB SD Muhammadiyah Condongcatur”.<sup>23</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan

<sup>22</sup> Vanelia dkk, Impelementasi Pendekatan Saintifik dengan kartu pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 45 Pekanbaru, (2015): 9

<sup>23</sup> Epriliana Rifanty, Peningkatan Keaktifan Belajar Menggunakan Kartu Pasangan dan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPS peserta didik Kelas VB SD Muhammadiyah Condongcatur, *Jurnal JPSPD*, Volume 10 Nomer 10, (2019, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta): 17

menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart. Hasil dari penelitian ini, berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 2 siklus diperoleh data bahwa peserta didik mengalami peningkatan keaktifan belajar. Pada siklus I pertemuan I dan II presentase keaktifan peserta didik mengalami peningkatan 70,96%-76,98%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan I dan II presentase keaktifan peserta didik 81,02% dan 86,20%. Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dan kartu pasangan dalam pembelajaran IPS di kelas VB SD Muhammadiyah Condongatur dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Adapun penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama fokus pada pendekatan saintifik dan kartu pasangan serta sama-sama menggunakan teknik penelitian tindakan kelas. Namun perbedaannya terletak pada desain penelitian kelas yang digunakan, penelitian ini menggunakan PTK dengan desain penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dari Suharsimi Arikunto.

Berikut merupakan penjelasan mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, tujuannya supaya bisa memberikan gambaran yang lebih jelas.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Mardi, 2016	<i>Impelementasi Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik dengan Kartu Pasangan untuk Meningkatkan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokus pada pendekatan saintifik dan Kartu Pasangan</li> <li>- Subyek penelitian kelas IV</li> <li>- Teknik penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus dan setiap siklus ada tiga pertemuan. Sedangkan penelitian</li> </ul>

		<i>Keaktifan dan Antusias Belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 05 Malabur</i>	tindakan kelas	yang akan dilakukan proses pembelajaran hanya ada dua siklus dan tiga pertemuan.
2	Martini suci, 2021	<i>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Make A Match pada peserta didik Kelas VI SDN 1 Gondangkulon</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokus Pendekatan Saintifik dan Model pemb <i>make a match</i></li> <li>- Teknik penelitian tindakan kelas</li> <li>- Subyek penelitian kelas VI</li> </ul>	- Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan, menggunakan pedoman PTK Suharsimi Arikunto
3	Desyandri dan Putri Maulani, 2019.	<i>Penerapan Model Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokus hasil belajar</li> <li>- Pembelajaran tematik dan <i>make a match</i></li> <li>- Teknik penelitian tindakan kelas</li> </ul>	- Dalam menentukan subyek penelitian tidak menggunakan teknik purposive. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, menggunakan teknik purposive.
4	Vanelia dkk, 2015.	<i>Impelementasi Pendekatan Saintifik dengan kartu pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 45 Pekanbaru.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokus pada pendekatan saintifik dengan kartu pasangan</li> <li>- Subyek penelitian kelas IV</li> <li>- Penelitian tindakan kelas</li> </ul>	- Setiap siklus proses pembelajaran yang dilakukan sebanyak dua pertemuan saja. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, terdapat dua siklus setiap siklusnya ada tiga pertemuan yaitu pertama, kedua dan ketiga.
5	Epriliana Rifanty, 2019	<i>Peningkatan Keaktifan Belajar Menggunakan Kartu Pasangan dan pendekatan saintifik pada peserta didik Kelas VB SD Muhammadiyah Condongcatur</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokus pada Pendekatan Saintifik dan Kartu Pasangan</li> <li>- Teknik Penelitian Tindakan Kelas</li> </ul>	- Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan pedoman Penelitian Tindakan Kelas dari Suharsimi Arikunto.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh

peneliti lebih memfokuskan proses pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik menggunakan media kartu pasangan serta peningkatan hasil belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan jenis penelitian kualitatif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan pada Peserta didik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **B. Kajian Teori**

Dalam bagian peneliti akan menjelaskan tentang pembahasan teori yang akan dijadikan fokus permasalahan dalam melakukan penelitian. Akan diulas kajian teori secara mendalam dan meluas dengan hal itu akan memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji beberapa permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian.

### **1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Tematik**

#### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu kejadian yang mempengaruhi terjadinya proses belajar mengajar. Pembelajaran merupakan prosedur yang teratur dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, pada dasarnya pembelajaran merupakan proses yang dilakukan secara terencana pada setiap tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan serta penilaian dan tindak lanjut pembelajaran.<sup>24</sup>

<sup>24</sup> Abdul Haling, *Belajar dan Pembelajaran* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2011), 14-15.

Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat di jelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didiknya dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dari uraian tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.<sup>25</sup>

Ada beberapa komponen dalam proses pembelajaran, yang mana komponen ini sangat berpengaruh dalam menjadikan proses pembelajaran lebih kondusif, diantaranya yaitu: menurut Rifa'i dan Anni menjelaskan bahwa komponen-komponen pembelajaran terdiri dari:<sup>26</sup> 1. Tujuan pembelajaran; 2. Subjek belajar; 3. Materi pelajaran; 4. Strategi pembelajaran; 5. Media pembelajaran; 6. Penunjang, diantaranya yaitu fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran, dan sebagainya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku peserta didik adalah belajar. Perilaku

---

<sup>25</sup> Mohammad Darwis, *Belajar Dan Pembelajaran*, Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 (No 02, 2017): 338.

<sup>26</sup> Rokhimah Kusuma, "Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di SDN Gugus Bekisar Kec Tuntang Kab Semarang" (Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2017 ), 15.

mengajar dan perilaku belajar tersebut tidak terlepas dari bahan pelajaran. Oleh karena itu, makna pembelajaran merupakan tindakan eksternal dari belajar, sedangkan belajar adalah tindakan internal dari pembelajaran.<sup>27</sup>

Bedasarkan uraian diatas, bisa diambil kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang bisa membawa peserta didik dalam pemahaman konsep tertentu sehingga peserta didik dapat berpikir, bertindak, serta berperilaku. Pembelajaran di katakan baik jika memehuhi beberapa komponen sebagai berikut, yaitu: tujuan, subjek belajar, materi pelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan alat penunjang proses pembelajaran.

b. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan kegiatan pembelajaran yang memadukan atau melibatkan beberapa materi ajar yang dijadikan dalam satu tema pembelajaran. Dalam pembelajaran ini memadukan beberapa kompetensi dasar, indikator mata pelajaran dan hasil belajar.<sup>28</sup>

Pada pembelajaran ini lebih terfokus pada keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar, sehingga peserta didik bisa aktif dan bisa mendapatkan pengalaman langsung serta bisa menemukan sendiri beberapa informasi pengetahuan yang dipelajari. Dengan hal tersebut peserta didik dapat memahami secara langsung konsep yang ia pelajari kemudian dihubungkan dengan konsep yang mereka pahami.

---

<sup>27</sup> Mohammad Darwis, *Belajar Dan Pembelajaran*, Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 (No 02, 2017): 339

<sup>28</sup> Risky Puspita, "Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di Kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Jombang Utara" (Skripsi Universitas Negeri Malang, 2014), 18.

Bisa ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu proses pembelajaran dengan melibatkan atau memadukan beberapa materi ajar dalam satu tema tertentu, yang memfokuskan pada keterlibatan peserta didik dalam belajar dan solusi dalam memecahkan masalah, sehingga bisa menumbuhkan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi mereka yang berbeda satu sama lain.

c. Landasan Pembelajaran Tematik

Dalam pembelajaran tematik terdapat beberapa landasan, diantaranya sebagai berikut ini:

- 1) Landasan Filosofis, dalam landasan filosofis terdapat 3 aliran filsafat, diantaranya yaitu: Progresivisme, Konstruktivisme, dan Humanisme. Aliran progresivisme pada aliran ini memandang kegiatan pembelajaran harus ditekankan pada pembentukan kreatifitas, dan memperhatikan pengalaman peserta didik. Aliran konstruktivisme pada aliran ini memandang pengalaman langsung peserta didik sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil pembentukan manusia. Manusia membentuk pengetahuannya melalui hubungan dengan obyek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya.

Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada peserta didik, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing peserta didik. Keaktifan peserta didik yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya.

2) Landasan Psikologis, dalam landasan ini, psikologi perkembangan sangat di butuhkan terutama pada saat menentukan materi pembelajaran tematik yang akan dijelaskan pada peserta didik supaya tingkat kedalaman materi sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Landasan pembelajaran ini memberi masukan terkait bagaimana materi pembelajaran tematik akan disampaikan kepada peserta didik dan bagaimana pula peserta didik harus memahaminya.

3) Landasan Yuridis, adalah Undang-undang Nomer. 23 Tahun 2002 pasal 09 tentang Perlindungan Anak yang berbunyi:

“Menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya”.

Undang-undang Nomer. 20 Tahun 2003 Bab V Pasal 1-b tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

“Menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya”.<sup>29</sup>

Dari pasal tersebut menjelaskan bahwa setiap anak yang lahir berhak mendapatkan pendidikan yang layak untuk mengembangkan potensi bakat minat yang terpendam dalam dirinya.

#### d. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Setiap pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri, terutama pada pembelajaran tematik, berikut merupakan beberapa karakteristik

<sup>29</sup> Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah dasar*, (Jakarta, Depdiknas, 2006), 3.



pembelajaran tematik:

- 1) Berpusat pada peserta didik, dalam pembelajaran tematik lebih menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih berperan sebagai fasilitator.
- 2) Memberikan pengalaman langsung, dengan pengalaman langsung akan menjadikan peserta didik lebih mudah menghadapi sesuatu yang nyata atau konkrit sebagai dasar untuk memahami sesuatu yang abstrak.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, dalam pembelajaran tematik lebih memfokuskan pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, dengan menyajikan konsep seperti itu peserta didik mampu memahami konsep tersebut secara utuh. Dengan hal itu dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Bersifat fleksibel, dengan pembelajaran fleksibel, guru dapat mengaitkan materi ajar yang satu dengan materi ajar lainnya, bahkan guru dapat mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Risky Puspita, *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di Kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri*, 4.

## 2. Tinjauan Tentang Pendekatan Saintifik

### a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Menurut M. Hosnan dalam bukunya *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21* menjelaskan terkait pendekatan merupakan proses, perbuatan dan cara mendekati serta sebuah usaha dalam kegiatan pengamatan untuk menjalin hubungan dengan orang yang diteliti.<sup>31</sup> Sesuai yang tercantum dalam Permendikbud No 103 Tahun 2014 menyatakan bahwa “Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan”.<sup>32</sup>

Menurut Zainal Arifin dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran Dari Desain Sampai Implementasi*, pendekatan merupakan istilah yang dapat diartikan suatu cara pandang dalam memahami objek. Pendekatan adalah asumsi dasar yang dijadikan landasan dalam menilai suatu objek yang bersangkutan dengan pembelajaran, seperti tujuan, materi, strategi, dan sebagainya. Pendekatan pembelajaran melatari proses pembelajaran dengan cakupan teori tertentu.<sup>33</sup>

Bedasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah suatu cara pandang seseorang yang dijadikan sebagai acuan dalam menentukan strategi, metode, teknik pembelajaran maupun

---

<sup>31</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), 32.

<sup>32</sup> Mohammad Nuh, Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, dalam salinan lampiran permendikbud-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan dasar-dan-pendidikan menengah. Pdf.

<sup>33</sup> Zainal Arifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran dari Desain sampai Implementasi*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012), 43.

taktik pembelajaran. Dalam pembelajarannya pendekatan saintifik menggunakan proses ilmiah, sesuai yang tercantum dalam bukunya M. Fadlillah yang berjudul Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA, menjelaskan bahwa: "Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang menggunakan kegiatan ilmiah dalam proses pembelajarannya".<sup>34</sup>

Menurut pendapat M. Hosnan dalam bukunya, beliau menjelaskan bahwa: pendekatan saintifik merupakan kegiatan pembelajaran yang dikemas sedemikian rupa supaya peserta didik dapat aktif mengkonstruksi konsep dan prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati untuk menemukan masalah, merumuskan suatu masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, selanjutnya data dianalisis, menarik kesimpulan dan yang terakhir mengomunikasikan konsep, dan prinsip yang ditemukan.<sup>35</sup>

Bedasarkan penjelasan diatas, arti kegiatan ilmiah dalam pendekatan saintifik mencakup tahap kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep. Dengan pembelajaran seperti itu dapat membentuk sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik secara maksimal. Kegiatan tersebut diterapkan pada saat proses kegiatan inti pembelajaran.<sup>36</sup>

Menurut Ridwan Abdullah Sani dalam bukunya, beliau

---

<sup>34</sup> M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 175.

<sup>35</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik*, hal. 34

<sup>36</sup> M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013*, hal. 176

menjelaskan bahwa pada umumnya kegiatan ilmiah itu melibatkan kegiatan pengamatan atau obeservasi yang diperlukan dalam perumusan hipotesis atau pengumpulan data.<sup>37</sup> Kegiatan observasi tersebut dilakukan dengan tujuan supaya peserta didik tidak hanya berpusat pada guru dalam memperoleh informasi pengetahuan, melainkan peserta didik mencari sendiri informasi yang dibutuhkan. Dengan hal itu peserta didik tidak bergantung pada informasi yang dijelaskan oleh guru.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Daryanto dalam bukunya yang berjudul Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013, beliau menjelaskan bahwa: Informasi dalam proses belajar dengan pendekatan saintifik bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Maka dari peserta didik tidak hanya diberi tahu melainkan dalam proses pembelajaran di arahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari informasi dari berbagai sumber melalui kegiatan observasi.<sup>38</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang dalam penerapannya menggunakan metode ilmiah mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Selanjutnya, dalam pendekatan saintifik guru lebih berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik. Tapi fasilitas atau bantuan yang diberikan oleh guru harus tetap disesuaikan dengan jenjang kelas peserta didik.

---

<sup>37</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 50-51.

<sup>38</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 51.

Semakin tinggi kelas peserta didik maka bantuan yang diberikan harus semakin berkurang.

b. Karakteristik Pendekatan Saintifik.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:<sup>39</sup>

- 1) Berpusat pada peserta didik atau *student centered*. Maksudnya, peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Mulai dari kegiatan mengamati, mengajukan pertanyaan serta memberikan pendapat terkait apa saja yang ditemukan dalam kegiatan mengamati. Seorang guru mendorong peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan beragam sumber.
- 2) Melibatkan kegiatan sains dalam membangun konsep dan prinsip. Dalam pembelajaran yang berbasis fakta menggunakan langkah-langkah kegiatan ilmiah, karena melalui fakta kegiatan ilmiah itu dapat dilakukan.
- 3) Melibatkan kegiatan kognitif dalam merangsang perkembangan keterampilan berfikir peserta didik. Kemampuan berfikir yang tinggi sangat dibutuhkan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah. Karena ketika melakukan kegiatan pengamatan, peserta didik melakukan identifikasi masalah. Setelah itu peserta didik merumuskan masalah melalui beberapa pertanyaan yang diajukan, selanjutnya peserta didik mencari jawaban dengan mengumpulkan data, kemudian mengalisis data, menarik kesimpulan dan yang

---

<sup>39</sup> Endah Tri Priyatni, *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 99-100.

terakhir mengkomunikasikan temuannya.

- 4) Dapat mengembangkan suatu karakteristik dalam diri peserta didik.

Karakter akan tercipta saat melakukan kegiatan mengamati kemudian melaporkan hasil pengamatan. Pembentukan karakter tersebut tercipta pada pembelajaran dengan pendekatan ilmiah. Karakter yang tercipta yaitu cermat, teliti, jujur dan tanggung jawab.

Selanjutnya ada beberapa prinsip yang menjadi ciri dalam pendekatan saintifik, diantaranya sebagai berikut:<sup>40</sup> 1. Pembelajaran *student centered*; 2. Pembelajaran membentuk *student self concept*; 3. Pembelajaran mendorong kemampuan berpikir peserta didik; 4. Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan motivasi mengajar guru; 5. Pembelajaran memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.

#### c. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Dalam pendekatan saintifik ada lima langkah yang harus dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

- 1) Mengamati, merupakan tahapan pertama yang harus dilakukan oleh peserta didik dengan bimbingan dari guru. Kegiatan mengamati diantaranya melihat, menyimak, mendengar, membaca dan lain sebagainya, kegiatan tersebut menggunakan panca indera dengan menelaah konsep, fakta serta proses tentang data yang berhubungan dengan materi.

<sup>40</sup> Daryanto, Pendekatan Pembelajaran, 58.

2) Menanya, merupakan kegiatan kedua dalam kegiatan pendekatan saintifik. Dengan bertanya dapat diartikan bahwa peserta didik itu aktif dalam proses pembelajaran. Karena dengan bertanya bisa menumbuhkan keberanian dan kepercayaan peserta didik. Dapat dilihat bahwa saat ini dalam proses pembelajaran, masih banyak peserta didik yang belum aktif bertanya terkait materi yang telah dijelaskan oleh guru. Salah satu penyebab hal itu adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

a) Karena pembiasaan belajar satu arah, peserta didik merasa bahwa dia tidak lebih tahu daripada gurunya.

b) Kurang kreatifnya guru untuk mengajukan persoalan-persoalan yang menantang peserta didik untuk bertanya. Karena itu, ada dua tugas guru yang perlu dilakukan, yaitu mencairkan hambatan psikologis antar guru dengan peserta

didik dan memperkaya topik-topik pembelajaran yang aktual dengan perkembangan dan kontekstual dengan kebutuhan peserta didik.

3) Mengumpulkan informasi, tahap yang ke tiga dalam pendekatan saintifik adalah mengumpulkan informasi. Dalam kegiatan tersebut ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru, diantaranya:<sup>42</sup>

a) Guru melibatkan peserta didik dalam mencari informasi dengan materi yang akan dipelajari.

b) Memenuhi interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan

<sup>41</sup> M. Hosnan, Pendekatan Saintifik, 49.

<sup>42</sup> Endah Tri Priyatni, Desain Pembelajaran Bahasa, 98.

pendidik, dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya.

- c) Guru secara aktif melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
  - d) Memenuhi dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium atau lapangan. Kegiatan mencoba ini dapat memperkuat pemahaman peserta didik akan konsep materi.
- 4) Mengasosiasi, kegiatan mengasosiasi dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi yang lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Adapun kemampuan yang diharapkan yaitu dapat mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan dan kerja keras.<sup>43</sup>
  - 5) Mengkomunikasikan, dalam tahap ini peserta didik dapat memaparkan hasil pengamatannya yang terkonsep bisa secara lisan maupun tertulis. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah melakukan presentasi laporan hasil percobaan, mempresentasikan peta konsep, dan lain-lain. Setiap peserta didik dituntut untuk memaparkan hasil pengamatannya dengan beragam media, seperti majalah dinding dan forum diskusi. Dalam tahap ini peserta didik dilatih untuk mengembangkan karakter jujur, toleransi, bekerja sama antar kelompok, saling bertukar berpendapat dan bisa mengeluarkan pendapat sendiri.

---

<sup>43</sup> M. Hosnan, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual, 68.



### 3. Tinjauan Tentang Media Kartu Pasangan

#### a. Pengertian Media

Secara bahasa kata media berasal dari bahasa latin, jamak dari kata medium yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Dikatakan pengantar karena menurut Boove, media berfungsi sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan menurut Suparman, media merupakan suatu alat yang di gunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dari pengirim kepada sipenerima pesan.<sup>44</sup>

Selain pengertian di atas, ada beberapa pendapat para ahli yang mengemukakan terkait media itu adalah:<sup>45</sup>

- 1) AECT (*Association of Education and Communion Technologi*) memberi batasan terkait media itu merupakan semua bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.
- 2) Heinich dkk menyatakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.
- 3) Ahmad Rohani menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat diindera yang berfungsi sebagai perantara, sarana, alat untuk komunikasi.

Dari semua pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa media merupakan alat atau sesuatu yang digunakan sebagai perantara

<sup>44</sup> Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), 4-5.

<sup>45</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, (Jogjakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 5.

penyampai pesan agar mudah dipahami oleh peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

Tujuan dari media pembelajaran sebagai berikut:<sup>46</sup> 1. Untuk mempermudah kegiatan belajar dikelas; 2. Untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran; 3. Untuk menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar; 4. Untuk membantu konsentrasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya manfaat media pembelajaran bagi guru dan peserta didik, sebagai berikut ini:<sup>47</sup>

1) Manfaat Media Pembelajaran bagi guru

- a) Bisa di jadikan pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran
- b) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran, meningkatkan kualitas pengajaran
- c) Menyajikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan penyampaian
- d) Menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan.

2) Manfaat Media Pembelajaran bagi Peserta didik

- a) Meningkatkan motivasi belajar untuk peserta didik, memudahkan peserta didik untuk belajar.
- b) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar bagi peserta didik.

<sup>46</sup> Hujair AH Sunaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif* , (Jogjakarta: kaukaba Dipantara, 2013), 5.

<sup>47</sup> Hujair AH Sunaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif* , 5-6.

- c) Pembelajaran dalam kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan
- d) Peserta didik dapat memahami materi pelajaran secara sistematis.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Pada awalnya fungsi media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran atau sebagai sarana yang bisa memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik dalam rangka meningkatkan motivasi belajar, memperjelas serta mempermudah materi yang kompleks dan abstrak menjadi sederhana serta mudah dipahami. Kemudian fungsi media untuk memperjelas materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal.

Menurut Wati dalam bukunya, beliau menjelaskan bahwa ada 6 fungsi media pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:<sup>48</sup>

- 1) Fungsi atensi, dengan media bisa menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk konsentrasi pada materi yang akan dijelaskan.
- 2) Fungsi afektif, dengan media dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 3) Fungsi kognitif, dengan media dapat mempermudah peserta didik untuk memahami dan mengingat informasi yang akan dipelajari.

---

<sup>48</sup> Wati, Rima Ega, *Ragam Media Pembelajaran*. (Yogyakarta- Cv Solusi Distribusi/Kata Pena, 2016), 10.

- 4) Fungsi kompensatoris, dengan media dapat membantu peserta didik yang sulit dalam membaca serta mengingat kembali bacaannya.
  - 5) Fungsi Psikomotorik, dengan media dapat menggerakkan peserta didik melakukan kegiatan, seperti menghafal.
  - 6) Fungsi Evaluasi, media dapat dijadikan alat untuk menilai atau mengevaluasi peserta didik dalam merespon pembelajaran.
- d. Pengertian Media Kartu Pasangan

Kartu pasangan merupakan kartu yang terbuat dari kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban sesuai dengan materi yang akan di pelajari. Setiap satu kartu yang berisi pertanyaan akan terdapat satu kartu yang berisi jawaban sebagai pasangannya. Pembelajaran dengan menggunakan media kartu pasangan menurut Lorna Curran memiliki keunggulan setiap peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik pembelajaran dengan bermain dan suasana yang menyenangkan.<sup>49</sup>

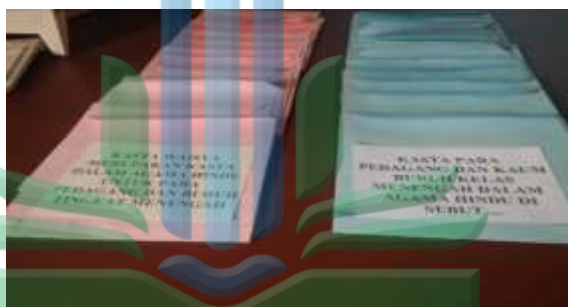
Menurut Kartiwi dalam penelitiannya menjelaskan bahwa: Penggunaan media kartu pasangan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat menjadikan suasana belajar yang optimal. Sesuai uraian diatas bisa di lihat bahwa pembelajaran menggunakan media kartu pasangan bisa menjadikan suasana belajar aktif dan menyenangkan (*Joyfull Learning*). Selain itu adanya interaksi aktif antara peserta didik dan adanya kerjasama baik antara kelompok kecil

---

<sup>49</sup> Anita lie, *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang Kelas*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007), 17.

maupun kelompok besar.<sup>50</sup>

Kartu pasangan merupakan media sederhana yang dapat mengaktifkan kemampuan berfikir kritis peserta didik yang memiliki keunggulan dapat dibuat dengan mudah serta tidak membutuhkan biaya yang mahal untuk membuatnya dan juga praktis untuk dibawa, selain itu cocok digunakan untuk kelompok besar maupun kecil. Kartu pasangan membuat peserta didik aktif dalam proses belajar sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.<sup>51</sup> Seperti dokumentasi berikut ini merupakan contoh media kartu pasangan:



**Gambar 2.1**  
**Contoh Media Kartu Pasangan**

Seperti pada penggunaan media pembelajaran lain, penggunaan kartu berpasangan juga mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagaimana di jelaskan berikut. Beberapa kelebihan pembelajaran menggunakan kartu pasangan diantaranya:

- 1) Dalam penggunaannya tidak tergantung pada adanya arus listrik.
- 2) Siswa dapat sepenuhnya aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Dalam penggunaannya bisa mengurangi kebosanan peserta didik

<sup>50</sup> Edi Suriyono, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Kartu Pasangan Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Ungar Kec. Kundur Kab. Karimun" (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2013), 17.

<sup>51</sup> Fitri Mulya dan Muh. Khalifah, *Pengembangan Media Biologi Berbasis Kapas (Kartu Pasangan) pada Sub Materi Invertebrata*, Jurnal Al-Ahya Vol 02 (No 2, 2020): 87.

dalam proses pembelajaran.

- 4) Pemilihan gambar-gambar yang baik dapat mewakili visualisasi rentetan peristiwa, sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Selain memiliki kelebihan, media kartu pasangan ini juga memiliki kelemahan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Seorang guru harus lebih terampil dalam membimbing peserta didik dalam kegiatan simulasi supaya mencapai tujuan kompetensi.
- 2) Membutuhkan tambahan waktu yang lebih lama atau perlu membatasi waktu.
- 3) Seorang guru harus menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.

Langkah-langkah dalam media kartu pasangan, langkah-langkah pembelajaran menggunakan kartu berpasangan sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa materi atau topik yang sesuai, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- 2) Setiap peserta didik mendapatkan sebuah kartu pertanyaan/kartu jawaban. Selanjutnya setiap peserta didik memikirkan pertanyaan/jawaban dari kartu yang dipegang
- 3) Setiap peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya dan setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- 4) Jika peserta didik tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya akan mendapatkan sanksi, yang telah disepakati

bersama.

- 5) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya
- 6) Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran

Setelah menjelaskan terkait kartu pasangan berikut ini merupakan perbedaan antara *Index Card Match*, *Make a Match* dan *Sord Card*, dari ketiganya merupakan media pada kegiatan pembelajaran yang dalam penggunaannya sama-sama memakai kartu berpasangan.

Strategi pembelajaran *index card match* dikenal juga dengan istilah “mencari pasangan kartu”. Dalam pembelajaran *index card match* ini peserta didik diminta untuk belajar secara aktif dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. peserta didik diminta untuk mencari tahu dan aktif untuk menemukan pasangan kartu yang telah diterima. Dalam pembelajaran *index card match* ini terdapat aktivitas memperhatikan, bertanya, mendengarkan uraian, bergerak mencari pasangan kartu, dan memecahkan soal. Sesuai menurut pendapat Silberman mengemukakan, strategi pembelajaran *index card match* adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar aktif dengan tujuan agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas. Strategi pembelajaran *index card match* ini

merupakan teknik mencari pasangan kartu jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.<sup>52</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, strategi pembelajaran *index card match* merupakan strategi pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik atas apa yang dipelajari dengan cara teknik mencari pasangan kartu indeks yang merupakan jawaban atau soal dalam suasana menyenangkan.<sup>53</sup> Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan *index card match* yang dikemukakan Hizyam Zaini, adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan potongan kertas (kartu index) sejumlah peserta didik yang telah di tulis pertanyaan dan jawaban
- 2) Guru mengocok semua kartu index sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban
- 3) Siswa diminta untuk mengambil satu kartu dan peserta didik menemukan pasangan kartu index mereka dan meminta mereka untuk duduk berdekatan tanpa memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada pasangan lain
- 4) Memberi kesempatan kepada pasangan peserta didik untuk membacakan pernyataan yang mereka dapatkan yang kemudian

---

<sup>52</sup> Silberman dan Melvin L, *Aktive Learning: Strategi Pembelajaran Aktif*, (Bndung: Nusamedia, 2009), 204.

<sup>53</sup> Zaini dan Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insani Madani, 2008), 69.



akan dijawab oleh pasangan.<sup>54</sup>

Selanjutnya *Make a Match* atau yang dikenal dengan “kartu pasangan” dikembangkan oleh Lorna Curran. Merupakan metode yang menarik untuk digunakan dalam mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya dengan catatan peserta didik telah mempelajari materi atau topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika kegiatan belajar mengajar dilaksanakan peserta didik sudah memiliki bekal materi yang akan dipelajari. Adapun langkah-langkah penerapan metode *make a match* menurut Miftahul Huda sebagai berikut:

- 1) Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok, kelompok I merupakan kelompok pembawa kartu berisi pertanyaan. Kelompok II adalah kelompok pembawa kartu berisi jawaban. Kelompok III adalah kelompok penilai
- 2) Guru memberikan aba-aba sebagai tanda agar kelompok I maupun kelompok II saling bergerak bertemu untuk mencari pasangan yang cocok
- 3) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi kemudian pasangan yang sudah temui harus menunjukkan kartu pasangan kepada kelompok penilai
- 4) Kelompok penilai kemudian membacakan apakah pasangan pertanyaan-jawaban cocok. Setelah penilaian dilakukan, diatur

<sup>54</sup> Zaini dan Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insani Madani, 2008), 67-68.

lagi dari awal.<sup>55</sup>

Selanjutnya *Card Sort* adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi.<sup>56</sup> Adapun Menurut Melvin L. Silberman *Card Sort* merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif individu dengan teknik pembelajaran kooperatif. Menurut Hartono metode *Card Sort* merupakan kegiatan pembelajaran dimana peserta didik sangat berperan aktif, peserta didik harus mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

*Card Sort* dapat melatih pola pikir siswa, peserta didik dilatih kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu konsep materi melalui pencarian kartu jawaban atau kartu soal. Sehingga dalam pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator. Dengan demikian, *Card Sort* adalah cara belajar mengajar seorang guru dengan potongan kartu berisi suatu konsep dan topik materi yang digunakan untuk kegiatan kelompok.<sup>57</sup> Menurut Melvin L. Silberman langkah-langkah *Card Sort*, antara lain:

- 1) Siswa diberi kartu indeks yang berisi materi yang cocok dengan satu karttu lainnya. Perintahkan peserta didik untuk berkeliling ruangan dan mencari pasangan yang kartunya cocok dengan materi

<sup>55</sup> Raiyanto Handoyo, Perbedaan Metode Make A Match dan Index Card Match dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,, (Yogyakarta: 2014), 18-21.

<sup>56</sup> Zaini dan Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insani Madani, 2008), 50

<sup>57</sup> Silberman dan Melvin L, *Aktive Learning: Strategi Pembelajaran Aktif*, (Bndung: Nusamedia, 2009), 169.

- 2) Perintahkan para peserta didik yang kartunya memiliki kategori sama untuk menawarkan diri kepada peserta didik lain. Ketika tiap kategori ditawarkan, kemukakan poin-poin pengajaran yang penting.

Dari semua penjelasan diatas terdapat perbedaan antara ketiga, perbedaan tersebut terletak pada action atau perlakuan pada setiap metode atau media yang telah dipaparkan diatas. Namun dari ketiganya memiliki beberapa persamaan yaitu sama-sama merupakan media pada proses pembelajaran yang menggunakan sepotong kartu berpasangan untuk menjelaskan topik materi pembelajaran.

#### 4. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

##### a. Pengertian Belajar

Arti kata belajar menurut Sudjan merupakan suatu proses yang ditandai dengan beberapa perubahan dari diri seseorang. Perubahan yang dimaksud dapat di tunjukkan dalam bentuk perubahan pengetahuan, pemahaman, dan lain sebagainya aspek individu.<sup>58</sup>

Sedangkan menurut Hamalik belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang di sebabkan pengalaman dan pelatihan.<sup>59</sup> Menurut Hilgard dan Bower kegiatan belajar itu berhubungan dengan berubahnya tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang terjadi secara

<sup>58</sup> Edi Suriyono, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Kartu Pasangan Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Ungar Kec. Kundur Kab. Karimun" (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2013), 8.

<sup>59</sup> Oemar Hamalik, *Metode dan Kesulitan Belajar*, (Tarsito, Bandung, 1993).

berulang, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan dasar kecenderungan respons bawaan, kematangan atau keadaan sesaat seseorang.

Begitu juga menurut Thantowi beliau menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku karena pengalaman dan latihan. Ada beberapa ciri dalam proses belajar, diantaranya sebagai berikut ini:<sup>60</sup>

- 1) Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan sebagai arah kegiatan dan sebagai tolak ukur keberhasilan.
- 2) Belajar merupakan pengalaman sendiri tidak dapat diwakilkan oleh orang lain.
- 3) Belajar merupakan proses interaksi antara individu dengan lingkungan, berarti individu harus aktif dengan menggunakan berbagai potensi yang dimiliki untuk belajar misalnya, minat, pikiran, emosi, motivasi, dan lain-lain.
- 4) Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan yang bersifat internal dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terpisah satu dengan yang lain pada diri orang yang belajar.

Dari semua penjelasan yang sudah dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara mental, psikis maupun fisik, yang terjadi dalam interaksi aktif yang menghasilkan perubahan. Perubahan yang diharapkan yaitu perubahan dalam segi pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan kebiasaan secara mental maupun sikap. Hasil dari perubahan itu disebut

---

<sup>60</sup> Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, IKP (Semarang Press, Semarang, 2000), 30-31.

prestasi.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki peserta didik sesudah ia menerima beberapa pengalaman belajar. Pada dasarnya hasil belajar itu merupakan hasil perubahan tingkah laku yang mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>61</sup> Dipertegas lagi dengan pendapat Susanto bahwa hasil belajar itu merupakan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi ajar dikelas yang dinyatakan dengan skor hasil tes.<sup>62</sup>

Pada hakikatnya hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran serta bisa diukur dengan pengetahuan, pemahaman, analisis dan lain sebagainya atau bisa disebut sebagai tingkat penguasaan materi setelah menerima pengalaman belajar.<sup>63</sup> Ada beberapa manfaat penelitian hasil belajar yang dilakukan oleh guru, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Guru dapat mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Guru bisa memberikan umpan balik bagi peserta didik untuk mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi.
- 3) Guru bisa memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami siswa.

---

<sup>61</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), 22.

<sup>62</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran disekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), 5.

<sup>63</sup> Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta:Teras 2010), 33- 37.

Untuk menentukan kategori hasil belajar peserta didik dapat menggunakan pedoman dari Arikunto, seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2.2**  
**Kategori Hasil Belajar**

No	Skor	Kategori Hasil Belajar Siswa
1	80-100	Sangat Baik (SB)
2	66-79	Baik (B)
3	56-65	Cukup (C)
4	40-55	Kurang (K)
5	30-39	Gagal (G)

Sumber: Pedoman Arikunto (2007:245)

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, secara garis besar ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal:

- 1) Faktor Internal: 1. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh; 2. Faktor psikologis meliputi minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, faktor kelelahan.
- 2) Faktor Eksternal: 1. Faktor keluarga, faktor ini meliputi didikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, keadaan rumah, keadaan ekonomi serta latar belakang kebudayaan; 2. Faktor sekolah, faktor ini meliputi kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan peserta didik dengan temannya, metode mengajar dan lain sebagainya; 3. Faktor masyarakat, faktor ini meliputi hubungan dengan teman bermainnya, keadaan kehidupan bermasyarakat.<sup>64</sup>

Dari penjelasan diatas bisa dilihat bahwa faktor utama yang mempengaruhi dalam artian menghambat atau mendukung kegiatan belajar, secara garis besar terbagi menjadi 2 faktor, yaitu internal dan eksternal.

<sup>64</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2017), 130-131

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah di kelas. Ada beberapa teori yang mengatakan bahwa PTK termasuk dalam penelitian kuantitatif ketika data yang diperoleh berupa data statistik seperti perhitungan hasil belajar peserta didik, namun ada juga yang mengatakan bahwa PTK termasuk dalam penelitian kualitatif ketika data yang diperoleh berupa data deskriptif seperti mendeskripsikan proses pembelajaran pada setiap siklus. Namun dalam penelitian ini menggunakan PTK dengan pendekatan kualitatif dengan data pendukung atau data statistik deskriptif.

Sejalan dengan pendapat Kunandar dalam bukunya yang menjelaskan PTK termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif, walaupun data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Diperkuat dengan pendapat Mu'alimin yang menjelaskan bahwa jika dikaitkan dengan jenis penelitian yang lain PTK dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian kualitatif. PTK dikategorikan sebagai penelitian kualitatif karena pada saat data

dianalisis digunakan pendekatan kualitatif, tanpa ada perhitungan statistik.<sup>65</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan guru dikelas karena ada permasalahan dikelasnya dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran.<sup>66</sup>

Definisi di atas diperkuat oleh Suyanto and Sukarnyana, yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan kelas yang lebih efektif. Jadi penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.<sup>67</sup>

Penelitian tindakan kelas dilakukan bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas lebih berfokus pada kelas atau pada proses kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.<sup>68</sup>

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan pada masing-masing siklus, tahapan tersebut yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, namun dalam pelaksanaannya tergantung dari hasil kegiatan pembelajaran dari masing-masing siklus, siklus tersebut akan berhenti apabila sudah terjadi peningkatan sesuatu yang diharapkan oleh peneliti yaitu meningkatnya hasil belajar peserta didik. Penjelasan dari keempat tahapan

---

<sup>65</sup> Mu'alimin dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Pasuruan: Ganding Pustaka, 2014), 32.

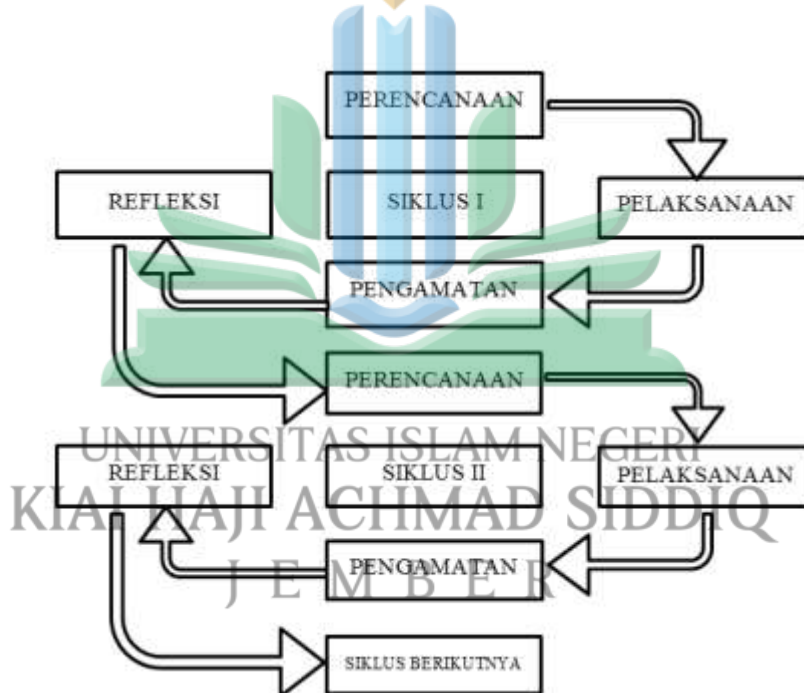
<sup>66</sup> Sumarni dkk, *Peningkatan Hasil Belajar peserta didik Menggunakan Metode Kerja Kelompok dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, 3.

<sup>67</sup> Rukhminingsih dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), hal. 142

<sup>68</sup> Candra Wijaya dan Syahrur, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), 39.



tersebut yaitu sebagai berikut, perencanaan merupakan tahap kegiatan merencanakan strategi pembelajaran dan kriteria keberhasilan (*Planning*), tahapan pelaksanaan merupakan kegiatan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dirancang (*implementing*) kemudian tahap pengamatan yaitu tahap mengamati tingkat keberhasilannya (*observing*) dan tahap refleksi (*reflecting*) yaitu kegiatan memperbaiki dan mengevaluasi apakah sudah tercapai sesuai dengan standart kreteria keberhasilan yang telah ditentukan.<sup>69</sup> Berikut ini contoh model penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto:



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian Tindakan Kelas**  
 (Suharsimi Arikunto, 2009:16)

## B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember,  
 Jalan Olahraga No 20 Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

<sup>69</sup> Rukhminingsih dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, 148.

Peneliti melakukan penelitian disini karena sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember memiliki program unggulan, diantaranya yaitu: Tahfidzul Qur'an juz 30 kelas satu sampai kelas enam, ujian berbasis CBT, hafalan Asmaul Husna, tilawatil Qur'an, serta karena pihak guru sangat mendukung untuk dilaksanakannya sebuah penelitian dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Sedangkan dalam penentuan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yakni penentuan subjek secara sengaja, artinya cara penentuan subjek yang dilakukan dengan menentukan subyek berdasarkan kategori subjek yang ditetapkan peneliti.<sup>70</sup> Maka dari itu subjek penelitian dan informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Bapak Nasirudin. F, S.Pd.I., M.Pd karena merupakan orang yang paling berpengaruh dalam perkembangan pendidikan lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.
2. Guru kelas IV Al-Jabbar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember yaitu Ibu Ika Puspita Wulandari S.Pd.I karena merupakan orang yang tahu tentang sikap dan keseharian peserta didik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.
3. Peserta didik kelas IV Al-Jabbar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember atau orang yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.

---

<sup>70</sup> Archi Rinaldi, *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*, (Bogor: IPB Press, 2020), 6

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian, prosedur tersebut meliputi tahap pra lapangan, pelaksanaan penelitian dan tahap laporan, berikut penjelasannya:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Tahapan yang dilakukan antara lain:

##### a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian meliputi latar belakang masalah yang akan diteliti beserta alasan pelaksanaan penelitian, rumusan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

##### b. Studi Eksplorasi

Studi ekplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian dengan tujuan mengenal segala keadaan fisik dan sosial lokasi penelitian.

##### c. Perizinan

Pelaksanaan penelitian ini membutuhkan izin dengan prosedur permintaan surat pengantar dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.

#### d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrument penelitian meliputi: menyusun daftar pertanyaan, rencana pelaksanaan pembelajaran, pencatatan dokumen yang diperlukan dan lain sebagainya.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan. Tahapan yang dilakukan antara lain:

#### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### b. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis, dengan mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam bentuk paparan data dan temuan hasil.

### 3. Tahap Laporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan bentuk dan pedoman yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.<sup>71</sup>

## D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, gunanya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

<sup>71</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember, IAIN Jember Press, 2017), 48.

dalam pembelajaran tematik melalui pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan. Dalam setiap siklus ada tiga pertemuan dan empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan pada siklus I dan II berupa kegiatan yang sama, hanya saja terdapat berbagai tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang tentu saja ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama.

Tidak ada ketentuan tentang berapa kali siklus harus dilakukan. Banyaknya siklus tergantung pada kepuasan peneliti sendiri atau telah mencapai ketuntasan dalam belajar. Berikut rincian kegiatan yang akan dilakukan dalam siklus penelitian tindakan kelas, sebagaimana contoh berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pelaksanaan Siklus Penelitian**

<b>Siklus I</b>	<b>Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan RPP siklus I.</li> <li>- Menyiapkan bahan ajar yang akan dijelaskan.</li> <li>- Menyiapkan pedoman wawancara dan lembar observasi.</li> <li>- Menyiapkan alat evaluasi berupa tes</li> </ul>
	<b>Pelaksanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan tindakan yang mengacu pada RPP</li> </ul>
	<b>Observasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan observasi dan wawancara dengan memakai format yang telah di buat</li> <li>- Menilai hasil tindakan dengan format RPP</li> </ul>
	<b>Refleksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan evaluasi tindakan siklus I</li> <li>- Memperbaiki pelaksanaan tindakan I</li> </ul>
<b>Siklus II</b>	<b>Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi masalah dan penetapan masalah pada siklus I</li> <li>- Menyiapkan RPP siklus II</li> <li>- Menyiapkan bahan ajar yang akan dijelaskan.</li> <li>- Menyiapkan pedoman wawancara dan lembar observasi.</li> <li>- Menyiapkan alat evaluasi berupa tes</li> <li>- Pengembangan program siklus II</li> </ul>
	<b>Pelaksanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan program tindakan siklus II yang</li> </ul>

	mengacu pada RPP yang telah disiapkan
<b>Observasi</b>	- Melakukan observasi dan wawancara dengan memakai format yang telah di buat - Menilai hasil tindakan dengan format RPP
<b>Refleksi</b>	- Evaluasi tindakan siklus II - Memperbaiki pelaksanaan siklus II

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang paling penting dalam penelitian, karena menjadi tujuan utama dalam memperoleh data.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes dan non tes. Berikut penjelasannya secara rinci:

### 1. Teknik Tes

Tes merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan data yang berbentuk pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, berupa pemberian tugas atau serangkaian tugas (beberapa pertanyaan yang harus dijawab).<sup>73</sup> Tes juga merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>74</sup> Teknik pengumpulan data ini dilakukan pada peserta didik untuk melihat bagaimana hasil belajar peserta didik setelah diterapkan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan. Berikut kriteria penilain tes menurut ahli:

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 296.

<sup>73</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 67.

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), 150.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian Tes**

No	Skor	Kategori Hasil Tes Siswa
1	80-100	Sangat Baik (SB)
2	66-79	Baik (B)
3	56-65	Cukup (C)
4	40-55	Kurang (K)
5	30-39	Gagal (G)

Sumber: *Pedoman Arikunto, (2007:245)*

## 2. Teknik Non Tes

Teknik pengumpulan data Non tes merupakan teknik yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara, observasi kemudian diperkuat dengan hasil dokumentasi. Berikut ini penjelasan satu persatu:

### a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada subjek yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan tanya jawab secara langsung atau dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek, sehingga segala sesuatu yang ingin di ungkap dapat digali dengan baik.

Penelitian ini menggunakan pedoman dalam wawancara, pedoman itu digunakan mengingatkan peneliti terkait beberapa aspek yang harus dibahas, juga menjadi checklist apakah aspek-aspek relevan tersebut telah ditanyakan. Dengan adanya pedoman, peneliti harus memikirkan bagaimana suatu pertanyaan tersebut bisa dijabarkan secara konkret dalam kalimat tanya.<sup>75</sup>

<sup>75</sup> Afifudin dan Beni, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 131.

Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang bisa berkembang saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan efektivitas pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Data yang akan di peroleh peneliti dalam wawancara ini adalah: “Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Pedekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan yang dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember”. Kemudian untuk informan yang dibutuhkan dalam wawancara ini adalah:

- 1) Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.
- 2) Dewan guru, terutama wali kelas IV Al-Jabbar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.
- 3) Peserta didik kelas IV Al-Jabbar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.

b. Observasi

Setelah wawancara, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi. Menurut Nawawi dan Martini, beliau menjelaskan bahwa observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat apa yang dilakukan secara sistematis pada unsur-unsur yang tampak dalam objek penelitian.

Observasi dilakukan untuk memahami proses wawancara dan hasil wawancara. Observasi dilakukan pada subjek, tingkah laku subjek pada saat wawancara, interaksi subjek dengan peneliti serta semua hal



yang dapat memberikan data tambahan. Menurut Patton, observasi bertujuan untuk mendeskripsikan penelitian yang dikaji, aktivitas yang berlangsung, subjek yang terlibat serta mengetahui makna dari beberapa kejadian yang diamati.<sup>76</sup> Adapun rumus-rumus yang digunakan adalah:

- 1) Menghitung hasil observasi semangat dan keaktifan belajar peserta didik dianalisis dengan menghitung rata-rata dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

- 2) Menghitung presentase hasil observasi semangat dan keaktifan belajar peserta didik dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Presentase nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah point}}{\text{Jumlah hasil observasi}} \times 100\%$$

Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria penskoran menurut Sugiyono sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kategori Penilaian Observasi**

No	Kategori	Presentase
1.	Sangat baik (SB)	76% - 100%
2.	Baik (B)	51% - 75%
3.	Tidak baik (TB)	26% - 50%
4.	Sangat tidak baik (STB)	0% - 25%

Sumber: Sugiyono (2006:93-95)

Ada dua hal penting dalam observasi, yaitu proses pengamatan dan ingatan.<sup>77</sup> Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dimana peneliti melihat situasi penelitian. Ada beberapa macam observasi yang bisa dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

<sup>76</sup> Afifudin dan Beni, *Metode Penelitian*, 134.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 203.

- a) Observasi partisipatif, merupakan observasi dimana peneliti ikut melibatkan diri kedalam kehidupan sosial sehari-hari dilokasi penelitian. Ada beberapa ciri sikap peneliti dalam observasi partisipatif:<sup>78</sup> 1. Peneliti sebagai partisipan yang aktif; 2. Peneliti sebagai partisipan yang pasif; 3. Observasi partisipasi moderat; 4. Observasi partisipasi naturalistik
- b) Observasi non partisipan, sedangkan observasi non partisipatif yakni tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut melainkan hanya mengamati saja.<sup>79</sup> Adapun pada kegiatan observasi ini juga ada objek observasi meliputi tiga komponen yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas. Adapun data yang ingin dihasilkan pada tahapan observasi ini adalah sebagai berikut: 1. Profil lengkap; 2. Letak geografis; 3. Data dewan guru; dan 4. Data peserta didik kelas IV Al-Jabbar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.
- c. Dokumentasi
- Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen baik dalam bentuk gambar, tulisan, rekaman, dan lain sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, lisan, gambar, atau karya monumental seseorang.<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> Afifudin dan Beni, *Metode Penelitian*, 38-39

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 227.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

Studi dokumentar tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen namun untuk bagian-bagian tertentu yang dipandang penting dapat disajikan dalam bentuk kutipan utuh. Perlu dicermati juga bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas tinggi yang dapat menunjang penelitian. Data yang di peroleh dalam teknik dokumentasi ini adalah: 1. Visi-misi, foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan penerapan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV MIN 5 Jember, dokumentasi lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, menyusun kedalam suatu pola, kategori serta satuan uraian dasar. Data yang terkumpul bisa berupa catatan lapangan, dokumen, biografi, artikel dan lain sebagainya.<sup>81</sup> Komponen dalam analisis data meliputi: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data penelitian tindakan kelas terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Namun Penelitian Tindakan Kelas ini juga menggunakan data pendukung yaitu teknik analisis data statistik deskriptif.<sup>82</sup>

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum dan minimum. Dalam penelitian ini penjelasan mengenai analisis statistik deskriptif dilakukan untuk

---

<sup>81</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 322.

<sup>82</sup> Husna Farhana dkk, *Penelitian tindakan kelas*, 82

data yang telah normal. Menurut Ghozali dalam bukunya menjelaskan analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata, minimum dan maksimum. Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami dan memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variabel independen.<sup>83</sup> Berikut beberapa tahapan analisis data dalam penelitian ini:

#### 1. Kondensasi Data

Menurut Miles dan Huberman kondensasi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian yang berorientasi kualitatif berjalan. Dalam kondensasi data merujuk kepada menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada hasil penelitian secara tertulis.<sup>84</sup> Berikut uraiannya:

##### a. Menyeleksi

Dalam melakukan penelitian harus bertindak selektif, maksudnya peneliti harus dapat menentukan beberapa dimensi yang penting dan beberapa hubungan yang lebih bermakna. Serta dapat mengumpulkan dan menganalisis informasi yang diperoleh.<sup>85</sup>

##### b. Memfokuskan

Pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang diperoleh dengan fokus penelitian. Proses memfokuskan data merupakan bentuk

<sup>83</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)

<sup>84</sup> Matthew B. Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Model-Model Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2014), 17

<sup>85</sup> Matthew B. Miles dkk, *Qualitative analysis a Methods Sourebook* (31 rd edision).

pra-analisis. Penelitian hanya membatasi data yang diperoleh berdasarkan focus penelitian.<sup>86</sup>

c. Menyederhanakan dan Mengabstraki

Tahap selanjutnya adalah menyederhanakan data dan mengabstraki data. Mengabstraki merupakan kegiatan membuat rangkuman data yang diperoleh serta membuat beberapa pertanyaan. Dalam tahap ini data yang diperoleh kemudian dievaluasi khususnya data yang berkaitan dengan kualitas penelitian.<sup>87</sup>

d. Mentranformasikan

Tahap berikutnya adalah mentransformasikan, data ditransformasikan dalam berbagai tahapan yaitu melalui uraian singkat, mengumpulkan data dan menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data dapat mempermudah dalam memahami data, memahami apa yang terjadi selanjutnya merencanakan kerja berdasarkan apa yang terjadi. Melalui penyajian data tersebut, dapat membantu dalam memahami serta menganalisis lebih mendalam berdasarkan pemahaman.<sup>88</sup> Penyajian data yang dilakukan pada data penelitian tindakan kelas adalah teks yang berbentuk naratif.

<sup>86</sup> Matthew B. Miles dkk, *Qualitve analysis*,,,, (31 rd edision).

<sup>87</sup> Matthew B. Miles dkk, *Qualitve analysis*,,,, (31 rd edision), (California: Sage Publication)

<sup>88</sup> Matthew B. Miles dkk, *Qualitve analysis*,,,, (31 rd edision), (California: Sage Publication)

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta dihubungkan dengan data awal melalui kegiatan penelitian, sehingga menghasilkan suatu penelitian yang bermakna.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat awal peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

### **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>89</sup> Dalam menguji keabsahan data, ada dua teknik yang akan peneliti lakukan yaitu:

---

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.

## 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber.<sup>90</sup> Contoh untuk mengetahui data tentang bagaimana penerapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember tahun ajaran 2021/2022, maka peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan murid lalu dikoreksi dengan hasil wawancara kepala madrasah, kemudian dari data tersebut peneliti menyajikan hasil data penelitiannya.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek ulang dengan observasi, dokumentasi dan tes.<sup>91</sup> Contoh dalam menguji data dalam penerapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember tahun ajaran 2021/2022, yang telah dilakukan dengan wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi, dokumentasi dan tes.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai kepala

---

<sup>90</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif* ,,,,372.

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

madrasah, guru kelas dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.

#### **H. Indikator Kinerja**

Penelitian tindakan kelas dilakukan guna untuk meningkatkan hasil kualitas proses pembelajaran di kelas. Salah satu contoh tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang bisa dikalkulasikan berdasarkan hasil siklus penelitian dan observasi dengan indikator-indikator yang telah disusun. Hasil belajar peserta didik bisa dikatakan berhasil meningkat jika keseluruhan atau minimal 75% peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM, yang mana Ketuntasan Kriteria Minimum yang telah ditentukan oleh madrasah yaitu sebesar  $\geq 70$ , tindakan penelitian ini dikatakan berhasil jika memperoleh minimal rata-rata 75%. Kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini mengacu pada pendapat Zainal Aqib dan diterapkan pada hasil observasi keaktifan dan hasil belajar siswa. Kriteria keberhasilan tindakan tersebut yaitu:<sup>92</sup>

1. Keaktifan belajar dikatakan aktif apabila presentase peserta didik mencapai 75%
2. Hasil belajar dikatakan berhasil apabila peningkatan hasil belajar peserta didik hingga 75% peserta didik dikelas memenuhi kriteria ketuntasan Minimum yaitu 70.

#### **I. Tim Peneliti**

Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini terdapat beberapa peneliti, yaitu: mahasiswa sebagai peneliti dan guru pengampu mata pelajaran

<sup>92</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), 12.



tematik atau wali kelas IV Al-Jabbar sebagai observer.

### J. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2021 sampai Juni 2022 dengan alokasi waktu pembelajaran Tematik yang telah ditentukan.

Secara terperinci pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kegiatan Penelitian di MIN 5 Jember**

No	Kegiatan	Bulan						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pembuatan proposal	✓	✓	✓				
2	Penyusunan Instrumen penelitian				✓			
3	Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data				✓	✓		
4	Pengolahan dan analisis data					✓	✓	
5	Penyusunan laporan hasil penelitian					✓	✓	
6	Penyusunan draft skripsi					✓	✓	✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember atau yang lebih dikenal dengan sebutan MIN 5 Jember pertama kali didirikan pada tahun 1955 oleh sekelompok tokoh agama masyarakat Sempolan. Dengan didasari keprihatinan terhadap kondisi dunia pendidikan yang bernafaskan Islam khususnya bagi masyarakat desa Sempolan. Pada tahun 1955 namanya masih MI Mikhorjul Ulum yang berdiri di sebidang tanah yang ada di Jalan KH. Dewantoro Sempolan dan pada tahun 1971 pindah ke Jalan Olahraga No 20 Sempolan, kemudian pada tahun 1997 MI Mikhorjul Ulum menjadi MIN Sempolan Filial dan tahun 1998 resmi menjadi MIN Sempolan. Selanjutnya pada tahun 2017 berubah lagi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember atau MIN 5 Jember.<sup>93</sup>

Letak geografis MIN 5 Jember ini berada di Jalan Olahraga No. 20 Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dan berhadapan langsung dengan SDN Sempolan 01. Serta antara 300 meter sebelah barat terdapat SDN Sempolan 02 dan SDN Sumberjati 04 ada disebelah timurnya. Visi MIN 5 Jember adalah “Terwujudnya Generasi Berkarakter Agamis Berpikir Kreatif dan Dinamis”. Berdasarkan visi di atas, terdapat misi sebagai berikut : a) Mengoptimalkan pengamalan ajaran agama Islam; b) Melestarikan budaya daerah; c) Mengoptimalkan potensi peserta didik dengan pembelajaran yang

---

<sup>93</sup> Nasiruddin F, Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember, diwawancarai oleh Rizqiyah, Jember 24 Maret 2022.

efektif; d) Meningkatkan potensi nonakademik; e) Meningkatkan potensi peserta didik dengan berbasis digital.<sup>94</sup>

Program pembelajaran di MIN 5 Jember sudah menggunakan kurikulum 2013. Dimana pada kurikulum tersebut lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan sekarang sudah mengadopsi kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Mata pelajaran yang diajarkan sama dengan tingkat Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya, sedangkan untuk ekstra kurikuler yang dilakukan ada drum band, tilawah dan lain sebagainya. MIN 5 Jember didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, antara lain: luas tanah yang digunakan 743 m<sup>2</sup> dari luas keseluruhan tanah 3.338 m<sup>2</sup>. Sisanya menjadi lahan kosong, ada 14 ruang kelas dengan satu ruang perpustakaan, mushollah, ruang guru, ruang TU dan 5 kamar mandi dengan semua kondisi ruangan baik.<sup>95</sup>

Selanjutnya tenaga pendidik yang ada di MIN 5 Jember berjumlah 24 orang, semuanya rata-rata lulusan S1 dan ada tiga guru yang sudah menumpuh S2. Mayoritas guru sudah melakukan sertifikasi guru, kecuali dua guru yang belum sertifikasi. Kemudian ada 14 guru menjadi wali kelas dan 5 guru menjadi guru mata pelajaran. Jumlah kelasnya ada 14 kelas dengan rincian sebagai berikut: kelas satu ada 3 kelas, kelas dua ada 2 kelas, kelas tiga ada 3, kemudian kelas empat ada 2 dan kelas lima serta enam ada 2 kelas. Dengan

---

<sup>94</sup> Nasiruddin, Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember, 2020, 4-9

<sup>95</sup> Profil Madrasah Ibtidaiyah,,, 4-9.

keluruhan peserta didik berjumlah 379 siswa, 195 peserta didik laki-laki dan 184 peserta didik perempuan.<sup>96</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

Pada hasil penelitian ini akan dipaparkan beberapa hal penting yang terkait dengan proses penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklusnya dilakukan dalam tiga pertemuan, dua kali pertemuan pemberian tindakan dan pertemuan ketiga pemberian tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Satu kali pertemuan dilakukan selama 2x35 menit. Kemudian dalam pelaksanaan setiap siklus ini ada empat tahapan yaitu, 1. Tahap perencanaan; 2. Tahap pelaksanaan; 3. Tahap observasi; dan 4. Tahap refleksi. Hal tersebut merupakan rangkaian dari pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan kurang lebih selama tiga bulan yakni tepatnya pada tanggal 21 Maret 2022 sampai dengan 27 Mei 2022. Tahap prasiklus dilakukan pada tanggal 25 Maret, dilanjutkan siklus I mulai tanggal 28 Maret sampai dengan 31 Maret 2022, kemudian siklus II mulai tanggal 11 April sampai dengan 14 April 2022. Berikut rangkaian kegiatan penelitian mulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II:

### **1. Pelaksanaan Prasiklus**

Tahap prasiklus ini dilakukan pada hari Jum'at tanggal 25 maret 2022. Dalam prasiklus peneliti melakukan observasi mendalam terkait proses pembelajaran dalam kelas, selanjutnya wawancara dengan guru kelas terkait keadaan hasil belajar peserta didik kemudian diperkuat dengan

---

<sup>96</sup> Nasiruddin F, Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember, diwawancarai oleh Rizqiyah, Jember 24 Maret 2022.

adanya dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV Al-Jabbar dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 peserta didik, yang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan sisanya 21 peserta didik perempuan. Dalam pembelajaran tematik tema berbagai pekerjaan menggunakan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan.

Hasil observasi yang dilakukan pada tahap prasiklus adalah ketika proses pembelajaran saat guru mengajar dan menjelaskan materi masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru hal tersebut dikarenakan penggunaan media yang kurang mendukung. Selain itu guru masih terlalu cepat dalam menjelaskan materi. Sehingga beberapa peserta didik belum paham. Dan pada saat membentuk kelompok guru kurang dalam membimbing sehingga masih banyak peserta didik yang bingung pada saat mengerjakan tugas kelompok. Selain itu didalam kelompok masih banyak peserta didik yang kurang aktif. Peneliti juga mengemukakan bahwa guru masih banyak berbicara ketika menjelaskan agar peserta didik paham dan mengerti dalam mengikuti pembelajaran. Namun sebagian peserta didik masih kurang paham dan cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut diperkuat dengan peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas terkait proses pembelajaran dikelas, kemudian guru kelas juga mengatakan bahwa:

“Anak-anak banyak yang masih ramai sendiri ketika saya menjelaskan materi pelajaran, ada juga yang berbicara sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung, hal itu terkadang anak-anak merasa bosan dengan materi ajar yang terus menerus seperti itu, ataupun karena media yang biasa saya gunakan hanya dengan buku ajar peserta didik saja.”<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> Ika puspita, Wawancara dengan wali kelas IV Al-Jabbar MIN 5 Jember, 8 Juni 2022

Dari pernyataan diatas, menunjukkan bahwa kelas yang tidak kondusif bisa terjadi karena beberapa hal salah satunya karena proses pembelajaran yang monoton, hal tersebut menjadikan peserta didik merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal itu diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut ini:



**Gambar 4.1**  
**Peserta didik Ramai dikelas**

Dari wawancara diatas diperoleh data hasil nilai peserta didik kelas IV Al-Jabbar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember dalam pembelajaran tematik dengan tema 4 Berbagai Pekerjaan dan Subtema 1 Jenis-jenis pekerjaan masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai data ulangan harian peserta didik yang mana didapatkan oleh peneliti dari wali kelas IV Al-Jabbar sendiri, data tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang terlampir pada lampiran 4.1 halaman 183.

Dari data lampiran tersebut bisa dilihat bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Dari jumlah keseluruhan 30 peserta didik hanya ada 11 peserta didik 46,26% yang berhasil atau nilai mencapai KKM. Sedangkan sisanya ada 19 peserta didik 53,75% masih belum berhasil. Keseluruhan nilai yang diperoleh peserta didik mencapai rata-rata 57,66 dan angka tersebut masih tergolong rendah. Oleh karena itu peneliti

melakukan observasi dan penelitian tindakan kelas, dengan tujuan bisa memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran tematik. Disini peneliti menggunakan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## 2. Pelaksanaan Siklus I

Dalam pelaksanaan siklus I peneliti mengambil tema 4 berbagai pekerjaan dengan subtema 2 pekerjaan disekitarku dan pembelajaran satu. Melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Berikut ini uraian tahapan pada siklus I:

### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran disusun dengan menyesuaikan pada kurikulum yang berlaku dan dikonsultasikan kepada guru kelas dan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Adapun kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik pada materi dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam dan kegiatan ekonomi masyarakat dalam penelitian ini terkait dengan pencapaian hasil kognitif peserta didik adalah dapat mengetahui pentingnya menjaga dan melestarikan sumber daya alam. Dalam mempersiapkan proses pelaksanaan tindakan kelas siklus I ini peneliti merancang berbagai hal, berikut ini:

- 1) Penyusunan RPP siklus I dengan alokasi waktu 2x35 menit, dimana dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan kartu pasangan mengacu pada kompetensi dasar sesuai dengan kemampuan peserta didik.

- 2) Menyiapkan bahan ajar yang akan dijelaskan menggunakan slide PPT dan media kartu pasangan.
- 3) Menyiapkan pedoman wawancara dan lembar observasi selama proses pembelajaran yang mencakup aktivitas guru dan peserta didik.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menerima materi ajar.

Semua rancangan instrumen tersebut terlampir pada lampiran. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti merancang pelaksanaan siklus I, dalam pertemuan pertama dan kedua pemberian materi pelajaran sedangkan dalam pertemuan ketiga pelaksanaan tes, sebagaimana yang dipaparkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Perencanaan Siklus I**

No	Hari / tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin 28 Maret 2022	Pertemuan I	Dampak Pemanfaatan Teknologi Bagi Keseimbangan Alam
2	Rabu 30 Maret 2022	Pertemuan II	Kegiatan Ekonomi Masyarakat
3	Kamis 31 Maret 2022	Pertemuan III	Uji kompetensi

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti mulai melakukan proses pembelajaran dengan tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dan kedua pemberian materi pelajaran selanjutnya pertemuan ketiga pemberian tes akhir siklus 1 untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik.



Sebelum kegiatan belajar dimulai peserta didik selalu membaca Juz 'amma dan Asma'ul Husna secara bersama-sama untuk semua kelas. Kegiatan selanjutnya peserta didik berdoa sebelum belajar secara bersama-sama. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil dokumentasi kegiatan pembiasaan sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Peserta didik membaca Juz 'Amma dan Asmaul Husna**

#### 1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pada pertemuan satu, dilakukan pada tanggal 28 Maret 2022 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 30 peserta didik. Materi pokok pada pertemuan ini adalah tema 4 berbagai pekerjaan dan subtema 2 pekerjaan disekitarku yang mencakup muatan Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam. Guru menjelaskan tentang upaya menjaga keseimbangan sumber daya alam serta memahami inti cerita dalam teks. Dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga komponen utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang bertujuan mempersiapkan mental peserta didik untuk belajar pengetahuan yang baru. Pada 10 menit awal dalam proses pendahuluan terdiri dari membuka pembelajaran, yaitu dengan guru mengucapkan salam ketika hendak memulai proses pembelajaran, kemudian guru mengajak berdoa bersama semua peserta didik dengan dipimpin oleh guru sendiri, yaitu dengan guru mengucapkan:

“Assalamualaikum anak-anak, bagaimana kabarnya kelas IV Al-Jabbar hari ini? Sebelum kita mulai proses pembelajaran hari ini, alangkah baiknya kita bedo’a terlebih dahulu, supaya proses pembelajaran hari ini berjalan dengan lancar, berdo’a dimulai”

Mendengar sapaan tersebut, dengan serempak dan kompak peserta didik menjawab sebagai berikut:

“Wa’alaikum salam bu, Alhamdulillah, luar biasa, AllahuAkbar, kelas IV Al-Jabbar Yes yes yes is the best, kemudian berdoa bersama”

Setelah melakukan doa bersama, guru apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari guru mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, melakukan cek kehadiran peserta didik, yaitu dengan guru mengatakan:

“Anak-anak, sudah siap belajar hari ini? Anak-anak kita harus rajin belajar, tidak boleh malas karena pasti akan menyesal dikemudian hari. Sebelum kita lanjut pada penjelasan materi, terlebih dahulu ibu akan mengecek temannya yang hadir hari ini, apakah ada temannya yang tidak masuk, sakit ataupun izin, ayo dilihat teman

sebangkunya. Baik kalau begitu ibu akan membacakan daftar presensi kalian, yang ibu sebut namanya silahkan acungkan tangan dengan mengucapkan Hadir bu, siap?”

Setelah mengecek semua kesiapan peserta didik, guru menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

“Anak-anak, siapa yang ingat minggu kemarin kita belajar materi apa? Yang ingat pasti hebat dan sudah belajar. Ibu akan memberikan kesempatan untuk siapa yang mau menjawab dan menjelaskan, jika tidak ada yang berani menjawab maka ibu coba tunjuk acak, siapa yang bisa menjelaskan. Iya, ibu akan bertanya pada Diana, kemarin kita belajar tentang apa?”

Kemudian Diana yang ditunjuk guru menjawab dan menjelaskan materi yang dipelajari waktu pertemuan sebelumnya, sebagai berikut:

“Iya bu, kemarin kita belajar tentang jenis-jenis pekerjaan buguru, contohnya seperti pekerjaan menjadi petani padi disawah, kemudian pekerjaan menjadi seorang arsitek buguru”

Setelah mendengar penjelasan dari peserta didik, guru memberikan penghargaan dengan cara menyuruh teman-teman yang lain untuk memberikan tepuk tangan kepada temanya yang berani menjawab. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, sebagai berikut:

“Terimakasih Diana, benar sekali, berikan tepuk tangan untuk dia karena sudah berani menjawab dan menjelaskan materi sebelumnya. Berarti semua masih ingat dengan materi yang kita pelajari kemarin? Kalau begitu anak-anak ibu pintar semua. Selanjutnya pada hari ini kita akan belajar tentang apa? Sudah dibuka bukunya tadi malam? Iya, kita hari ini akan belajar tentang, yang pertama terkait dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam, kemudian tentang memahami inti

cerita dalam teks. Apakah anak-anak sudah siap menerima materi ajar dan belajar bersama ibu hari ini?”

Setelah menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, dilanjutkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai melalui slide power point yang sudah disiapkan oleh guru. Setelah itu guru membuat kelompok bersama peserta didik, dengan cara sebagai berikut ini:

“Anak-anak, ibu akan membentuk kelompok untuk proses pembelajaran hari ini, disini akan ada dua kelompok, yaitu kelompok genap dan kelompok ganjil. Sekarang ibu minta kalian untuk berhitung mulai dari angka satu dan seterusnya. Setelah itu, yang menghitung dapat angka genap berkumpul dengan temanya yang sama angka genap, begitu juga sebaliknya, paham semua anak-anak? Ayo kita mulai berhitung!. Setelah berkumpul dengan kelompok genap ganjil, dalam satu kelompok kalian bentuk kelompok lagi yang terdiri dari 4-5 anggota kelompok. Untuk hal itu ibu yang akan menentukan anggotanya, kalian siap anak-anak? ”

Setelah membentuk kelompok bersama dengan peserta

didik, dilanjutkan pada kegiatan inti.

#### b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, menggunakan buku peserta didik. Dilanjutkan pada 10 menit kedua guru mengajak peserta didik untuk membaca dan *mengamati* materi tentang dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam dan memahami inti cerita dalam teks, dalam hal itu guru memberikan waktu 5 menit untuk mengamati serta membaca materi. Kemudian guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya atau

*menanya* terkait materi yang sudah mereka baca. Selanjutnya guru memberi arahan pada peserta didik untuk mengamati serta menyimak sebuah video cerita danau toba yang ditampilkan oleh guru, sedangkan peserta didik mengamati isi cerita tersebut. Hal tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang dilakukan pada saat mengamati video yang telah disediakan oleh guru:



**Gambar 4.3**  
**Peserta didik Mengamati Video Siklus I**

Kemudian guru membagi tugas dan memberikan waktu 10 menit untuk *mendiskusikan* bersama kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik, yaitu *menganalisis* isi cerita dalam video.

Kemudian masing-masing kelompok mengerjakan tugas tersebut dengan cara mendiskusikannya dengan kelompoknya masing-masing. Hal tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang dilakukan pada saat melakukan diskusi pada proses pembelajaran tematik:



**Gambar 4.4**  
**Peserta didik Diskusi dengan Kelompok Siklus I**

Selanjutnya guru mengoreksi hasil jawaban dari masing-masing kelompok. Setelah itu, perwakilan kelompok maju kedepan untuk *menyampaikan* hasil diskusi dengan percaya diri. Kemudian guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi atau *menanya* pertanyaan hasil diskusi yang di sampaikan. Dalam kesempatan tersebut ada peserta didik bertanya terkait:

“Kenapa dalam cerita danau toba ibunya Samosir sangat marah kepada suaminya?”

Anggota kelompok lain yang menyampaikan hasil diskusi ada yang menjawab dengan pernyataan berikut ini:

“Iya karena ayah Samosir tidak bisa menepati janjinya yang telah sepati diawal sebelum dia menikah dengan ibu Samosir, janji itu yaitu pada saat marah dia tidak boleh menyebut anak mereka dengan dasar anak ikan. Namun dia melanggar perjanjian tersebut”<sup>98</sup>

Setelah kelompok tersebut maju mempresentasikan hasil diskusi, dilanjut dengan kelompok lain untuk *menyampaikan* hasil diskusi dengan kelompoknya, dalam hal ini ada yang bertanya atau menanggapi hasil penyampaian. Pertanyaan

<sup>98</sup> Anggota kelompok peserta didik, pada proses pembelajaran siklus I tanggal 28 Maret 2022.

tersebut sebagai berikut ini:

“Apa pesan yang bisa diambil dan bisa dijadikan pelajaran dari cerita danau toba tadi?”

Anggota kelompok lain ada yang menjawab dengan pernyataan berikut ini:

“Iya, pesan yang bisa dijadikan pelajaran yaitu ketika kita marah harus ingat, tidak boleh karena marah bisa menjadikan diri sendiri jahat dan bisa bicara buruk kepada anak sendiri seperti ayah Samosir itu”

Tujuan dari setiap kelompok maju kedepan adalah untuk melatih kepercayaan diri setiap peserta didik dan melatih sikap bertanggung jawab peserta didik terhadap kelompoknya serta memastikan agar setiap kelompok dapat menguasai konsep materi.

Setelah semua kelompok maju kedepan, guru meluruskan konsep yang terjadi saat proses diskusi. Dilanjutkan dengan guru menjelaskan materi selanjutnya hari ini, yaitu tentang pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam. Setelah itu pada 20 menit terakhir proses pembelajaran guru menyiapkan dan membagikan kartu pasangan kepada masing-masing kelompok dengan tema materi hari ini. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya atau *menanya* terkait penjelasan yang belum dipahami, dan disini ada peserta didik yang bertanya terkait bagaimana cara menggunakan media kartu pasangan yang dibagikan oleh guru kepada mereka:

“Ibu bagaimana cara menggunakan kartu ini, ini didalam kertas ada pertanyaan dan jawaban yang acak, buat apa buguru?”

Kemudian guru menjelaskan dan menjawab pertanyaan dari peserta didik dengan penjelasan berikut ini:

“Begini anak-anak, tadi kalian sudah mengumpulkan informasi dengan cara mencermati materi yang ditampilkan buguru di power point tentang pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam, sekarang ibu mengajak anak-anak untuk bermain dengan menggunakan kartu pasangan, ibu sudah membagikan pada kalian kartu, sekarang kalian amati terlebih dahulu kartu yang kalian pegang. Setelah itu kalian berpencar untuk mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang kalian pegang. Setelah menemukan kalian diskusikan dengan teman pasangan kartu tersebut, selanjutnya buguru akan tunjuk maju kedepan untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan hasil pasangan kartu kalian yang cocok.”<sup>99</sup>

Setelah menjawab pertanyaan dari peserta didik kemudian guru membagi kartu pasangan. Setiap peserta didik mendapatkan kartu pasangan ada yang berupa kartu pertanyaan ataupun kartu jawaban. Guru kemudian memaparkan informasi atau pengarahannya kepada peserta didik mengenai cara-cara penggunaan media kartu pasangan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang dilakukan pada saat guru memaparkan informasi:

---

<sup>99</sup> Peneliti, jawaban guru pada proses kegiatan belajar mengajar siklus I pertemuan pertama tanggal 28 Maret 2022.





**Gambar 4.5**  
**Memaparkan Informasi pada Siklus I**

Dilanjutkan dengan setiap peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya, jika peserta didik tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya akan mendapatkan sanksi, yang telah disepakati bersama.

Namun pada proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama ini, hanya beberapa peserta didik yang bisa aktif menemukan jawaban dan pasangan kartu yang cocok. Hal tersebut terbukti dari peserta didik dalam proses pembelajaran pertemuan pertama masih kurang aktif. Di akhir pembelajaran guru memberikan penegasan materi dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang sudah dipelajari.

c) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pada akhir pembelajaran dengan cara bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah di sampaikan, sebagai berikut ini:

“Anak-anak hari ini kita belajar apa saja, siapa yang bisa menjelaskan atau menyimpulkan materi yang sudah kita

pelajari hari ini, ibu akan memberikan kesempatan siapa yang mau menjawab, jika tidak ada ibu akan tunjuk secara acak, coba ibu mau bertanya kepada Alfan, hari ini kita sudah belajar tentang apa saja Alfan?”

Kemudian peserta didik yang ditunjuk oleh guru menjawab dan memberikan kesimpulan, sebagai berikut:

“Iya bu, hari ini kita tadi belajar tentang memahami cerita tentang danau toba, kita belajar untuk tidak mengikuti amarah kita karena hal tersebut dapat berdampak buruk, kemudian kita belajar bagaimana cara menghemat energi listrik seperti lampu dimatikan pada saat siang hari. Itu ibu”

“Terimakasih untuk Alfan karena sudah berani menjawab dan memberikan kesimpulan untuk materi yang sudah kita pelajari hari ini, berikan tepuk tangan untuk Alfan. Selanjutnya ada yang berani untuk memberikan kesimpulan lagi?”

Kemudian guru melakukan refleksi pembelajaran, setelah itu guru memberikan penghargaan terhadap kelompok

diskusi yang memiliki kerja sama yang baik, sebagai berikut:

“Anak-anak, tadi semua kelompok sudah kompak dalam kerja sama, tapi tadi ada kelompok yang lebih kompak dan antusias dalam proses pembelajaran hari ini yaitu kelompok Al-Farobi, oleh karena itu berikan tepuk tangan untuk kelompok yang satu ini, selain itu karena kelompok Al-Farobi sudah kompak dan semangat buguru akan memberikan hadiah untuk kalian yaitu snack. Dan untuk kelompok yang lain, kalian contoh kelompok ini supaya dapat hadiah juga dari buguru, siap anak-anak?”. Seperti dokumentasi berikut ini:



**Gambar 4.6**  
**Anggota kelompok Al-Farobi**

Dilanjutkan guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, sebagai berikut:

“Baik, terimakasih anak-anak karena sudah semangat dalam belajar hari ini, sekarang waktunya pulang. Semuanya ingin pulang? Sebelum pulang kerumah, ibu akan memberikan hadiah untuk kalian, yaitu hadiah tugas yang dikerjakan dirumah supaya kalian dirumah tetap belajar. Sekarang kalian buka halaman 43, kalian kerjakan nomer satu sampai sepuluh dan kita akan membahas dipertemuan berikutnya. Paham anak-anak?”.

Setelah itu sebelum pulang guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, sebagai berikut:

“Sebelum pulang, jangan lupa tugas rumahnya dikerjakan kemudian buguru akan menyampaikan pada pertemuan selanjutnya kita akan belajar tentang kegiatan ekonomi masyarakat halaman 45, kalian jangan lupa untuk belajar anak-anak”.

Selanjutnya, salam dan doa penutup dipimpin oleh ketua kelas, sebagai berikut:

“Sudah cukup kita belajar hari ini, selanjutnya buguru ingin mengucapkan terimakasih dan minta maaf jika ada salah kata ibu dalam menjelaskan materi, selanjutnya sebelum pulang alangkah baiknya kita berdo’a terlebih dahulu, yang akan dipimpin oleh ketua kelas. Wassalamu’alaikum Wr Wb”.

## 2) Pertemuan Kedua Siklus I

Dalam pertemuan ini dilakukan pada tanggal 30 Maret 2022 dengan jumlah peserta didik yang hadir 28 peserta didik. Pada pertemuan ini guru melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua ini guru lebih mengelaborasi dalam penyampaian materi dan penerapan media pembelajaran. Materi yang akan guru jelaskan yaitu tentang kegiatan ekonomi masyarakat.

### a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang bertujuan mempersiapkan mental peserta didik untuk belajar pengetahuan yang baru. Pada 10 menit awal dalam proses pendahuluan terdiri dari membuka pembelajaran, yaitu dengan guru mengucapkan salam ketika hendak memulai proses

pembelajaran, kemudian guru mengajak berdoa bersama semua peserta didik dengan dipimpin oleh guru sendiri, yaitu dengan guru mengucapkan:

“Assalamualaikum anak-anak, bagaimana kabarnya kelas IV Al-Jabbar? Sebelum kita mulai proses pembelajaran hari ini, alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu, supaya proses pembelajaran hari ini berjalan dengan lancar, berdoa dimulai”

Mendengar sapaan tersebut, dengan serempak dan kompak peserta didik menjawab sebagai berikut:

“Wa’alaikum salam bu, Alhamdulillah, luar biasa, AllahuAkbar, kelas IV Al-Jabbar Yes yes yes is the best, kemudian berdoa bersama”

Setelah melakukan doa bersama, guru apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari guru mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, melakukan cek kehadiran peserta didik, yaitu dengan guru mengatakan:

“Anak-anak, sudah siap belajar hari ini? Sebelum kita lanjut pada penjelasan materi, terlebih dahulu buguru akan mengecek temannya yang hadir hari ini, apakah ada temanya yang tidak masuk, sakit ataupun izin, ayo dilihat teman sampingnya. Baik kalau begitu ibu akan membacakan daftar presensi kalian, yang ibu sebut namanya silahkan acungkan tangan dengan mengucap Hadir bu, siap?”

Setelah mengecek semua kesiapan peserta didik, guru menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

“Anak-anak, siapa yang ingat kemarin kita belajar materi apa? Siapa yang berani menjawab dan menjelaskan? Kalau tidak ada yang berani menjawab ibu akan tunjuk acak, siapa yang bisa menjelaskan. Iya, buguru mau bertanya pada Alvin, kemarin kita belajar tentang apa?”

Kemudian Alvin yang ditunjuk guru menjawab dan menjelaskan materi yang dipelajari waktu pertemuan sebelumnya, sebagai berikut:

“Iya bu, kemarin kita belajar tentang dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam serta memahami isi cerita dalam teks buguru, contohnya seperti memahami cerita dalam danau toba kemudian memanfaatkan tenaga listrik seperti lampu dimatikan ketika siang hari”

Setelah mendengar penjelasan dari peserta didik, guru memberikan penghargaan dengan cara menyuruh teman-teman

yang lain untuk memberikan tepuk tangan kepada temanya yang berani menjawab. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, sebagai berikut:

“Terimakasih Alvin, benar sekali, berikan tepuk tangan untuk temannya karena sudah berani menjawab dan menjelaskan materi sebelumnya. Berarti semua masih ingat dengan materi yang kita pelajari kemarin? Kalau begitu anak-anak ibu pintar semua. Selanjutnya pada hari ini kita akan belajar tentang apa? Sudah dibuka bukunya tadi malam? Iya, kita hari ini akan belajar tentang kegiatan ekonomi masyarakat. Apakah anak-anak sudah siap menerima materi ajar dan belajar bersama ibu hari ini?”

Setelah menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, dilanjutkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai melalui slide power point yang sudah disiapkan oleh guru. Setelah itu guru membuat kelompok bersama peserta didik, dengan cara sebagai berikut ini:

“Anak-anak, ibu akan membentuk kelompok untuk proses pembelajaran hari ini, disini akan ada dua kelompok, yaitu kelompok genap dan kelompok ganjil. Sekarang ibu minta kalian untuk berhitung mulai dari angka satu dan seterusnya. Setelah itu, yang menghitung dapat angka genap berkumpul dengan temanya yang sama angka genap, begitu juga sebaliknya, paham semua anak-anak? Ayo kita mulai berhitung!. Setelah berkumpul dengan kelompok genap ganjil, dalam satu kelompok kalian bentuk kelompok lagi yang terdiri dari 4-5 anggota kelompok. Untuk hal itu ibu yang akan menentukan anggotanya, kalian siap anak-anak?”

Setelah guru membentuk kelompok dengan peserta didik, dilanjutkan pada kegiatan inti.

#### b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti pendidik memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, menggunakan buku peserta

didik. Guru memberikan waktu 5 menit untuk peserta didik *mengamati* dengan cara membaca dan mencermati bacaan yang berjudul kegiatan ekonomi masyarakat. Selanjutnya guru menjelaskan materi yang terkait kegiatan masyarakat. Dan memberikan waktu untuk bertanya atau *menanya* pada peserta didik, dan peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami:

“Bu, apakah tempat tinggal itu menjadikan kegiatan masyarakatnya berbeda?. Buguru ayah saya pekerjaannya disawah menanam padi, apa itu termasuk kegiatan masyarakat?”<sup>100</sup>

Setelah itu guru menjawab pertanyaan dari peserta didik yang bertanya, dengan sebagai berikut:

“Iya, apakah tempat tinggal mempengaruhi kegiatan yang ada dimasyarakat, jawabannya iya anak-anak tempat tinggal itu mempengaruhi, seperti contoh orang yang tempat tinggalnya didaerah dataran tinggi seperti pegunungan kebanyakan dari mereka bekerja sebagai petani kebun teh, ada juga yang peternak sapi perah, pemerah susu sapi. Ada juga orang yang tinggal di daerah dataran rendah, seperti disini. Kebanyakan dari mereka bekerja disawah, petani padi, memanen jagung. Kemudian orang yang tinggal didaerah pantai, orang-orang dari mereka bekerja dilaut menjadi nelayan, mencari ikan dilaut, membuat garam. Seperti itu. Kemudian tadi yang ayahnya bekerja sebagai petani, itu juga termasuk dalam kegiatan masyarakat yang tinggal didaerah dataran rendah.”<sup>101</sup>

Setelah menjawab semua pertanyaan yang berikan peserta didik. Kemudian guru membagikan media kartu

<sup>100</sup> Siswa, dalam proses kegiatan belajar mengajar siklus I pertemuan kedua, pada tanggal 30 Maret 2022.

<sup>101</sup> Peneliti, dalam menjawab pertanyaan dalam kegiatan belajar mengajar siklus I pertemua kedua, pada tanggal 30 Maret 2022.

pasangan kepada masing-masing kelompok dengan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban, setiap peserta didik mendapatkan sebuah kartu pertanyaan/kartu jawaban. Sebelum itu guru kemudian *memaparkan informasi* atau pengarahan kepada peserta didik mengenai cara-cara penggunaan media kartu pasangan. Dan pada kesempatan tersebut guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau *menanya* apa yang belum jelas, dan disini peserta didik bertanya:

“Buguru, bagaimana cara menggunakan kartu pasangan yang sudah dibagikan ini? Buguru kertas pertanyaan ini gunanya untuk apa?”

Setelah itu guru menjawab dan menjelaskan cara kerja yang harus diikuti dalam penggunaan kartu pasangan tersebut:

“Iya, begini sekarang buguru jelaskan. Tadi anak-anak sudah mendapatkan kartu, didalam itu ada pertanyaan atau jawaban. Tugas kalian diskusikan kartu yang kalian pegang, untuk mencari pasangannya masing-masing. Ketika kalian tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya akan mendapatkan sanksi, yang telah disepakati bersama”

Setelah menjelaskan dan menjawab pertanyaan peserta didik. Kemudian guru mempersilahkan peserta didik untuk *mengumpulkan informasi* dengan berdiskusi tentang mencari pasangan dari kartu yang didapat. Jika peserta didik tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya akan mendapatkan sanksi, yang telah disepakati bersama. Hal tersebut sesuai dengan dokumentasi berikut ini:





**Gambar 4.7**  
**Peserta didik Mengumpulkan Informasi Siklus I**

Setelah selesai bermain dengan kartu pasangan, guru memberikan tugas mengenai kegiatan ekonomi masyarakat kehidupan sehari-hari kepada masing-masing kelompok lalu seluruh peserta didik mendiskusikannya dengan kelompoknya masing-masing. Selanjutnya peserta didik *mengkomunikasikan* hasil diskusi dengan cara menyampaikan hasilnya kemudian guru bersama peserta didik mengoreksi hasil jawaban dan membahasnya bersama masing-masing kelompok. Tujuannya

adalah memastikan agar setiap kelompok dapat menguasai konsep dan materi hari ini. Hal tersebut sesuai dengan dokumentasi dibawah ini:



**Gambar 4.8**  
**Peserta didik Memaparkan Hasil Diskusi Siklus I**

Kondisi pada pertemuan kedua siklus I sudah ada kemajuan dilihat dari peserta didik mulai berani bertanya terkait materi yang belum dipahami dan tidak sedikit peserta didik menemukan jawaban dari pasangan kartu yang cocok.

c) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pada akhir pembelajaran dengan cara bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah di sampaikan, sebagai berikut ini:

“Anak-anak hari ini kita belajar apa saja, siapa yang bisa menjelaskan atau menyimpulkan materi yang sudah kita pelajari hari ini, siapa yang berani untuk menjawab atau menjelaskan? Kalau tidak ada ibu akan tunjuk secara acak, coba buguru mau bertanya kepada Nairoh, hari ini kita sudah belajar tentang apa saja Nairoh?”

Kemudian peserta didik yang ditunjuk oleh guru menjawab dan memberikan kesimpulan, sebagai berikut:

“Iya bu, hari ini kita tadi belajar tentang memahami cerita tentang danau toba, kita belajar untuk tidak mengikuti amarah kita karena hal tersebut dapat berdampak buruk, kemudian kita belajar bagaimana cara melestarikan sumber daya alam yang ada disekitar kita. Itu buguru”

“Terimakasih untuk Nairoh karena sudah berani menjawab dan memberikan kesimpulan untuk materi yang sudah kita pelajari hari in, berikan tepuk tangan untuk Nairoh. Selanjutnya ada yang berani untuk memberikan kesimpulan lagi?”

Kemudian guru melakukan refleksi pembelajaran, setelah itu guru memberikan penghargaan terhadap kelompok diskusi yang memiliki kerja sama yang baik, sebagai berikut:

“Anak-anak, tadi semua kelompok semua sudah kompak dalam kerja sama, tapi tadi ada kelompok yang lebih kompak dan antusias dalam proses pembelajaran hari ini yaitu kelompok Ibnu-Hayyan, oleh karena itu berikan tepuk tangan untuk kelompok yang satu ini, selain itu karena kelompok Ibnu-Hayyan sudah kompak dan semangat ibu akan memberikan hadiah untuk kalian yaitu snack. Dan untuk kelompok yang lain, kalian contoh kelompok ini supaya dapat hadiah juga dari ibu, siap anak-anak?”



**Gambar 4.9**  
**Anggota kelompok Ibnu-Hayyan**

Dilanjutkan guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, sebagai berikut:

“Baik, terimakasih anak-anak karena sudah semangat dalam belajar hari ini, sekarang waktunya pulang. Semuanya ingin pulang? Sebelum pulang kerumah, ibu akan memberikan hadiah untuk kalian, yaitu hadiah tugas yang dikerjakan dirumah supaya kalian dirumah tetap belajar. Sekarang kalian buka halaman 49, kalian kerjakan nomer satu sampai sepuluh dan kita akan membahas dipertemuan berikutnya. Paham anak-anak?”

Setelah itu sebelum pulang guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, sebagai berikut:

“Sebelum pulang, jangan lupa tugas rumahnya dikerjakan kemudian buguru akan meberitahukan pada pertemuan selanjutnya kita akan belajar tentang kegiatan ekonomi masyarakat halaman 51, kalian jangan lupa untuk belajar anak-anak”.

Selanjutnya, salam dan doa penutup dipimpin oleh ketua kelas, sebagai berikut:

“Sudah cukup kita belajar hari ini, selanjutnya ibu ingin mengucapkan terimakasih dan minta maaf jika ada salah kata buguru dalam menjelaskan materi, selanjutnya sebelum pulang alangkah baiknya kita berdo’a terlebih dahulu, yang akan dipimpin oleh ketua kelas. Wassalamu’alaikum Wr Wb”.

### 3) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pada pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 31 Maret 2022 dengan jumlah peserta didik yang hadir 30 peserta didik, dalam pertemuan tiga peserta didik mengerjakan soal tes sebanyak 10 pertanyaan dengan tuntas dan benar. Kegiatan yang dilakukan sama seperti pertemuan sebelumnya, yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

#### a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang bertujuan mempersiapkan mental peserta didik untuk belajar pengetahuan yang baru. Pada 10 menit awal dalam proses pendahuluan terdiri dari membuka pembelajaran, yaitu dengan guru mengucapkan salam ketika hendak memulai proses pembelajaran, kemudian guru mengajak berdo’a bersama semua peserta didik dengan dipimpin oleh guru sendiri, yaitu dengan guru mengucapkan:

“Assalamualaikum anak-anak, bagaimana kabarnya kelas IV Al-Jabbar? Sebelum kita mulai proses pembelajaran hari ini, alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu, supaya proses pembelajaran hari ini berjalan dengan lancar, berdoa dimulai”

Mendengar sapaan tersebut, dengan serempak dan kompak peserta didik menjawab sebagai berikut:

“Wa’alaikum salam ibu, Alhamdulillah, luar biasa, AllahuAkbar, kelas IV Al-Jabbar Yes yes yes is the best, kemudian berdoa bersama”

Setelah melakukan doa bersama, guru apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari guru mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, melakukan cek kehadiran siswa, yaitu dengan guru mengatakan:

“Anak-anak, sudah siap belajar hari ini? Sebelum kita lanjut pada penjelasan materi, terlebih dahulu buguru akan mengecek temannya yang hadir hari ini, apakah ada temanya yang tidak masuk, sakit ataupun izin, ayo dilihat sampingnya. Baik kalau begitu buguru akan membacakan daftar presensi kalian, yang buguru sebut namanya silahkan acungkan tangan dengan mengucap Hadir buguru, siap?”

Setelah mengecek semua kesiapan peserta didik, guru menanyakan apakah sudah siap untuk mengerjakan soal tes ulangan formatif yang akan dilakukan hari ini, sebagai berikut:

“Anak-anak apakah hari ini kalian sudah siap untuk mengerjakan ulangan yang akan diberikan ibu, tadi malam kalian sudah belajar? Siapa yang belum belajar? Soal materi yang akan diujikan pada ulangan hari ini yaitu materi kemarin yang sudah kita pelajari bersama, yaitu materi tentang dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam, kemudian memahami inti cerita dan kegiatan kegiatan ekonomi masyarakat. Sebelum ibu membagikan soal ulangan buguru memberi waktu 10 menit untuk kalian buka kembali buku dan belajar. Setelah itu buku kalian masukkan kedalam tas masing-masing, kemudian ibu akan membagikan kertas soal. Kalian mengerjakan dengan jujur dan tertib tidak boleh

ada yang mencontoh temanya”

Setelah waktu yang diberikan habis, pelaksanaan ulangan dilakukan dengan tertib

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini peserta didik mengerjakan tes yang diberikan guru kepada semua peserta didik dalam bentuk ulangan formatif untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi yang telah dijelaskan pada proses pembelajaran, juga untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran, apakah meningkat atau tidak. Tes tersebut terdiri dari 10 soal pertanyaan yang berkaitan dengan materi ajar, kemudian waktu untuk mengerjakan tes yaitu 30 menit. Hal tersebut sesuai dengan dokumentasi berikut ini:



**Gambar 5.1**  
**Peserta didik Mengerjakan Soal Tes Siklus I**

Setelah selesai mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru pada 10 menit terakhir, guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait soal tes yang sudah dikerjakan.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran yaitu sebagai berikut:

“Bagaimana tadi anak-anak ketika mengerjakan soal ulangan? Semua bisa menjawab pertanyaan? Dan semua menjawab dengan jujur, tidak ada yang mencontoh temannya?”

Setelah itu guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, selanjutnya, salam dan doa penutup dipimpin oleh ketua kelas. sebagai berikut:

“Baik anak-anak, terimakasih untuk hari ini, ibu akan memberikan kalian tugas rumah sedikit saja, yaitu kerjakan latihan soal halaman 52, kemudian kita pulang dan sebelum pulang kita berdoa terlebih dahulu, doa akan dipimpin oleh ketua kelas”.

Setelah mengetahui rangkaian proses kegiatan pada tahap pelaksanaan diatas, berikut ini tindakan umum yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap pelaksanaan:

- 1) Mengawali pembelajaran dengan salam, berdo'a, cek presensi kehadiran dan apersepsi.
- 2) Selanjutnya peneliti menjelaskan materi melalui slide power point, kemudian peserta didik mendengarkan serta mengamati penjelasan guru.
- 3) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait penjelasan yang belum dipahami, setelah itu memberikan tugas untuk didiskusikan.
- 4) Siswa menganalisis dan mendiskusikan tugas bersama anggota



kelompok.

- 5) Selanjutnya peserta didik menyampaikan hasil diskusi bersama kelompok didepan kelas dengan percaya percaya diri.
- 6) Guru kemudian memaparkan informasi atau pengarahannya kepada peserta didik mengenai cara-cara penggunaan media kartu pasangan. Dan pada kesempatan tersebut guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apa yang belum jelas.
- 7) Guru membagikan media kartu pasangan kepada masing-masing kelompok dengan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban, setiap peserta didik mendapatkan sebuah kartu pertanyaan/kartu jawaban.
- 8) Setiap peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya, jika peserta didik tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya akan mendapatkan sanksi, yang telah disepakati bersama.
- 9) Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran, selanjutnya guru mengakhiri pertemuan, peserta didik diberikan tugas rumah untuk menjawab beberapa pertanyaan yang sudah diberikan sesuai materi yang sudah dipelajari.
- 10) Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk belajar pada pertemuan yang kedua dan guru menutup pelajaran dan memberikan salam.



c. Tahap Observasi

Setelah tahap tindakan pelaksanaan tahapan berikutnya adalah tahap observasi. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung oleh guru dan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun. Ada beberapa aktivitas observasi yang dilakukan, pertama observasi aktivitas peserta didik dan observasi aktivitas guru.

1) Hasil observasi aktivitas peserta didik

Dalam siklus I ini secara keseluruhan observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran belum dikatakan optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari lampiran 4.2 halaman 184.

Bedasarkan dari lampiran, jumlah skor yang mendapatkan nilai kurang ada 2, untuk nilai cukup baik ada 5, untuk nilai baik ada 2 dan nilai baik sekali cuma ada 1. Kemudian jika dijumlahkan semua hasilnya menjadi 22, selanjutnya dihitung presentasinya:

$$\begin{aligned} \text{Presentase nilai akhir} &= \frac{\text{Jumlah point}}{\text{Jumlah hasil observasi}} \times 100\% \\ &= \frac{22}{40} \times 100\% \\ &= 55\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti, aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sudah baik, sesuai dengan presentase. Namun ada beberapa peserta didik yang belum aktif saat guru melakukan tanya jawab. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran, interaksi guru dan peserta didik kurang terjalin dengan baik. Selama proses pembelajaran, pengamat mengamati jalannya proses pembelajaran. Setelah proses pembelajaran pada siklus I

selesai maka pengamat mulai menghitung data yang terkumpul dari lembar pengamatan dan hasil evaluasi siswa

Dari nilai data yang diperoleh diatas menunjukkan hasil belajar peserta didik sudah baik, hal tersebut terbukti dari aktivitas belajar peserta didik sudah memuaskan sedangkan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik belum terlaksana dengan baik.

## 2) Hasil observasi aktivitas guru

Berdasarkan observasi aktivitas guru selama dalam proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas guru dalam mengajar sudah baik tapi belum optimal, hal ini dapat dilihat pada lampiran 4.3 halaman 185.

Berdasarkan lampiran tersebut, hasil skor yang diperoleh masih terdapat 2 point kategori aktivitas kurang baik, 4 point kategori aktivitas cukup baik, 3 point kategori aktivitas baik, dan 1 point kategori aktivitas baik sekali. Dengan jumlah keseluruhan 23 point, dan berikut hasil persentasenya:

$$\begin{aligned} \text{Presentase nilai akhir} &= \frac{\text{Jumlah point}}{\text{Jumlah hasil observasi}} \times 100\% \\ &= \frac{23}{40} \times 100\% \\ &= 57,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti, aktivitas guru dalam mengikuti proses pembelajaran sudah baik, sesuai dengan presentase.

### 3) Hasil Belajar Peserta didik

Pada siklus I peserta didik diberikan tes dengan 10 soal pertanyaan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terkait materi yang sudah dijelaskan. Berikut ini hasil belajar peserta didik pada siklus I bisa dilihat pada lampiran 4.4 halaman 186.

Dari data lampiran yang telah dipaparkan bisa diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik masih tergolong rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah semua peserta didik}} \\ &= \frac{1.960}{30} \\ &= 65,30 \end{aligned}$$

Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata peserta didik dalam siklus I yaitu 65,30 yang diperoleh. Dari keseluruhan peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 70$  hanya 14 peserta didik, sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai  $\leq 70$  sebanyak 16 peserta didik.

Artinya pelaksanaan siklus belum bisa dikatakan berhasil karena rata-rata peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah 70 lebih banyak daripada peserta didik yang mendapatkan nilai diatas 70, oleh karena itu perlu diadakan siklus lanjutan yakni siklus II.

#### d. Tahap Refleksi Siklus I

Pada akhir siklus I dilakukan tahap refleksi, pada tahap ini menganalisis dan menelaah proses pembelajaran yang dilakukan untuk direncanakan perbaikan pada pembelajaran siklus II. Tahap refleksi ini

dilakukan oleh peneliti dan guru yang bersangkutan. Berdasarkan hasil data observasi dari guru dan peserta didik, pelaksanaan pembelajaran siklus I dikategorikan belum berhasil dan perlu dilanjutkan pelaksanaan siklus II. Hal tersebut bisa dilihat dari masih kurangnya hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dan masih banyak peserta didik yang belum konsentrasi pada saat pembelajaran dan belum paham pada materi pembelajaran. Semua itu disebabkan adanya kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berikut beberapa kendala yang ada di siklus I sebagai berikut:

- 1) Pada pertemuan pertama siklus I ada beberapa kendala yang terjadi diantaranya: Penggunaan media kurang maksimal karena peserta didik kurang memahami dalam tata cara penggunaannya, hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi peserta didik, terdapat 5-6 peserta didik yang tidak mendapatkan pasangan dari kartu yang dipegang. Oleh karena itu perbaikan yang dilakukan adalah dengan cara menjelaskan kembali penggunaan media kartu pasangan yang disiapkan secara rinci dan mendalam agar peserta didik dapat lebih paham dan mengerti.
- 2) Pada pertemuan kedua siklus I kendala yang terjadi diantaranya: Pada kegiatan inti guru kurang dalam memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, hal tersebut terbukti dari dalam memberikan pertanyaan guru kurang mengarah, oleh karena itu peserta didik terlihat bingung dalam menjawab pertanyaan. Perbaikan yang dilakukan adalah dengan cara guru lebih jelas lagi

dalam memberikan pertanyaan sesuai dengan media yang disiapkan, kemudian guru memberikan penguatan pada saat peserta didik menjawab pertanyaan. Selanjutnya di sela-sela proses pembelajaran guru melakukan ice breaking agar peserta didik dapat melakukan peregangan dan dapat lebih termotivasi lagi untuk belajar.

- 3) Pada pertemuan ketiga siklus I kendala yang terjadi diantaranya: Pada saat mengerjakan soal tes evaluasi peserta didik sudah melakukannya dengan optimal tapi belum tuntas dan benar, hal tersebut terbukti dari hasil observasi belajar peserta didik, terdapat 14 peserta didik yang belum berhasil dalam mengerjakan soal pertanyaan atau nilainya dibawah KKM yang telah ditentukan. Oleh karena itu perbaikan yang dilakukan adalah dengan cara menganalisis kembali tingkat kesulitan soal tes evaluasi serta untuk menambah pemahaman peserta didik dalam materi ajar maka digunakan slide power ketika guru menjelaskan materi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam kegiatan refleksi siklus I, banyak kendala dan perbaikan yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung. Namun sudah nampak peningkatan hasil belajar peserta didik siklus I, dimana peserta didik yang dikatakan berhasil ada 16 peserta didik atau sekitar 53,06% dan yang belum tuntas ada 14 peserta didik atau sekitar 46,90%. Refleksi dilakukan diakhir untuk mengetahui dan menelaah kekurangan dan kelebihan proses pelaksanaan siklus I, dari hal tersebut bisa

diperbaiki pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

### 3. Pelaksanaan Siklus II

Dalam pelaksanaan siklus II merupakan lanjutan dari siklus sebelumnya, disini peneliti mengambil tema 4 berbagai pekerjaan dengan subtema 2 pekerjaan disekitarku dan pembelajaran 5. Berikut ini beberapa tahapan pada siklus II:

#### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan pada pendalaman materi dengan penggunaan prosedur media kartu pasangan. Guru melakukan kegiatan pembelajaran lebih inovatif agar memancing peserta didik untuk lebih aktif dan berani bertanya kepada guru, serta guru akan lebih kreatif dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik yang masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Tidak jauh beda dari siklus awal dalam mempersiapkan proses pelaksanaan tindakan kelas siklus II ini peneliti merancang berbagai hal, berikut ini:

- 1) Penyusunan RPP siklus II dengan alokasi waktu 2x35 menit, dimana dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan kartu pasangan mengacu pada kompetensi dasar sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- 2) Menyiapkan bahan ajar yang akan dijelaskan menggunakan kartu pasangan.

- 3) Menyiapkan pedoman wawancara dan lembar observasi selama proses pembelajaran yang mencakup aktivitas guru dan peserta didik.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menerima materi ajar.

Semua rancangan instrument terlampir pada lampiran. Dalam pelaksanaan siklus II, peneliti melakukan tiga kali pertemuan. Pertemuan satu dilakukan pada tanggal 11 April, lanjut pertemuan kedua pada tanggal 13 April kemudian pertemuan ketiga pada tanggal 14 April 2022. Seperti dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Jadwal Perencanaan Siklus II**

No	Hari / tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin 11 April 2022	Pertemuan I	Pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi padi
2	Rabu 13 April 2022	Pertemuan II	Apresiasi terhadap hasil karya seni
3	Kamis 14 April 2022	Pertemuan III	Uji kompetensi

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti mulai melakukan proses pembelajaran dengan tiga kali pertemuan, pertemuan satu dan dua pemberian materi pelajaran selanjutnya pertemuan tiga pemberian tes akhir siklus II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus awal.

## 1) Pertemuan Pertama Siklus II

Dilakukan pada tanggal 11 April 2022 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 29 peserta didik. Materi pokok dalam proses pembelajaran ini adalah tema 4 berbagai pekerjaan subtema 2 pekerjaan disekitarku pembelajaran 5 mencakup muatan Ilmu Pengetahuan Sosial dan SBdP. Dalam pertemuan satu ini guru menjelaskan materi tentang pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi pertanian padi.

### a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang bertujuan mempersiapkan mental peserta didik untuk belajar pengetahuan yang baru. Pada 10 menit awal dalam proses pendahuluan terdiri dari membuka pembelajaran, yaitu dengan guru mengucapkan salam ketika hendak memulai proses pembelajaran, kemudian guru mengajak berdoa bersama semua peserta didik dengan dipimpin oleh guru sendiri, yaitu dengan guru mengucapkan:

“Assalamualaikum anak-anak, bagaimana kabarnya kelas IV Al-Jabbar? Sebelum kita mulai proses pembelajaran hari ini, alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu, supaya proses pembelajaran hari ini berjalan dengan lancar, berdoa dimulai”

Mendengar sapaan tersebut, dengan serempak dan kompak peserta didik menjawab sebagai berikut:

“Wa’alaikum salam ibu, Alhamdulillah, luar biasa, AllahuAkbar, kelas IV Al-Jabbar Yes yes yes is the best, kemudian berdoa bersama”



Setelah melakukan doa bersama, guru apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari guru mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, melakukan cek kehadiran peserta didik, yaitu dengan guru mengatakan:

“Anak-anak, sudah siap belajar hari ini? Sebelum kita lanjut pada penjelasan materi, terlebih dahulu ibu akan mengecek temannya yang hadir hari ini, apakah ada temannya yang tidak masuk, sakit ataupun izin, ayo dilihat teman sampingnya. Baik kalau begitu ibu akan membacakan daftar presensi kalian, yang buguru sebut namanya silahkan acungkan tangan dengan mengucap Hadir buguru, siap?”

Setelah mengecek semua kesiapan peserta didik, guru menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

“Anak-anak, siapa yang ingat kemarin kita belajar materi apa? Siapa yang berani menjelaskan? Jika tidak ada yang berani menjawab ibu akan menunjuk secara acak siapa yang bisa menjelaskan. Iya, ibu mau bertanya pada Cinta, kemarin kita belajar tentang apa?”

Kemudian Cinta yang ditunjuk guru menjawab dan menjelaskan materi yang dipelajari waktu pertemuan sebelumnya, sebagai berikut:

“Iya bu, kemarin kita belajar tentang kegiatan ekonomi masyarakat, contohnya seperti pada dataran rendah pekerjaan menjadi petani, ada juga yang menjadi pemerah susu sapi pada dataran rendah dan yang terakhir pekerjaan menjadi nelayan ketika tinggal pada daerah pantai”

Setelah mendengar penjelasan dari peserta didik, guru memberikan penghargaan dengan cara menyuruh teman-teman

yang lain untuk memberikan tepuk tangan kepada temanya yang berani menjawab. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, sebagai berikut:

“Terimakasih Cinta, benar sekali, berikan tepuk tangan untuk dia karena sudah berani menjawab dan menjelaskan materi sebelumnya. Berarti semua masih materi yang kita pelajari kemarin? Kalau begitu anak-anak ibu pintar semua. Selanjutnya pada hari ini kita akan belajar tentang apa? Sudah dibuka bukunya tadi malam? Iya, kita hari ini akan belajar tentang pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi pertanian padi. Apakah anak-anak sudah siap menerima materi ajar dan belajar bersama ibu hari ini?”

Setelah menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, dilanjutkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai melalui slide power point yang sudah disiapkan oleh guru. Setelah itu guru membuat kelompok bersama peserta didik, dengan cara sebagai berikut ini:

“Anak-anak, ibu akan membentuk kelompok untuk proses pembelajaran hari ini, disini akan ada dua kelompok, yaitu kelompok genap dan kelompok ganjil. Sekarang ibu minta kalian untuk berhitung mulai dari angka satu dan seterusnya. Setelah itu, yang menghitung dapat angka genap berkumpul dengan temanya yang sama angka genap, begitu juga sebaliknya, paham semua anak-anak? Ayo kita mulai berhitung!. Setelah berkumpul dengan kelompok genap ganjil, dalam satu kelompok kalian bentuk kelompok lagi yang terdiri dari 4-5 anggota kelompok. Untuk hal itu ibu yang akan menentukan anggotanya, kalian siap anak-anak? ”

Setelah guru membentuk kelompok dengan siswa, dilanjutkan pada kegiatan inti.

#### b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru memberikan materi pembelajaran

kepada siswa, menggunakan media buku peserta didik. Guru memberikan waktu 5 menit kepada peserta didik untuk *mengamati* gambar yang ada di buku peserta didik dan guru memberikan waktu 5 menit kepada peserta didik untuk melihat dan membaca bacaan yang berjudul tentang, pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi pertanian padi dengan seksama. Hal tersebut sesuai dengan dokumentasi berikut ini:



**Gambar 5.2**  
**Peserta didik Mengamati Buku Bacaan Siklus II**

Setelah itu guru memberikan kesempatan untuk bertanya

atau *menanya* terkait yang belum dipahami. Pada kesempatan ini peserta didik bertanya pada guru tentang materi yang belum dipahami:

“Buguru, apakah membajak sawah dengan dengan mesin lebih baik atau lebih bagus daripada membajak sawah dengan hewan sapi seperti yang dilakukan petani dulu, apa bedanya buguru?”<sup>102</sup>

Setelah mendengar pertanyaan tersebut, guru memberikan penjelasan atau jawaban sebagai berikut ini:

“Iya anak-anak, jelas berbeda. Dulu karena belum ada teknologi canggih seperti saat ini, para petani

<sup>102</sup> Siswa, dalam kegiatan belajar mengajar siklus II pertemuan pertama, pada tanggal 11 April 2022.

memanfaatkan tenaga hewan seperti hewan sapi untuk membajak sawah. Namun sekarang karena sudah canggih, para petani membajak sawah menggunakan mesin bajak tidak perlu lagi hewan. Perbedaannya, untuk hasil yang diperoleh pasti lebih bagus ketika pakai mesin daripada pakai tenaga hewan sapi, kemudian untuk tenaga yang dikeluarkan tidak terlalu banyak, dan yang terakhir untuk waktu yang diperluakan untuk membajak juga tidak lama seperti membajak dengan tenaga hewan. Kemarin buguru sudah menjelaskan pemanfaatan teknologi bagi kehidupan, salah satunya ini yaitu mesin untuk membajak sawah, itu bisa membantu petani dalam mengola sawah. Seperti itu anak-anak.”<sup>103</sup>

Setelah menjawab semua pertanyaan tadi, kemudian guru mengajak peserta didik untuk *mengumpulkan informasi* dan *mengamati* slide power point contoh pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi pertanian padi. Selanjutnya guru memberikan tugas untuk didiskusikan bersama kelompok yang sudah di tentukan diawal Kemudian, peserta didik berdiskusi dan mengumpulkan informasi dengan anggota kelompoknya. Setelah itu peserta didik menyampaikan atau *mengkomunikasikan* hasil diskusi didepan kelas dengan percaya diri dan memberikan kesempatan anggota kelompok lain untuk menanggapi dan bertanya atau *menanya*.

Setelah semua kelompok maju kedepan, pada 20 menit terakhir dalam proses pembelajaran guru membagikan media kartu pasangan dengan materi hari ini. Setelah itu guru *memaparkan informasi* atau pengarahan kepada peserta didik mengenai cara-cara penggunaan media kartu pasangan. Dan pada

<sup>103</sup> Peneliti, dalam menjawab pertanyaan pada KBM siklus II pertemuan pertama, pada tanggal 11 April 2022.

kesempatan tersebut guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau *menanya* apa yang belum jelas.

Disini peserta didik bertanya:

“Ibu, apakah kita bermain kartu seperti belajar yang kemarin, saya suka bu karena saya bisa mencari pasangan yang cocok dari jawaban atau pertanyaan kartu saya?”

Setelah mendengar pertanyaan guru menjawab dan menjelaskan dari pertanyaan peserta didik tersebut:

“Iya, anak-anak kita akan bermain atau belajar seperti kemarin yaitu dengan menggunakan kartu, bisa disebut juga kartu pasangan. Tapi yang membuat berbeda yaitu pertanyaan atau jawaban yang akan buguru tulis disetiap kertas kartu tersebut, karena hari ini kita belajar tentang kegiatan ekonomi padi, jadi kita akan mencari pasangan kartu yang berkaitan dengan materi. Seperti itu.” Hal tersebut sesuai dengan dokumentasi berikut ini:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember  
**Gambar 5.3**  
**Peserta didik Bertanya Siklus II**

Selanjutnya guru membagikan media kartu pasangan kepada masing-masing kelompok dengan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban, setiap peserta didik mendapatkan sebuah kartu pertanyaan/kartu jawaban. Setiap peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya, jika peserta didik tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya akan mendapatkan sanksi, yang telah disepakati bersama. Dalam

pertemuan satu siklus II peserta didik mulai meningkat keaktifannya dalam proses pembelajaran. Hal itu dibuktikan ketika guru membagikan kartu pasangan peserta didik antusias mencari jawaban dan pasangan yang cocok serta peserta didik memberikan respon baik dalam pembelajaran.

Di akhir pembelajaran guru memberikan penegasan materi dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk membuat sebuah rangkuman tentang materi yang sudah dipelajari. Setelah itu guru memberikan penegasan terkait materi yang sudah dipelajari, dan bersama peserta didik menyimpulkan proses pembelajaran.

c) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pada akhir pembelajaran dengan cara bertanya jawab mengenai hal

yang belum jelas terkait materi yang telah di sampaikan, sebagai berikut ini:

“Anak-anak hari ini kita belajar apa saja, siapa yang bisa menjelaskan atau menyimpulkan materi yang sudah kita pelajari hari ini, siapa yang berani menjawab, jika tidak ada ibu akan tunjuk secara acak, coba buguru mau bertanya kepada Selda, hari ini kita sudah belajar tentang apa saja Selda?”

Kemudian peserta didik yang ditunjuk oleh guru menjawab dan memberikan kesimpulan, sebagai berikut:

“Iya buguru, hari ini kita tadi belajar tentang pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi pertanian padi, misalnya seperti petani yang membajak sawah dengan tenaga hewan dan petani yang membajak sawah dengan mesin bajak. Itu ibu”

“Terimakasih untuk Selda karena sudah berani menjawab dan memberikan kesimpulan untuk materi yang sudah kita pelajari hari ini, berikan tepuk tangan untuk Selda. Selanjutnya ada yang berani untuk memberikan kesimpulan lagi?”

Kemudian guru melakukan refleksi pembelajaran, setelah itu guru memberikan penghargaan terhadap kelompok diskusi yang memiliki kerja sama yang baik, sebagai berikut:

“Anak-anak, tadi semua kelompok semua sudah kompak dalam kerja sama, tapi tadi ada kelompok yang lebih kompak dan antusias dalam proses pembelajaran hari ini yaitu kelompok Ibnu-Batutah, oleh karena itu berikan tepuk tangan untuk kelompok yang satu ini, selain itu karena kelompok Ibnu-Batutah sudah kompak dan semangat buguru akan memberikan hadiah untuk kalian yaitu snack. Dan untuk kelompok yang lain, kalian contoh kelompok ini supaya dapat hadiah juga dari buguru, siap anak-anak?”



**Gambar 5.4**  
**Anggota kelompok Ibnu-Batutah**

Dilanjutkan guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, sebagai berikut:

“Baik, terimakasih anak-anak karena sudah semangat dalam belajar hari ini, sekarang waktunya pulang. Semuanya ingin pulang? Sebelum pulang kerumah, ibu akan memberikan hadiah untuk kalian, yaitu hadiah tugas yang dikerjakan dirumah supaya kalian dirumah tetap belajar. Sekarang kalian buka halaman 49, kalian kerjakan nomer satu sampai sepuluh dan kita akan membahas dipertemuan berikutnya. Paham anak-anak?”



Setelah itu sebelum pulang guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, sebagai berikut:

“Sebelum pulang, jangan lupa tugas rumahnya dikerjakan kemudian ibu akan menyampaikan pada pertemuan selanjutnya kita akan belajar tentang apresiasi terhadap hasil karya seni halaman 57, kalian jangan lupa untuk belajar anak-anak”.

Selanjutnya, salam dan doa penutup dipimpin oleh ketua kelas, sebagai berikut:

“Sudah cukup kita belajar hari ini, selanjutnya buguru ingin mengucapkan terimakasih dan minta maaf jika ada salah kata buguru dalam menjelaskan materi, selanjutnya sebelum pulang alangkah baiknya kita berdo'a terlebih dahulu, yang akan dipimpin oleh ketua kelas. Wassalamu'alaikum Wr Wb”.

## 2) Pertemuan Kedua Siklus II

Dilaksanakan pada tanggal 13 April 2022 dengan peserta didik yang hadir 30 peserta didik. Dalam pertemuan ini melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya. Guru menjelaskan materi terkait apresiasi terhadap hasil karya seni menggambar. Sama seperti pertemuan satu, hanya saja dalam pertemuan dua peserta didik lebih mendalami materi yang dijelaskan guru dengan media kartu pasangan dan lebih semangat dalam proses pembelajaran serta diakhir pembelajaran guru memberikan penegasan materi selanjutnya memberikan kesimpulan.



### 1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang bertujuan mempersiapkan mental peserta didik untuk belajar pengetahuan yang baru. Pada 10 menit awal dalam proses pendahuluan terdiri dari membuka pembelajaran, yaitu dengan guru mengucapkan salam ketika hendak memulai proses pembelajaran, kemudian guru mengajak berdoa bersama semua peserta didik dengan dipimpin oleh guru sendiri, yaitu dengan guru mengucapkan:

“Assalamualaikum anak-anak, bagaimana kabarnya kelas IV Al-Jabbar? Sebelum kita mulai proses pembelajaran hari ini, alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu, supaya proses pembelajaran hari ini berjalan dengan lancar, berdoa dimulai”

Mendengar sapaan tersebut, dengan serempak dan kompak peserta didik menjawab sebagai berikut:

“Wa’alaikum salam bu, Alhamdulillah, luar biasa, AllahuAkbar, kelas IV Al-Jabbar Yes yes yes is the best, kemudian berdoa bersama”

Setelah melakukan doa bersama, guru apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari guru mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, melakukan cek kehadiran siswa, yaitu dengan guru mengatakan:

“Anak-anak, sudah siap belajar hari ini? Sebelum kita lanjut pada penjelasan materi, terlebih dahulu ibu akan mengecek temannya yang hadir hari ini, apakah ada temanya yang tidak masuk, sakit ataupun izin, ayo dilihat teman sampingnya. Baik kalau begitu buguru akan membacakan daftar presensi kalian, yang ibu sebut

namanya silahkan acungkan tangan dengan mengucap Hadir buguru, siap?”

Setelah mengecek semua kesiapan peserta didik, guru menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

“Anak-anak, siapa yang ingat kemarin kita belajar materi apa? Siapa yang berani menjawab? Jika tidak ada yang berani menjawab maka ibu akan tunjuk secara acak siapa yang bisa menjelaskan. Iya, ibu mau bertanya pada Izzul, kemarin kita belajar tentang apa?”

Kemudian Izzul yang ditunjuk guru menjawab dan menjelaskan materi yang dipelajari waktu pertemuan sebelumnya, sebagai berikut:

“Iya bu, kemarin kita belajar tentang kegiatan yang terkait dengan kegiatan ekonomi pertanian padi, contohnya pekerjaan membajak sawah buguru”

Setelah mendengar penjelasan dari siswa, guru memberikan penghargaan dengan cara menyuruh teman-teman yang lain untuk memberikan tepuk tangan kepada temanya yang berani menjawab. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, sebagai berikut:

“Terimakasih Izzul, benar sekali, berikan tepuk tangan untuk dia karena sudah berani menjawab dan menjelaskan materi sebelumnya. Berarti semua masih materi yang kita pelajari kemarin? Kalau begitu anak-anak ibu pintar semua. Selanjutnya pada hari ini kita akan belajar tentang apa? Sudah dibuka bukunya tadi malam? Iya, kita hari ini akan belajar tentang apresiasi terhadap hasil karya seni menggambar. Apakah anak-anak sudah siap menerima materi ajar dan belajar bersama buguru hari ini?”

Setelah menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, dilanjutkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang

ingin di capai melalui slide power point yang sudah disiapkan oleh guru. Setelah itu guru membuat kelompok bersama peserta didik, dengan cara sebagai berikut ini:

“Anak-anak, ibu akan membentuk kelompok untuk proses pembelajaran hari ini, disini akan ada dua kelompok, yaitu kelompok genap dan kelompok ganjil. Sekarang ibu minta kalian untuk berhitung mulai dari angka satu dan seterusnya. Setelah itu, yang menghitung dapat angka genap berkumpul dengan temanya yang sama angka genap, begitu juga sebaliknya, paham semua anak-anak? Ayo kita mulai berhitung!. Setelah berkumpul dengan kelompok genap ganjil, dalam satu kelompok kalian bentuk kelompok lagi yang terdiri dari 4-5 anggota kelompok. Untuk hal itu ibu yang akan menentukan anggotanya, kalian siap anak-anak?”

Setelah membentuk kelompok bersama peserta didik dilanjutkan pada kegiatan inti.

## 2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti pendidik memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, menggunakan buku peserta didik. Kemudian guru menjelaskan materi terkait apresiasi terhadap hasil karya seni menggambar sedangkan peserta didik mendengarkan dan *mengamati*. Setelah itu guru memberikan waktu 5 menit untuk kesempatan peserta didik bertanya atau *menanya* terkait penjelasan yang belum dipahami, pada kesempatan kali ini guru bertanya pada salah satu peserta didik yang sedari tadi tidak mendengarkan penjelasan materi:

“Afdil, tadi buguru sudah menjelaskan tentang apresiasi karya seni, sekarang buguru mau tanya. Karya seni itu terbagi menjadi berapa bagian?”

Siswa yang lain diam, hanya Afdil yang ditunjuk oleh

buguru yang menjawab pertanyaan. Jawaban tersebut seperti berikut ini:

“Iya bu, karya seni ada dua bagian, yaitu karya seni dua dimensi dan karya seni tiga dimensi buguru.”

Mendengar jawaban tersebut kemudian peserta didik yang lain ada yang bertanya:

“Ibu, papan tulis dan meja yang dibuat kita belajar setiap hari ini termasuk dua dimensi atau tiga dimensi buguru?”

Kemudian guru lanjut menjawab pertanyaan tersebut dan menjelaskan apa belum dipahami oleh siswa:

“Begini anak-anak, ibu akan menjawab pertanyaan tersebut. Meja, papan tulis maupun kursi itu termasuk karya seni tiga dimensi, kenapa begitu karena semua itu mempunyai volume atau bisa dilihat dari segala arah. Gampangnya kalau karya seni dua dimensi hanya dua batas disetiap sisinya yaitu panjang dan lebar saja contohnya seperti lukisan, gambar presiden yang ada dikelas. Sedangkan kalau karya seni rupa tiga dimensi yaitu karya seni yang bisa dilihat dari segala arah dan mempunyai ruang contohnya seperti patung pahlawan, vas bunga yang ada dimeja buguru, kurusi yang kalian duduki. Seperti itu.”<sup>104</sup>

Setelah menyelesaikan sesi tanya jawab dengan peserta didik, kemudian peserta didik berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan diawal. Setelah itu guru mengajak peserta didik untuk bermain kartu pasangan, pada 20 menit terakhir. Sebelumnya guru memaparkan informasi atau pengarahan kepada peserta didik mengenai cara-cara penggunaan media kartu pasangan. Dan pada kesempatan tersebut guru memberikan kesempatan kepada peserta didik

<sup>104</sup> Peneliti, dalam menjawab pertanyaan dalam KBM siklus II pertemuan kedua, pada tanggal 13 April 2022.

untuk bertanya apa yang belum jelas. Guru membagikan media kartu pasangan kepada masing-masing kelompok dengan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban, setiap peserta didik mendapatkan sebuah kartu pertanyaan/kartu jawaban. Setiap peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya, kemudian *menyampaikan* hasil kartu pasangan yang cocok, jika peserta didik tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya akan mendapatkan sanksi, yang telah disepakati bersama. Hal tersebut sesuai dengan dokumentasi berikut ini:



**Gambar 5.5**  
Peserta didik Menyampaikan Hasil Diskusi Siklus II

Setelah selesai dengan kartu pasangan guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menuliskan apresiasi terkait karya gambar yang disediakan oleh guru. Setelah itu peserta didik untuk berdiskusi atau *mengumpulkan informasi* menuliskan apresiasi terhadap karya gambar yang telah disediakan guru, dalam hal ini guru memberikan waktu 10 menit untuk berdiskusi. Setelah selesai berdiskusi kemudian peserta didik *mengkomunikasikan hasil* apresiasi yang mereka

tulis dengan maju kedepan. Setelah itu guru bersama peserta didik menyimpulkan bersama hasil pembelajaran hari ini. Pada pertemuan kedua siklus dua ini peserta didik sangat antusias dalam proses pembelajaran hal itu dibuktikan dengan banyak peserta didik yang menemukan pasangan pada setiap kartu yang dibagikan oleh guru. Di akhir pembelajaran guru memberikan penegasan materi dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya terkait apa yang belum dipahami akan materi yang telah dipelajari.

### 3) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pada akhir pembelajaran dengan cara bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah di sampaikan, sebagai berikut ini:

“Anak-anak hari ini kita belajar apa saja, siapa yang bisa menjelaskan atau menyimpulkan materi yang sudah kita pelajari hari ini, siapa yang berani untuk menjelaskan, jika tidak ada yang berani ibu akan tunjuk secara acak, coba ibu mau bertanya kepada Imelda, hari ini kita sudah belajar tentang apa saja Imelda?”

Kemudian peserta didik yang ditunjuk oleh guru menjawab dan memberikan kesimpulan, sebagai berikut:

“Iya buguru, hari ini kita tadi belajar tentang bagaimana cara mengapresiasi karya seni menggambar serta karya seni terbagi menjadi dua bagian yaitu karya seni dua dan tiga dimensi. Itu Ibu”

“Terimakasih untuk Imelda karena sudah berani menjawab dan memberikan kesimpulan untuk materi yang sudah kita pelajari hari in, berikan tepuk tangan untuk Imelda. Selanjutnya ada yang berani untuk memberikan kesimpulan lagi?”

Kemudian guru melakukan refleksi pembelajaran, setelah itu guru memberikan penghargaan terhadap kelompok diskusi yang memiliki kerja sama yang baik, sebagai berikut:

“Anak-anak, tadi semua kelompok semua sudah kompak dalam kerja sama, tapi tadi ada kelompok yang lebih kompak dan antusias dalam proses pembelajaran hari ini yaitu kelompok Ibnu-Sina, oleh karena itu berikan tepuk tangan untuk kelompok yang satu ini, selain itu karena kelompok Ibnu-Sina sudah kompak dan semangat buguru akan memberikan hadiah untuk kalian yaitu snack. Dan untuk kelompok yang lain, kalian contoh kelompok ini supaya dapat hadiah juga dari buguru, siap anak-anak?” Hal tersebut sesuai dengan dokumentasi berikut ini:



**Gambar 5.6**

**Anggota Kelompok Ibnu-Sina**

Dilanjutkan guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, sebagai berikut:

“Baik, terimakasih anak-anak karena sudah semangat dalam belajar hari ini, sekarang waktunya pulang. Semuanya ingin pulang? Sebelum pulang kerumah, ibu akan memberikan hadiah untuk kalian, yaitu hadiah tugas yang dikerjakan dirumah supaya kalian dirumah tetap belajar. Sekarang kalian buka halaman 65, kalian kerjakan nomer satu sampai sepuluh dan kita akan membahas dipertemuan berikutnya. Paham anak-anak?”

Setelah itu sebelum pulang guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, sebagai berikut:

“Sebelum pulang, jangan lupa tugas rumahnya dikerjakan

kemudian buguru akan menyampaikan pada pertemuan selanjutnya kita akan belajar tentang kegiatan ekonomi masyarakat halaman 68, kalian jangan lupa untuk belajar anak-anak”.

Selanjutnya, salam dan doa penutup dipimpin oleh ketua kelas, sebagai berikut:

“Sudah cukup kita belajar hari ini, selanjutnya ibu guru ingin mengucapkan terimakasih dan minta maaf jika ada salah kata ibu dalam menjelaskan materi, selanjutnya sebelum pulang alangkah baiknya kita berdo’a terlebih dahulu, yang akan dipimpin oleh ketua kelas. Wassalamu’alaikum Wr Wb”.

### 3) Pertemuan Ketiga Siklus II

Dalam pertemuan ini peserta didik diberi soal tes sebanyak sepuluh pertanyaan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah melalui dua pertemuan dalam siklus II. Dilakukan pada tanggal 14 April 2022 dengan peserta didik yang hadir sebanyak 30 peserta didik.

#### a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang bertujuan mempersiapkan mental peserta didik untuk belajar pengetahuan yang baru. Pada 10 menit awal dalam proses pendahuluan terdiri dari membuka pembelajaran, yaitu dengan guru mengucapkan salam ketika hendak memulai proses pembelajaran, kemudian guru mengajak berdoa bersama semua peserta didik dengan dipimpin oleh guru sendiri, yaitu dengan guru mengucapkan:

“Assalamualaikum anak-anak, bagaimana kabarnya kelas IV Al-Jabbar? Sebelum kita mulai proses pembelajaran hari



ini, alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu, supaya proses pembelajaran hari ini berjalan dengan lancar, berdoa dimulai”

Mendengar sapaan tersebut, dengan serempak dan kompak peserta didik menjawab sebagai berikut:

“Wa’alaikum salam bu, Alhamdulillah, luar biasa, AllahuAkbar, kelas IV Al-Jabbar Yes yes yes is the best, kemudian berdoa bersama”

Setelah melakukan doa bersama, guru apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari guru mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, melakukan cek kehadiran peserta didik, yaitu dengan guru mengatakan:

“Anak-anak, sudah siap belajar hari ini? Sebelum kita lanjut pada penjelasan materi, terlebih dahulu ibu akan mengecek temannya yang hadir hari ini, apakah ada temanya yang tidak masuk, sakit ataupun izin, ayo dilihat teman sampingnya. Baik kalau begitu ibu akan membacakan daftar presensi kalian, yang ibu sebut namanya silahkan acungkan tangan dengan mengucap Hadir bu, siap?”

Setelah mengecek semua kesiapan peserta didik, guru menanyakan apakah sudah siap untuk mengerjakan soal tes ulangan formatif yang akan dilakukan hari ini, sebagai berikut:

“Anak-anak apakah hari ini kalian sudah siap untuk mengerjakan ulangan yang akan diberikan ibu, tadi malam kalian sudah belajar? Siapa yang belum belajar? Soal materi yang akan diujikan pada ulangan hari ini yaitu materi kemarin yang sudah kita pelajari bersama. Sebelum ibu membagikan soal ulangan ibu akan memberi waktu 10 menit untuk kalian buka kembali buku dan belajar. Setelah itu buku kalian masukkan kembali kedalam tas masing-masing, kemudian ibu akan membagikan kertas soal. Kalian mengerjakan dengan jujur dan tertib tidak boleh ada yang mencontoh temanya”

Setelah waktu yang diberikan habis, pelaksanaan ulangan dilakukan dengan tertib.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini peserta didik mengerjakan tes yang diberikan guru kepada semua peserta didik dalam bentuk ulangan formatif guna untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi yang telah dijelaskan pada proses pembelajaran, juga untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran, apakah meningkat atau tidak. Dalam mengerjakan tes ulangan formatif guru memberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan. Dimana tes tersebut terdiri dari 10 soal pertanyaan yang berkaitan dengan materi ajar. Hal tersebut sesuai dengan dokumentasi dibawah ini:



**Gambar 5.7**  
**Peserta didik Mengerjakan Soal Tes Siklus II**

Setelah mengerjakan ulangan formatif peserta didik diberi waktu oleh guru untuk bertanya terkait soal tes yang belum dipahami.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran yaitu sebagai berikut:

“Bagaimana tadi anak-anak ketika mengerjakan soal ulangan? Semua bisa menjawab pertanyaan? Dan semua menjawab dengan jujur, tidak ada yang mencontoh temannya?”

Setelah itu guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, selanjutnya, salam dan doa penutup dipimpin oleh ketua kelas. sebagai berikut:

“Baik anak-anak, terimakasih untuk hari ini, ibu akan memberikan kalian tugas rumah sedikit saja, yaitu kerjakan latihan soal halaman 70, kemudian kita pulang dan sebelum pulang kita berdoa terlebih dahulu, doa akan dipimpin oleh ketua kelas”.

### c. Tahap Observasi

#### 1) Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik

Pada pelaksanaan observasi siklus II ini mulai ada peningkatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat dari hasil lampiran 4.5 halaman 187.

Hasil observasi yang tertuang dalam lampiran tersebut bisa dikatakan bahwa hasil aktivitas peserta didik didalam kelas mulai ada peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I, hal tersebut dilihat dari hasil kategori kurang baik ada 0 point, peserta didik yang mendapat point cukup ada 1, peserta didik yang mendapat point baik ada 4 dan peserta didik yang mendapat point sangat baik ada 5 jika dijumlahkan semuanya menjadi 34 point dan berikut hasil presentase

$$\begin{aligned} \text{Presentase nilai akhir} &= \frac{\text{Jumlah point}}{\text{Jumlah hasil observasi}} \times 100\% \\ &= \frac{34}{40} \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Hasil presentase tersebut menunjukkan kategori sangat baik. Dari situ ada perubahan dan peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus I.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada pelaksanaan observasi siklus II ini mulai ada peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat pada hasil lampiran 4.6 halaman 188.

Dalam lampiran observasi siklus II ini bisa dilihat bahwa kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru terdapat peningkatan jika dibandingkan pada observasi guru siklus I karena terdapat 5 point kategori sangat baik dan 4 point yang dikategorikan baik, meskipun ada 1 point yang masih kategori cukup baik dan 0 point kurang baik. Hasil tersebut menunjukkan kategori sangat baik, berikut jika dipresentasikan:

$$\begin{aligned} \text{Presentase nilai akhir} &= \frac{\text{Jumlah point}}{\text{Jumlah hasil observasi}} \times 100\% \\ &= \frac{34}{40} \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Hasil presentase tersebut menunjukkan kategori sangat baik. Dari situ ada perubahan dan peningkatan aktivitas guru dari siklus I.

## 3) Hasil Belajar

Untuk melihat hasil belajar dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan pada siklus II, dilaksanakan ulangan harian yang terdiri dari 10 soal pertanyaan. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dari tes tersebut dapat

dilihat pada lampiran 4.7 halaman 189.

Dari lampiran tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Ini dapat diketahui dari siklus I yang diikuti oleh 30 peserta didik.

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata hasil belajar peserta didik} &= \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah semua peserta didik}} \\ &= \frac{2.290}{30} \\ &= 76,30 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik 76,30. Dengan presentase keberhasilan peserta didik 53,06% pada siklus I, dan 84,30% pada siklus II. Angka dan presentase tersebut menunjukkan tindakan yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil.

#### d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil perbaikan yang diadakan melalui uji siklus II, hasil belajar yang diperoleh peserta didik telah mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan analisa terhadap nilai-nilai data observasi pada siklus II dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil refleksi penelitian pada siklus II diperoleh sebagai berikut:

- 1) Pada pertemuan pertama siklus II, secara umum proses pembelajaran pada siklus II sudah berjalan dengan baik, dan lebih baik dari pembelajaran sebelumnya. Pada pembelajaran siklus II ini guru

sudah menjelaskan materi ajar dengan rinci dan mendalam dengan bantuan slide power point untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar serta guru juga menggunakan media kartu pasangan dengan penjelasan yang sudah dapat dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat mendalami materi dengan media, hal tersebut terbukti dari meningkatnya kerjasama peserta didik dalam mendapatkan pasangan dari kartu yang dipegang sudah meningkat dari pembelajaran sebelumnya.

- 2) Pada pertemuan kedua siklus II, dalam kegiatan pembelajaran berlangsung guru sudah membuka pembelajaran dengan ceria, setiap tahapan dilakukan dengan baik. Pada kegiatan inti guru membagikan media kartu pasangan, peserta didik diajak untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan materi yang sudah dipelajari pada siklus II. Pada kegiatan pembelajaran sudah tampak guru memberikan motivasi kepada peserta didik hal tersebut terbukti dari gesture guru saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu peserta didik juga mulai aktif dalam pembelajaran hal tersebut terbukti dalam pembelajaran terlihat peserta didik sudah tidak malu lagi dalam menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Pada pertemuan ketiga siklus II, pada kegiatan akhir mengerjakan soal tes evaluasi telah dilakukan dengan benar dan tuntas, hal tersebut terbukti dari keberhasilan peserta didik dalam mengerjakan soal tes dengan benar dan tuntas sudah meningkat. Selain itu guru

juga telah merancang soal tes evaluasi dengan memperhatikan unsur HOTS yang telah ditentukan.

Dari hasil refleksi yang dilakukan pada siklus II, terjadi peningkatan segala aspek dari siklus I. terutama peningkatan hasil belajar peserta didik, terdapat 24 peserta didik yang berhasil atau sekitar 84,30% dan terdapat 6 peserta didik yang belum berhasil atau sekitar 15,70%. Oleh karena itu penelitian ini dikatakan berhasil dengan peserta didik yang tuntas belajar atau nilai diatas KKM sudah melebihi ketentuan yang sudah ditetapkan yaitu 75%, hal tersebut sesuai teori yang dijelaskan oleh Zainal Aqib dalam bukunya.

Oleh karena itu siklus dalam penelitian tindakan kelas ini berhenti karena tujuan dari penelitian ini sudah tercapai yaitu peningkatan hasil belajar peserta didik yang diukur dari banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM atau rata-rata yang telah ditetapkan yaitu 70, ketetapan tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap walikelas dan kepala madrasah.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Temuan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Temuan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Bagaimana Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan yang dapat Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2021/2022?	a. Kegiatan Pendahuluan 1) Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran 2) Melakukan apersepsi dan menyampaikan materi yang akan dipelajari 3) Setelah itu menyampaikan tujuan belajar yang akan dicapai b. Kegiatan Inti 1) Mengamati, pada kegiatan ini peserta didik diberikan bahan ajar oleh guru sehingga

		<p>peserta didik dapat mengamati dan mendengarkan apa yang disampaikan. Guru mula-mula memberikan bahan ajar berupa kartu pasangan, kemudian peserta didik dapat mengamati dan membaca kartu tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Menanya, setelah mengamati apa yang disampaikan oleh guru peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. Pada kegiatan ini peserta didik dapat bertanya terkait apa yang belum dipahami tentang kartu pasangan.</li> <li>3) Mengumpulkan informasi, pada kegiatan peserta didik diberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin yang berkaitan dengan bahan ajar. Kemudian peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan.</li> <li>4) Mengasosiasi, kegiatan mengasosiasi dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi yang lainnya. peserta didik diberi waktu untuk menemukan keterkaitan pertanyaan dan jawaban dari kartu yang sudah mereka dapat</li> <li>5) Mengkomunikasikan, langkah terakhir adalah mengkomunikasikan, pada kegiatan ini peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil jawaban dari pertanyaan kartu yang mereka dapat.</li> </ol> <p>c. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan</li> <li>2) Melaksanakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan</li> <li>3) Guru menyiapkan tindak lanjut dan menjelaskan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> </ol>
2	<p>Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2021/2022?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil rata-rata pada tahap prasiklus sebesar 57,66 kemudian pada tahap siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 65,30 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata peserta didik sebesar 76,30.</li> <li>b. Begitu juga hasil persentase peserta didik yang berhasil pada setiap siklusnya juga meningkat, hal tersebut terbukti bahwa ada peningkatan mulai dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Dengan presentase hasil keberhasilan 46,26% peserta didik pada prasiklus dan 53,06% peserta didik pada siklus I kemudian 84,30% peserta didik pada siklus II.</li> </ol>



### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan berisi uraian data yang diperoleh dari lapangan yang sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data. Data-data tersebut kemudian dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai dengan fokus penelitian. Berikut hasil temuan dan penjelasannya:

#### 1. Proses Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik berbasis Media Kartu Pasangan Cuntuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik kelas IV Al-Jabbar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember

Proses pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan di kelas IV Al-Jabbar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pedoman penelitian tindakan kelas Suharsimi Arikunto. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklusnya terdapat tiga pertemuan, yaitu pertemuan pertama, kedua dan ketiga. Pada pertemuan pertama dan kedua pemberian materi bahan ajar dilanjutkan pada pertemuan ketiga diadakan tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Setiap pertemuan terdapat tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Setiap siklus ada empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebelum dilakukan tahap siklus I dan II, diadakan tahap prasiklus, gunanya untuk mengetahui pengetahuan dasar yang dimiliki peserta didik sebelum diterapkan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan.

Setelah penjelasan yang dipaparkan diatas, berikut ini secara umum langkah-langkah pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik

berbasis media kartu pasangan yang dilakukan oleh peneliti. Untuk langkah pertama ada kegiatan pendahuluan, kemudian kegiatan inti dan kegiatan penutup, berikut penjelasannya:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang bertujuan mempersiapkan mental peserta didik untuk menerima pembelajaran. Pada kegiatan ini dimulai dengan membaca Juz 'amma dan Asma'ul Husna secara bersama. Kemudian guru melaksanakan kegiatan pendahuluan seperti mengecek kehadiran, mengkondisikan peserta didik dan lain sebagainya.

Hal tersebut senada dengan pendapat Dian dan Novi dalam bukunya, yang mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran kegiatan pendahuluan yang perlu dilakukan oleh guru, yaitu:<sup>105</sup>

- 1) Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran
- 2) Melakukan apersepsi dan menyampaikan materi yang akan dipelajari
- 3) Setelah itu menyampaikan tujuan belajar yang akan dicapai

Dengan hal itu membuktikan bahwa dalam kegiatan pendahuluan pada proses pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan sesuai dengan pendapat ahli.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang dilakukan ada lima langkah, yaitu mengamati, menanya,

---

<sup>105</sup> Dian Sunarsih & Novi Yulianti, *Pengembangan Pembelajaran*,, (Klaten: Lakeisha, 2021), 7

mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, berikut langkahnya:

Mengamati, pada kegiatan ini peserta didik diberikan bahan ajar atau penjelasan oleh guru sehingga peserta didik dapat mengamati dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Guru memfasilitasi mereka dengan memberikan arahan untuk membaca buku teks dan lain sebagainya. Dengan begitu guru mula-mula memberikan bahan ajar berupa kartu pasangan, kemudian peserta didik dapat mengamati dan membaca kartu tersebut.

- 1) Menanya, setelah mengamati apa yang disampaikan oleh guru peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya ataupun guru memfasilitasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan yang mengarah pada bahan ajar. Pada kegiatan ini peserta didik dapat bertanya terkait apa yang belum dipahami tentang kartu pasangan.
- 2) Mengumpulkan informasi, pada kegiatan peserta didik diberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin yang berkaitan dengan bahan ajar atau kartu pasangan, dengan cara membaca buku ataupun bertanya pada teman sekelas. Pada kegiatan pengumpulan informasi ini guru meminta peserta didik untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan dari kartu yang mereka dapat. Kemudian peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan.
- 3) Mengasosiasi, kegiatan mengasosiasi dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi yang lainnya. Dengan cara mengolah informasi yang didapat peserta didik dengan informasi lain.

Pada kesempatan ini peserta didik diberi waktu untuk menemukan keterkaitan pertanyaan dan jawaban dari kartu yang sudah mereka dapat.

- 4) Mengkomunikasikan, langkah terakhir adalah mengkomunikasikan, pada kegiatan ini peserta didik diberi kesempatan untuk memaparkan atau menyampaikan hasil dari konsep atau jawaban yang sudah mereka temukan, baik secara lisan maupun tertulis. Dengan cara guru mengarahkan peserta didik maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil jawaban dari pertanyaan kartu yang mereka dapat.

Langkah dalam kegiatan inti tersebut sesuai dengan pendapat Mohammad Hosnan dalam bukunya, yang mengatakan bahwa dalam pendekatan saintifik terdapat lima kegiatan atau 5M yang dilakukan oleh guru ketika proses pembelajaran, kegiatan 5M tersebut meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.<sup>106</sup>

Dengan begitu terbukti bahwa proses pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pendapat ahli.

#### c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang berupa diskusi secara menyeluruh untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, mendiskusikan pembelajaran selanjutnya serta pemberian tugas. Hal

---

<sup>106</sup> Mohammad Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia, Indonesia), 2016

tersebut sesuai dengan pendapat Dian dan Novi dalam bukunya, yang mengatakan bahwa dalam kegiatan penutup hal yang perlu dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:<sup>107</sup>

- 1) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan
- 2) Melaksanakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan
- 3) Guru menyiapkan tindak lanjut dan menjelaskan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Dengan hal itu membuktikan bahwa kegiatan penutup yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan pendapat ahli. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklusnya terdapat tiga pertemuan, pada pertemuan pertama dan kedua pemberian materi bahan ajar dilanjutkan pada pertemuan ketiga yaitu tes. Setiap siklus ada empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebelum dilakukan tahap siklus I dan II, diadakan tahap prasiklus. Secara umum proses pembelajaran yang dilakukan peneliti terdapat tiga kegiatan, yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, membuka pembelajaran dengan berdo'a, apersepsi dan lain sebagainya. Pada kegiatan inti proses pembelajaran yang dilakukan ada lima langkah (5M), yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Pada kegiatan penutup, membuat kesimpulan, tindak lanjut dan lain sebagainya.

---

<sup>107</sup> Diah Sunarsih & Novi Yulianti, *Pengembangan Pembelajaran*,,10

**2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik berbasis Media Kartu Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik kelas IV Al-Jabbar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember**

Peningkatan hasil belajar peserta didik meningkat pada setiap siklusnya, hal tersebut terbukti pada aktivitas peserta didik dan guru yang awalnya pada klafikasi “Baik” kemudian meningkat menjadi klafikasi “Sangat Baik” lebih jelasnya rekapitulasi aktivitas peserta didik dan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Aktivitas Peserta didik dan Guru Siklus I dan II**

No	Subjek	Siklus	1	2	3	4	Skor	Presentase
1.	Siswa	I	2	5	2	1	22	55%
2.		II	0	1	4	5	34	85%
3.	Guru	I	2	4	3	1	23	57,5%
4.		II	0	1	4	5	34	85%

Bedasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat dikemukakan bahwa pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dan guru. Semua aspek aktivitas peserta didik dan guru yang dijelaskan meningkat mulai dari siklus I dan siklus II.

Hal tersebut sesuai dengan pendapatnya Murtini Suci yang mengatakan bahwa implementasi pembelajaran dengan menggunakan model *Make a Match* meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI. Dalam penelitian tersebut terlihat pada tahap siklus I presentase hasil aktivitas peserta didik sebesar 62,5% dan meningkat pada siklus II dengan

hasil presentase sebesar 75%.<sup>108</sup> Dengan hal itu membuktikan bahwa penggunaan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan itu dapat meningkatkan aktivitas peserta didik sesuai dengan pendapat Martini Suci.

Implementasi pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, peningkatan hasil tersebut terbukti dari tahap prasiklus, siklus I, siklus II. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Peningkatan Hasil Belajar Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

No	Variabel yang diamati	Jumlah		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	57,66	65,30	76,30
2	Banyak peserta didik yang telah berhasil dalam pembelajaran	11	14	24
3	Banyak peserta didik yang belum berhasil dalam pembelajaran	19	16	6
4	Presentase peserta didik yang telah berhasil dalam pembelajaran	46,26 %	46,90%	84,30%
5	Presentase peserta didik yang belum berhasil dalam pembelajaran	53,75%	53,06%	15,70%

Bedasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar dari 30 peserta didik pada tahap prasiklus dengan tema 4 subtema 1 rata-rata ketuntasan 46,26%, sedangkan pada siklus I dengan tema 4 subtema 2 pembelajaran 1 rata-rata ketuntasan 53,06%. Dalam tahap siklus I dikatakan belum tuntas karena masih jauh dari target keberhasilan yang telah

<sup>108</sup> Martini Suci, Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran Make A Match pada peserta didik kelas VI SDN 1 Gondangkulon, Jurnal Tindakan Kelas, Vol 02, No 01, 2021, 4-5.

ditentukan yaitu 75%. Terlihat peningkatan dari tahap prasiklus menuju siklus I belum optimal, hal tersebut dikarenakan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran masih belum kondusif, masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru serta tidak berani untuk bertanya terkait apa yang belum dipahami.

Kemudian pada tahap siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan rata-rata ketuntasan 84,30% dengan 24 peserta didik yang tuntas. Hasil belajar meningkat dikarenakan pada proses pelaksanaan siklus II peserta didik mulai antusias dalam memperhatikan penjelasan guru dan berani bertanya terkait apa yang belum dipahami serta semangat dalam mendalami materi dengan media kartu pasangan, hal tersebut dilihat dari banyaknya peserta didik yang menemukan jawaban atau pasangan kartu yang cocok.

Bedasarkan data tersebut, dapat ditemukan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mardi yang mengatakan bahwa penerapan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keaktifitasan dan hasil belajar peserta didik kelas IV. Dalam penelitian tersebut terlihat pada tahap siklus I presentase hasil belajar peserta didik sebesar 71,25% dan meningkat menjadi 88.75%.<sup>109</sup>

Begitu juga menurut pendapat Erfiana Yuliana dan Yari yang

---

<sup>109</sup> Mardi dkk, Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik untuk meningkatkan keaktifan dan Antusias Belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 05 Malabur, Jurnal pendidikan, Vol 02, No 04, 2016, 89.



mengatakan bahwa penerapan Model *Make a Match* berbasis pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian tersebut terlihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada tahap siklus I menuju siklus II, dengan hasil presentase sebesar 72% pada siklus I dan meningkat menjadi 83% pada siklus II.<sup>110</sup> Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan yang dilakukan oleh peneliti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV dalam pembelajaran tematik.

Analisis yang dilakukan oleh peneliti pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II dalam aktivitas hasil belajar peserta didik dikatakan dapat meningkat dan mencapai ketuntasan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan dalam penelitian yaitu 75%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV Al-Jabbar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun 2021/2022.

Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik mulai dari tahap prasiklus yang nilai rata-ratanya sebesar 57,66 kemudian pada tahap siklus I sebesar 65,30 dan meningkat pada siklus II sebesar 76,30. Begitu juga hasil persentase peserta didik yang berhasil pada setiap siklusnya juga meningkat, hal tersebut terbukti bahwa ada peningkatan mulai dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Dengan presentase hasil keberhasilan 46,26% peserta didik pada prasiklus dan 53,06% pada siklus I kemudian 84,30% pada siklus II.

---

<sup>110</sup> Erfina dan Yari, Penerapan Model *Make a Match* Berbasis Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa, Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol 09, No 02, 2019, 152.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil dari pembahasan temuan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang “Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan di kelas IV Al-Jabbar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pedoman penelitian tindakan kelas Suharsimi Arikunto. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklusnya terdapat tiga pertemuan, pada pertemuan pertama dan kedua pemberian materi bahan ajar dilanjutkan pada pertemuan ketiga diadakan tes gunanya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam menerima materi, begitu juga untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus sebelumnya. Setiap siklus ada empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebelum dilakukan tahap siklus I dan II, diadakan tahap prasiklus, gunanya untuk mengetahui pengetahuan dasar yang dimiliki peserta didik sebelum diterapkan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan, dari informasi tersebut dapat dijadikan patokan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Secara umum proses pembelajaran yang dilakukan peneliti terdapat tiga kegiatan, yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, membuka pembelajaran dengan

berdo'a, apersepsi dan lain sebagainya. Pada kegiatan inti proses pembelajaran yang dilakukan ada lima langkah (5M), yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Pada kegiatan penutup, membuat kesimpulan, tindak lanjut dan lain sebagainya.

2. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV Al-Jabbar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember menggunakan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik mulai dari tahap prasiklus yang nilai rata-ratanya sebesar 57,66 kemudian pada tahap siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 65,30 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata peserta didik sebesar 76,30. Begitu juga hasil persentase peserta didik yang berhasil pada setiap siklusnya juga meningkat, hal tersebut terbukti bahwa ada peningkatan mulai dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Dengan presentase hasil keberhasilan 46,26% peserta didik pada prasiklus dan 53,06% peserta didik pada siklus I kemudian 84,30% peserta didik pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember dengan menggunakan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan telah mencapai peningkatan atau ketuntasan hasil belajar.

## **B. Saran**

Dengan terselesaikannya laporan penelitian ini, peneliti memberikan saran- saran berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi pada penelitian ini.

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi guru

Hendaknya guru dalam pembelajaran Tematik mampu menggunakan pendekatan dan media dengan baik yang memungkinkan berkembangnya potensi anak. Mengingat pada ketentuan kurikulum 2013 mengenai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga perlunya diterapkan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Media yang baik tidak saja menciptakan situasi kelas yang hidup, tetapi juga mempermudah peserta didik dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Guru hendaknya mampu menjadi motivator sekaligus menjadi fasilitator untuk siswa.

2. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini hendaknya digunakan sebaik mungkin untuk menambah wawasan serta dijadikan sumber belajar atau pengalaman ke depannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Abidin, Y. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Afifudin dan Beni. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- AH Sunaky, Hujair. *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.
- Anggi, Widya. “Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar IPS peserta didik Kelas IV SDN 67 Kota Bengkulu”. Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2019.
- Arifin Ahmad, Zainal. *Perencanaan Pembelajaran dari Desain sampai Implementasi*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, Jogjakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.
- Asyhar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2011.
- Childa Irene, 2013, *Implementasi Pembelajaran Tematik Pada peserta didik Kelas Rendah di SDN Balekerto Kecamatan Kaliangkrik*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darsono, Max. *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKP Semarang Press, 2000.
- Darwis, Mohammad. “Belajar Dan Pembelajaran”. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* , Volume. 03 Nomer. 02, 2017, IAIN Padangsidimpuan.
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Depag. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.

- Depdiknas. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Edi Suriyono, 2013, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Kartu Berpasangan Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Ungar Kec. Kundur Kab. Karimun*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ega, Rima dan Wati. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta- Cv Solusi Distribusi/Kata Pena, 2016.
- Fadlillah, Mohammad. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Fitri Mulya dan Muh. Khalifah. “Pengembangan Media Biologi Berbasis Kapas (Kartu Pasangan) pada Sub Materi Invertebrata”. *Jurnal Al-Ahya*, Volume 02 Nomer 02, 2020, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hakim, Lukmanul. “Analisis Perbedaan Antara Kurikulum 2013 dengan KTSP”. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol 17, No 02, 2017, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Haling, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2011.
- Hartini Sam's, Rosma. *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta:Teras, 2010.
- Hosnan, Mohammad. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Jeny Ninggarwati, Devrita. “Pengembangan Media Kapapi (Kartu Pasangan Pintar) Berbasis CAI Pada Materi Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya Untuk peserta didik Kelas IV SD”. *Jurnal PGSD*, Vol 09, No 06, 2021, Universitas Negeri Surabaya.
- Kusuma, Rokhimah. “Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di SDN Gugus Bekisar Kecamatan Tuntang Kabuoaten Semarang”. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Kusuma, Rokhimah. “Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di SDN Gugus Bekisar Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang”. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Mohammad Nuh, *Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, dalam salinan lampiran permendikbud-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan dasar-dan-pendidikan menengah*. Pdf.
- Muklis, Mohammad. 2012, *Pembelajaran Tematik*, Volume. 04 Nomer. 01.

- Nur Alifah, 2018, *Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Peningkatan Minat Belajar peserta didik pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Manongkoki Kab. Takalar*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nuzulia, Nuril. "Implementasi Pendekatan Sintifik dalam Pembelajaran Tematik pada Kelas 4 MIN Malang". *Jurnal Penelitian Keislaman*, Volume 13, Nomer 02, 2017, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Pusputasari, Risky. "Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di Kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Jombang Utara". Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang, 2014.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Universitas Negeri Jakarta, 2019.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana, 2017.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sumarni dkk, *Peningkatan Hasil Belajar peserta didik Menggunakan Metode Kerja Kelompok dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*,
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Suryanti, Ali dkk. "Konsep Ilmu dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 dan Surat Shaad Ayat 29". Al-Tadabbur: *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Volume 04, Nomer 02, 2019, UIN Bandung.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri jember*, Jember: IAIN Jember Press, 2017.
- Tri Priyatni, Endah. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Welli dan Sri Enggar, “Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar peserta didik Melalui Pembelajaran Tematik-Integratif pada Mata Pelajaran Matematika di MIN Belitang II OKU Timur”. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 01, Nomer 02, 2019, STIP Nurul Huda OKU Timur.

Wijaya, Candra dan Syahrums. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. INSTRUMEN PENELITIAN

#### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Satuan Pendidikan	: MIN 5 Jember
Kelas/Semester	: IV Al-Jabbar/I
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Subtema 2	: Pekerjaan di Sekitarku
Pembelajaran 1	: 1 Satu (Bahasa Indonesia, IPA, IPS)
Alokasi Waktu	: 4x35 menit (2 x pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia	
3.5	Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng)
4.5	Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	
3.8	Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya
4.8	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
4.3	Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan

	budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi
--	--

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia	
3.5.1	Menelaah pendapat pribadi tentang ulasan isi buku sastra
4.5.1	Menyebutkan pendapat pribadi tentang isi buku sastra
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	
3.8.1	Menemukan pentingnya upaya pelestarian sumber daya alam
4.8.1	Menganalisis upaya pelestarian sumber daya alam
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
3.3.1	Menemukan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan
4.3.1	Menampilkan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di berbagai bidang

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1	Setelah menelaah pendapat pribadi tentang ulasan isi buku sastra, peserta didik mampu membandingkan isi buku sastra dengan baik.
2	Setelah menyebutkan pendapat pribadi tentang isi buku sastra, peserta didik mampu menyimpulkan pendapat pribadi tentang isi buku sastra dengan penuh percaya diri
3	Setelah menemukan pentingnya upaya pelestarian sumber daya alam, peserta didik mampu menjelaskan pentingnya upaya pelestarian sumber daya alam dengan penuh semangat
4	Setelah menganalisis upaya pelestarian sumber daya alam, peserta didik mampu memahami dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam dengan benar
5	Setelah menemukan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan, peserta didik mampu memperjelas kegiatan ekonomi masyarakat dengan penuh antusias
6	Setelah menampilkan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di berbagai bidang, peserta didik mampu menganalisis kegiatan ekonomi dengan penuh percaya diri

### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Memahami inti cerita dalam teks
2. Dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam
3. Kegiatan ekonomi masyarakat

### F. PENDEKATAN, MEDIA, MODEL dan METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Media : Kartu Pasangan
3. Model : Jigsaw
4. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a. <b>Religius</b></li> <li>- Guru mengecek kesiapan diri, posisi tempat duduk dan kehadiran siswa. <b>Disiplin</b></li> <li>- Guru mengingatkan kembali mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. <b>Apersepsi</b></li> <li>- Guru memberi menyampaikan tujuan proses pembelajaran. <b>Communication</b></li> <li>- Guru menginformasikan terkait materi yang akan dipelajari hari ini</li> <li>- Guru bersama peserta didik membuat kelompok</li> </ul>	20 Menit
Inti	<p><b>Bahasa Indonesia</b> Sebelum memulai pelajaran guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati serta menyimak slide Power Point terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mencermati gambar yang disajikan oleh guru melalui di slide Power Point tentang memahami inti cerita dalam teks (tema). <b>Mengamati</b></li> <li>- Siswa menyimak video yang di tampilkan guru di LCD tentang cerita danau toba</li> <li>- Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait yang belum dipahami. <b>Menanya</b></li> <li>- Guru membagi tugas kelompok melalui Lembar Kerja peserta didik yang telah di berikan guru</li> <li>- Siswa berdiskusi sesuai materi Lembar Kerja peserta didik bersama kelompoknya dengan bimbingan guru. <b>Mengumpulkan informasi</b></li> <li>- Siswa menganalisis tugas bersama anggota kelompok. <b>Mengasosiasi</b></li> <li>- Siswa perwakilan kelompok maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi dengan percaya diri secara bergiliran. <b>Mengkomunikasikan</b></li> <li>- Guru memberi kesempatan kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi hasil diskusi yang dipresentasikannya. <b>Menanya</b></li> <li>- Guru meluruskan konsep jika terjadi kekeliruan saat proses diskusi</li> </ul> <p><b>Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)</b> Setelah mempelajari sikap tokoh dalam cerita,</p>	90 Menit

	<p>selanjutnya peserta didik mempelajari dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mencermati materi yang telah di sajikan dalam Power Point tentang materi hari ini.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak peserta didik untuk bermain match and match tentang pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam.</li> <li>- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa materi terkait yang sudah dipelajari, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban</li> <li>- Guru membagikan media kartu pasangan kepada masing-masing kelompok. <b>Kartu pasangan</b></li> <li>- Setiap peserta didik mendapatkan sebuah kartu pertanyaan/kartu jawaban</li> <li>- Setiap peserta didik mengamati pertanyaan/jawaban dari kartu yang dipegang.</li> </ul> <p><b>Mengamati (Kartu pasangan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. <b>Kartu pasangan</b></li> <li>- Jika peserta didik tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya akan mendapatkan sanksi, yang telah disepakati bersama. <b>Kartu pasangan</b></li> <li>- Siswa berdiskusi sesuai materi Lembar Kerja peserta didik bersama kelompoknya dengan bimbingan guru. <b>Mengumpulkan informasi</b></li> <li>- Setelah itu peserta didik mengalisis tugas bersama anggota kelompok. <b>Mengasosiasi</b></li> <li>- Siswa perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi bersama kelompoknya dengan percaya diri.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi kesempatan kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi hasil diskusi yang dipresentasikannya. <b>Menanya</b></li> <li>- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi tentang pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam</li> </ul> <p><b>Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b></p> <p>Setelah mempelajari pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam, peserta didik akan mempelajari kegiatan ekonomi masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengamati dan mencermati materi PPT yang telah di sajikan. <b>Mengamati</b></li> </ul>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya. <b>Menanya</b></li> <li>- Guru membagikan Lembar Kerja peserta didik berupa gambar dan cerita kepada peserta didik tentang kegiatan ekonomi masyarakat</li> <li>- Siswa berdiskusi bersama kelompoknya dengan bimbingan guru. <b>Mengumpulkan informasi</b></li> <li>- Siswa mengasosiasi tugas bersama anggota kelompok. <b>Mengasosiasi</b></li> <li>- Siswa perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi. <b>Mengkomunikasikan</b></li> <li>- Guru memberi kesempatan kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi yang dipresentasikan. <b>Menanya</b></li> <li>- Guru mengajak peserta didik untuk bermain match and match (kartu pasangan).</li> <li>- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban</li> <li>- Guru membagikan media kartu pasangan kepada masing-masing kelompok. <b>Kartu pasangan</b></li> <li>- Setiap peserta didik mendapatkan sebuah kartu pertanyaan/kartu jawaban</li> <li>- Setiap peserta didik mengamati pertanyaan/jawaban dari kartu yang dipegang. <b>Mengamati (Kartu pasangan)</b></li> <li>- Setiap peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. <b>Kartu pasangan</b></li> <li>- Jika peserta didik tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya akan mendapatkan sanksi, yang telah disepakati bersama. <b>Kartu pasangan</b></li> <li>- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi tentang kegiatan ekonomi masyarakat</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar.</li> <li>- Guru melakukan refleksi pembelajaran bersama siswa.</li> <li>- Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok diskusi yang memiliki kerja sama yang baik</li> <li>- Guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.</li> <li>- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>	30 Menit

	- Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dan menyampaikan salam. <i>Realigius</i>	
--	--	--

#### H. PENILAIAN

1. Penilaian sikap : Santun, Peduli, Tanggung Jawab (*Lampiran*)
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis (*Lampiran*)
3. Penilaian ketrampilan : Unjuk kerja (*Lampiran*)

#### I. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema: *Jenis-jenis Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Revisi).
2. Buku Siswa Tema: *Jenis-jenis Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Revisi).
3. Slide Power Point, Video legenda danau toba.

Mengetahui,  
Wali kelas IV

  
Ika puspita wulandari  
NIP. 197812212005012004

Jember, 28 Maret 2022  
Peneliti

  
Rizqiyah  
NIM.T20184112

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 1. Penilaian Sikap

No	Nama	Penilaian Tingkah Laku											
		Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													

*K (Kurang): 1*

*C (Cukup): 2*

*B (Baik): 3*

*SB (Sangat Baik): 4*

Aspek yang dinilai	Indikator Aspek
Disiplin	a. Masuk kelas tepat waktu b. Memakai seragam sekolah yang sudah ditentukan c. Menegrajakan pekerjaan rumah tepat waktu d. Membuat surat izin jika tidak dapat mengikuti pelajaran
Jujur	a. Tidak menyontek saat ulangan b. Tidak menjiplak karya orang teman sekelas c. Menyampaikan hasil praktik diskusi apa adanya d. Menyampaikan alasan sebenarnya jika tidak mengerjakan tugas
Tanggung Jawab	a. Mengerjakan tugas individu dengan baik b. Mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan pembagiannya c. Menerima resiko dari perbuatan yang dilakukan

## 2. Penilaian Pengetahuan.

Soal pertanyaan siklus I

- 1) Tanaman teh ditanam sejajar dengan jarak satu meter. Kerapatan tanaman teh dapat menahan daerasnya air sehingga tanah disekitar tidak terkikis air. Temukan pekerjaan yang sesuai dengan daerah tempat tinggal seperti ilustrasi diatas adalah....
- 2) Rani tinggal di desa, sebagian penduduk disana bekerja sebagai petani. Tanah didesa rumah Rani sangat subur, karena petani menjaga kelestarian tanah dengan cara memberi pupuk alami dari kotoran hewan ternak. Analisislah mengapa kita perlu melestarikan lingkungan alam sebagai tempat kita bekerja.....
- 3) Tono selalu makan ikan segar tangkapan ayahnya, ayah tono juga memiliki kapal dan jaring untuk menangkap ikan. Setiap hari Tono juga mendengar suara ombak. Dari uraian diatas kesimpulan jenis pekerjaan ayah Tono yang sesuai adalah...



- 4) Banyak sekali jenis pekerjaan sesuai dengan daerah masing-masing, coba kalian rangkum beberapa jenis pekerjaan sesuai dengan daerah tempat tinggal masing-masing...
- 5) Perlu menjaga lingkungan alam sebagai tempat kita tinggal, siapa yang memiliki kewajiban menjaga lingkungan ....
- 6) Sawah bapak tono banyak terkena hama penyakit, sehingga tumbuhan padi tidak tumbuh dengan baik. Oleh karena itu bapak tono memberikan pestisida namun bapak tono memberikan secara berlebihan. Kalian menelaah Akibat dari hal yang dilakukan pak Tono adalah...
- 7) Pak bayu merupakan pengrajin kayu, ia selalu memilih kayu dari pembelinya dengan baik. Ia juga tidak pernah membeli kayu-kayu illegal dari penanam pembohong. Nilai yang dapat diambil dari sikap pak Bayu tersebut adalah ....
- 8) Setelah mendengarkan sebuah cerita kalian perlu memahami inti cerita dalam sebuah teks cerita. Temukan pengertian dari memahami inti cerita teks!.....
- 9) Dalam video danau toba yang telah ditonton pada proses pembelajaran, kalian analisis inti cerita dalam video tersebut!.....
- 10) Analisislah dampak pemanfaatan teknologi yang terjadi pada dunia pendidikan atau sekolah?.....



### Jawaban siklus I

- a) Petani teh; Memerah susu; dan Peternak sapi
- b) Dengan alam yang dijaga dan dilestarikan bisa menjamin kelangsungan kehidupan manusia
- c) Ayah Tono bekerja sebagai nelayan
- d) Nelayan-daerah pantai, Petani- dataran rendah, Pemetik teh- dataran tinggi
- e) Kita semua manusia
- f) Akibat dari perbuatan pak Tono yaitu kesurasakan lingkungan serta ketidakseimbangan ekosistem disawah
- g) Pak bayu mendukung dalam Mengurangi dan Mencegah produksi kayu illegal serta jujur merupakan sikap yang perlu kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- h) Merupakan inti atau pokok yang ada dalam cerita teks yang ringkasa atau dirangkum menjadi singkat.
- i) Yaitu ada seorang petani yang berjanji kemudian mengingkarinya, hingga menjadi malapetaka akibat tersebut, malapetaka tersebut berupa hujan deras hingga menggenang seluruh desa dan menjadi danau yang disebut danau toba.
- j) Beberapa inovasi dalam proses pembelajaran semakin berkembang dan maju dengan adanya inovasi e-learning, mudah dalam mengakses informasi melalui handphone.

### 3. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria			
		Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
1					
2					
3					
4					

#### Keterangan :

Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian (Penskoran)} = \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh} = \frac{2+3+1}{12} \times 10 = 5$$

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu pendampingan (1)</b>
Mendengar kan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

### Bahasa Indonesia

Tulisan peserta didik di nilai dengan menggunakan daftar periksa

<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Ada dan benar</b>	<b>Tidak benar</b>
Dapat menentukan tema/ inti cerita		
Dapat menuliskan jawaban dengan kosa kata baku		

### Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Tulisan peserta didik di nilai dengan menggunakan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada dan benar	Tidak Benar
Dapat menemukan pentingnya upaya pelestarian sumber daya alam		
Dapat menganalisis upaya pelestarian sumber daya alam		

### Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tulisan peserta didik di nilai dengan menggunakan daftar periksa

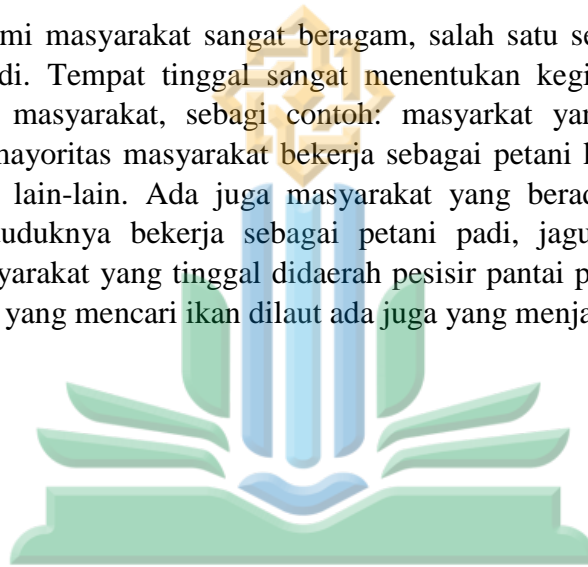
Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Dapat menemukan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan		
Dapat menampilkan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di berbagai bidang		



Ada beberapa dampak dari pemanfaatan teknologi, baik itu dampak positif maupun negative. Kita hidup di zaman dengan teknologi yang sudah berkembang sangat pesat dan maju, maka dari itu kita harus pintar memilah dari dampak pemanfaatan teknologi tersebut. Ada beberapa dampak positif diantaranya sebagai berikut: dalam dunia pendidikan dapat mempermudah mendapatkan informasi terkait bahan ajar, mempersingkat proses pertukaran informasi. Sedangkan ada juga dampak negative dari pemanfaatan teknologi tersebut yaitu diantaranya terciptanya generasi serba instan.



Kegiatan ekonomi masyarakat sangat beragam, salah satu seperti gambar diatas yaitu petani padi. Tempat tinggal sangat menentukan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat, sebagai contoh: masyarakat yang tinggal didaerah dataran tinggi mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani kebun the, pemerah susu sapid dan lain-lain. Ada juga masyarakat yang berada didataran rendah mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani padi, jagung beternak ayam. Sedangkan masyarakat yang tinggal didaerah pesisir pantai penduduknya bekerja sebagai nelayan yang mencari ikan dilaut ada juga yang menjadi petani garam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Satuan Pendidikan : MIN 5 Jember  
 Kelas/Semester : IV Al-Jabbar/ II  
 Tema 4 : Berbagai Pekerjaan  
 Subtema 2 : Pekerjaan di Sekitarku  
 Pembelajaran : 5 Lima (IPS dan SBdP)  
 Alokasi Waktu : 4x35 Menit (2 x Pertemuan)

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
4.3	Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
SBdP	
3.1	Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi.
4.1	Menggambar dan membentuk tiga dimensi.

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
3.1.1	Menganalisis berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan benar.
4.1.1	Menyajikan informasi tentang berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan benar.
SBdP	
3.1.1	Mengkritik cara melakukan apresiasi terhadap gambar tersebut secara perinci.
4.1.1	Menyusun apresiasi terhadap gambar tersebut dengan percaya diri

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1	Dengan menggali informasi tentang pekerjaan dan kegiatan ekonomi, peserta didik mampu mengalisis berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan benar.
2	Dengan menggali informasi tentang pekerjaan dan kegiatan ekonomi, peserta didik mampu menyajikan informasi tentang berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan benar.
3	Setelah mengamati gambar hasil karya teman, peserta didik mampu mengkritik cara melakukan apresiasi terhadap gambar tersebut dengan perinci.
4	Setelah mengamati gambar hasil karya teman, peserta didik mampu menyusun apresiasi terhadap gambar tersebut dengan percaya diri.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

- Pekerjaan yang Terkait dengan Kegiatan Ekonomi Pertanian Padi
- Apresiasi terhadap Hasil Karya Seni Menggambar

#### F. PENDEKATAN, MEDIA, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Media : Kartu Pasangan
- Model : Jigsaw
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a. <b>Religius</b></li><li>- Guru mengecek kesiapan diri, posisi tempat duduk dan kehadiran siswa. <b>Disiplin.</b></li><li>- Guru mengingatkan kembali mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. <b>Apersepsi</b></li><li>- Guru menyampaikan tujuan proses pembelajaran. <b>Communication</b></li><li>- Guru menginformasikan terkait materi yang akan dipelajari hari ini</li><li>- Guru bersama peserta didik membuat kelompok</li></ul>	20 Menit

Inti	<p><b>Ilmu Pengetahuan Sosial</b></p> <p>Sebelum memulai pelajaran guru memberi motivasi terhadap peserta didik untuk memusatkan perhatian pada topik yang ada di slide PPT (Power Point) terkait materi pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mencermati gambar yang disajikan oleh guru melalui slide power point tentang Pekerjaan yang Terkait dengan Kegiatan Ekonomi Pertanian Padi. <b>Mengamati</b></li> <li>- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan memberikan kesempatan untuk bertanya terkait yang belum dipahami. <b>Menanya</b></li> <li>- Guru membagikan tugas untuk didiskusikan bersama kelompok. <b>Mengumpulkan informasi</b></li> <li>- Siswa menganalisis bersama anggota kelompok. <b>Mengasosiasi</b></li> <li>- Selanjutnya peserta didik menyampaikan hasil diskusi. <b>Menyampaikan informasi</b></li> <li>- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban</li> <li>- Guru membagikan media kartu pasangan kepada masing-masing kelompok. <b>Kartu pasangan</b></li> <li>- Setiap peserta didik mendapatkan sebuah kartu pertanyaan/kartu jawaban</li> <li>- Setiap peserta didik mengamati pertanyaan/jawaban dari kartu yang dipegang. <b>Mengamati (Kartu pasangan)</b></li> <li>- Setiap peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. <b>Kartu pasangan</b></li> <li>- Jika peserta didik tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya akan mendapatkan sanksi, yang telah disepakati bersama. <b>Kartu pasangan</b></li> <li>- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi tentang Kegiatan Ekonomi Pertanian Padi.</li> </ul>	90 Menit
	<b>SBdP</b>	

	<p>Untuk mengawali pembelajaran, guru menyampaikan terkait cara mengapresiasi terhadap hasil karya seni gambar sebagai wujud cinta terhadap karya seni.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengamati dan membaca buku ajar. <b>Mengamati</b></li> <li>- Guru menjelaskan materi terkait apresiasi terhadap hasil karya seni menggambar dan memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik terkait yang belum dipahami. <b>Menanya</b></li> <li>- Guru membagikan tugas untuk didiskusikan bersama kelompok. <b>Mengumpulkan informasi</b></li> <li>- Siswa menganalisis tugas bersama anggota kelompok. <b>Mengasosiasi</b></li> <li>- Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas. <b>Menyampaikan informasi</b></li> <li>- Guru memberikan waktu peserta didik untuk menanggapi</li> <li>- Guru meluruskan konsep materi hari ini</li> <li>- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa materi terkait apresiasi karya seni, satu bagian kartu pertanyaan dan bagian lainnya kartu jawaban</li> <li>- Guru membagikan media kartu pasangan kepada masing-masing kelompok dengan tema apresiasi karya seni. <b>Kartu pasangan</b></li> <li>- Setiap peserta didik mendapatkan sebuah kartu pertanyaan/kartu jawaban</li> <li>- Tiap peserta didik mengamati pertanyaan/jawaban dari kartu yang dipegang. <b>Mengamati (Kartu pasangan)</b></li> <li>- Setiap peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. <b>Kartu pasangan</b></li> <li>- Jika peserta didik tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya akan mendapatkan sanksi, yang telah disepakati bersama. <b>Kartu pasangan</b></li> <li>- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi tentang apresiasi terhadap karya seni menggambar.</li> </ul>	
--	--	--



Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar.</li> <li>- Guru melakukan refleksi pembelajaran bersama siswa.</li> <li>- Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok diskusi yang memiliki kerja sama yang baik</li> <li>- Guru memberikan kegiatan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.</li> <li>- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>- Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dan menyampaikan salam. <i>Realigius</i></li> </ul>	30 Menit
---------	---	----------

#### H. PENILAIAN

- Penilaian Sikap : Santun, Peduli, Tanggung jawab. (*Lampiran*)
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis. (*Lampiran*)
- Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja. (*Lampiran*)

#### I. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema: *Jenis-jenis Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Revisi).
- Buku peserta didik Tema: *Jenis-jenis Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Revisi).
- Slide Power Point
- Papan siklus kegiatan ekonomi
- Lembar Kerja Peserta didik

Mengetahui,  
Wali kelas IV

Jember, 11 April 2022  
Peneliti

  
Ika puspita wulandari  
NIP. 197812212005012004

  
Rizdiyah  
NIM.T20184112

**a. Penilaian Sikap**

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab			
1		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
2		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3													
4													
5													

Keterangan:

K (Kurang) : 1                                  B (Baik) : 3  
 C (Cukup) : 2                                  SB (Sangat Baik) : 4

Aspek yang dinilai	Indikator Aspek
Disiplin	e. Masuk kelas tepat waktu f. Memakai seragam sekolah yang sudah ditentukan g. Menegrajakan pekerjaan rumah tepat waktu h. Membuat surat izin jika tidak dapat mengikuti pelajaran
Jujur	e. Tidak menyontek saat ulangan f. Tidak menjiplak karya orang teman sekelas g. Menyampaikan hasil praktik diskusi apa adanya h. Menyampaikan alasan sebenarnya jika tidak mengerjakan tugas
Tanggung Jawab	d. Mengerjakan tugas individu dengan baik e. Mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan pembagiannya f. Menerima resiko dari perbuatan yang dilakukan

**b. Penilaian Pengetahuan**

Soal pertanyaan siklus II

- 1) Tina tinggal bersama ayah dan ibunya, dia selalu membantu pekerjaan rumah. Salah satunya dia selalu membantu ibunya memasak di dapur. Ibu Tina memakai elpiji untuk memasak, kita sering mengalami kesulitan mendapatkan bahan bakar elpiji. Temukan cara yang tepat dilakukan oleh Tina untuk menghemat bahan bakar tersebut adalah....
- 2) Doni berangkat sekolah, disekolah dia mempunyai banyak teman. Dina salah satu teman Doni, dia suka menggambar. Kemudian doni sering memuji dan menghargai gambaran Dina karena bagus. Sesuai dengan uraian diatas kalian analisis sikap yang ditunjukkan oleh Dina....

- 3) Banyak sekali macam teknologi yang berkembang saat ini, salah satunya handphone. Mia melakukan panggilan terhadap saudaranya yang ada diluar kota, Mia menanyakan kabar saudaranya. Analisislah kegiatan yang dilakukan Mia.....
- 4) Batik merupakan salah satu seni rupa yang memiliki banyak teknik dalam pembuatannya, salah satunya teknik cetak dan biasanya dilakukan diatas kertas. Contoh batik yang sangat terkenal adalah batik pekalongan. Dari uraian temukan beberapa contoh batik yang ada di Indonesia.....
- 5) Karya seni rupa terbagi menjadi dua, yaitu karya seni rupa dua dimensi dan karya seni rupa tiga dimensi. Analisislah perbedaan karya seni rupa dua dan tiga dimensi adalah.....
- 6) Patung merupakan contoh dari karya seni rupa tiga dimensi. Buat beberapa contoh karya seni rupa tiga dimensi....
- 7) Aisyah merupakan peserta didik kelas IV yang sangat patuh terhadap gurunya, dia juga memeluk agama islam. Berikan contoh sikap sehari-hari Aisyah yang sesuai dengan pengamalan sila pertama...
- 8) Analisis pengertian dari apresiasi karya seni yang diciptakan oleh teman sekolah kita...
- 9) Setiap selesai mandi Rina tidak pernah mematikan kran air dalam kamar mandi, akibatnya air selalu terbuang tanpa dipakai. Contoh perilaku yang Rina lakukan adalah.....
- 10) Dampak positif dengan adanya perkembangan teknologi sangat banyak, berikan satu contoh dampak positif dari perkembangan teknologi handphone adalah...

Jawaban siklus II

- a) Segera mematikan kompor setelah memasak supaya dapat menghemat bahan bakar
- b) Sikap yang dilakukan Doni adalah contoh dari apresiasi terhadap hasil karya seni yang digambar oleh Dina
- c) Merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan teknologi
- d) Batik Mega mendung; Batik Kawung dan batik Parang rusak
- e) Berikut ini perbedaannya....
  - Seni rupa dua dimensi: hanya memiliki dua batas disetiap sisinya, yaitu panjang dan lebar
  - Seni rupa tiga dimensi: dapat dilihat dari segala arah dan memiliki ruang
- f) Vas bunga; Boneka; Guci; Cinderamata; Meja.
- g) Berdoa sebelum makan, melakukan sholat lima waktu dan menghargai teman yang berbeda agama.
- h) Yaitu suatu kegiatan menilai atau memberi penghargaan terhadap karya seni yang telah dibuat oleh teman kita tau guru kita disekolah.
- i) Tidak menghemat dan memanfaatkan air dengan baik
- j) Dapat mencari informasi dari berbagai belahan dunia.

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria			
		Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

**Keterangan :**

Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian (Penskoran)} = \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh} = \frac{2+3+1}{12} \times 10 = 5$$

### Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topic	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

### SPdP

No	Indikator	Iya	Tidak	Catatan
1	Siswa dapat mengkritik cara melakukan apresiasi terhadap gambar tersebut secara perinci.			
2	Siswa dapat menyusun apresiasi terhadap gambar tersebut dengan percaya diri			



Apresiasi karya seni adalah kegiatan penilaian atau penghargaan terhadap sebuah karya seni yang dialkuk oleh seorang penonton atau juga oeikmat karya seni. Tujuannya supaya dapat memperkenalkan peserta didik atau kita terhadap karya seni dan mampu memahami nilai-ilai yang terkandung dalam karya seni serta aturan dalam kehidupan buadayeranya. Ada beberapa karya seni rupa, yaitu karya seni dua dimensi dan karya seni tiga dimensi.

Karya seni 3 dimensi Yaitu karya seni yang memilki dimensi panjang, lebar dan tinggi. Atau karya seni yang memilki volume dan menempati ruang. Contohnya seperti patung, kursi dan lain sebgainya. Karya seni 2 dimensi Yaitu karya seni yang hanya memilki dimensi pajang dan lebar saja, atau karya seni yang hanya bisa dilihat dari sudut pandang atau satu arah saja. Contohnya seperti lukisan.



Merupakan contoh karya sei dua dimensi

**b. PEDOMAN OBSERVASI**

- 1) Observasi awal terkait proses pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.
- 2) Observasi selanjutnya terkait peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik media pembelajaran.

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>				
	1. Memeriksa kesiapan siswa, media, berdo'a dan cek kehadiran				
II	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>				
	2. Melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan kemudian membuat kelompok				
III	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>				
	A. Penguasaan materi pelajaran				
	3. Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada peserta didik untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk berdiskusi				
	B. Pendekatan pembelajaran				
	4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai serta menguasai kelas				
	5. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas				
	C. Pemanfaatan media pembelajaran				
	6. Guru menyiapkan beberapa kartu berisi konsep materi yang berupa kartu soal dan kartu jawaban kemudian membagikan kartu tersebut kepada siswa.				
	7. Guru memberikan waktu pada peserta didik untuk memikirkan jawaban dari kartu yang dipegang mengintruksikan kepada peserta didik untuk mencari pasangan yang cocok				
	8. Guru dan peserta didik sepakat bahwa peserta didik yang tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya akan mendapatkan sanksi				
	D. Penilaian proses dan hasil belajar				
9. Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang telah dijelaskan					
IV	<b>PENUTUP</b>				
	10. Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik kemudian melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas selanjutnya berdo'a bersama				
	<b>JUMLAH</b>				

No	Subyek	Kategori Pengamatan	Skor dan Nilai			
			1	2	3	4
1.	Siswa	Siswa memberi respons baik ketika guru memberikan motivasi belajar				
2.		Siswa dapat menjelaskan materi sebelumnya dengan bimbingan guru				
3.		Siswa mendengarkan serta mengamati penjelasan guru terkait materi dan terkait cara kerja proses pembelajaran menggunakan media kartu pasangan				
4.		Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami				
5.		Siswa menganalisis bersama kelompok terkait tugas yang didapat dari guru kemudian peserta didik menyampaikan hasil diskusi				
6.		Siswa mendapatkan kartu pasangan dan memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang dan mencari pasangan kartu yang cocok				
7.		Siswa bekerja sama dengan kelompok dengan cepat dan benar				
8.		Siswa bersama kelompok saling bekerja sama mencari jawaban atas pertanyaan pada setiap kartu yang diterima				
9.		Siswa bersama guru menyimpulkan proses pembelajaran				
10.		Siswa mengerjakan soal tes dengan tuntas dan benar				
Jumlah						



**c. PEDOMAN WAWANCARA**

- 1) Wawancara kepada guru
  - a) Wawancara terkait bagaimana proses pembelajaran tematik dikelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember
  - b) Wawancara terkait bagaimana cara guru meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember
- 2) Wawancara kepada peserta didik
  - a) Wawancara terkait hasil belajar tematik
  - b) Wawancara terkait kendala belajar tematik
  - c) Wawancara terkait materi yang telah dipelajari
- 3) Wawancara kepada kepala sekolah
  - a) Wawancara terkait kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember
  - b) Wawancara terkait guru dan peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember

No	Aspek	Butir Pertanyaan
1	Guru	Apakah dengan menggunakan media pembelajaran tematik lebih mudah untuk dipahami siswa?
		Apakah dengan menggunakan media dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pembelajaran tematik?
		Apakah dengan menggunakan media peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran?
		Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media?
		Bagaimana cara guru mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dijelaskan?
		Apa sajakah kendala yang dihadapi guru ketika mengajar tematik?
		Bagaimana rata-rata kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran?
		Bagaimana cara guru meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik?
		Apa rencana Guru kedepannya untuk lebih memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa?
		Menurut saudara, apakah cara mengajar guru itu

2	Siswa	membosankan atau menyenangkan?
		Apakah saudara senang di saat pembelajaran tematik dengan media?
		Kesulitan/kendala apa yang anda temui pada saat pembelajaran tematik?
		Bagaimana hasil belajar saudara setelah diterapkannya media?
3	Kepala sekolah	Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember
		Apa visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember
		Apa tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember
		Bagaimana keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember
		Bagaimana keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember
		Bagaimana kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember

#### d. PEDOMAN DOKUMENTASI

- 1) Profil sekolah
- 2) Kegiatan pembelajaran dikelas
- 3) Absensi peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## e. Lembar Kerja peserta didik (LKPD)

**1** **Penilaian**

Subtema 2:  
Pekerjaan di Sekitarku

Mengapa orang harus bekerja?  
Apa manfaat yang diperoleh dari pekerjaan itu?

**Ayo Membaca**

Setiap orang memiliki tujuan saat bekerja. Seperti yang memiliki tujuan mulia saat memilih suatu pekerjaan. Persekitar kami bertemu dengan seseorang yang bekerja untuk kepentingan orang lain? Kamu akan belajar tentang hal tersebut melalui cerita berikut.

Bacakan cerita di bawah ini dengan lantang!

**Pak Welly adalah Kepala Sekolah Dasar Cemas di Jember Kalimantan**

Tentukan perbedaannya dengan pekerjaan teman-temanmu! Berilah komentar!

Pekerjaan apakah adalah seorang nelayan. Apa manfaat bekerja sebagai nelayan. Apakah kamu tahu alatnya?

**Ayo Berdiskusi**

Apakah bekerja sebagai nelayan merupakan pekerjaan yang mulia? Mengapa? Apakah pekerjaan sebagai nelayan merupakan pekerjaan yang mulia? Mengapa? Apakah pekerjaan sebagai nelayan merupakan pekerjaan yang mulia? Mengapa?

Apakah bekerja sebagai nelayan merupakan pekerjaan yang mulia? Mengapa? Apakah pekerjaan sebagai nelayan merupakan pekerjaan yang mulia? Mengapa? Apakah pekerjaan sebagai nelayan merupakan pekerjaan yang mulia? Mengapa?

Sambil bekerja bagaimana memperoleh dana, Pak Welly menandatangani Surat sebagai pemberi kerja. Ia menulis Surat setiap hari. Setelah diklat ke hari kedua, Pak Welly risau. Anak-anak gembira untuk menyetor Surat ke bank, pakir.

Prinsip kerja yang terdapat di bank. Diperkirakan lebih banyak di bank-bank tersebut. Sampai semua pekerjaan selesai dari satu sistem. Setiap program ini menggunakan cara, program tersebut, serta surat ke-4, 5, dan 6. Menika beberapa program manajemen program. Kemudian pada hari Senin pagi, ia menggunakan program manajemen untuk hasil pada sistem tersebut. Seperti Lembar, Kertas, dan Perhitungan serta Surat dan Surat RT dan lainnya lainnya. Apa yang dimaksudkan Pak Welly?

Raport Pak Welly ingin menggunakan lebih banyak di bank-bank. Surat ke-4, 5, dan 6 untuk keperluan untuk menjadi program lain. Sampai saat perhitungannya? Para bank dan itu pada saat yang akan digunakan. Sebelum lebih banyak, ia sempatkan bahwa data hasil yang akan digunakan untuk mengelola Surat-manajemen bank pada di bank. Para pejabat bank dan bank akan melakukan analisis Pak Welly yang dapat dilakukan dari surat-manajemen. Setelah surat-manajemen tersebut, maka akan digunakan untuk mengelola Surat. Untuk setiap program pada di bank. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk menandatangani Surat.

Ditanyakan Pak Welly, guru kelasnya, Surat yang digunakan ke bank. Surat tersebut menggunakan program pada satu sistem bank pada untuk seluruhnya. Tak ada-an surat Pak Welly dan seluruh surat tersebut.

Buatlah pertanyaan berikut!

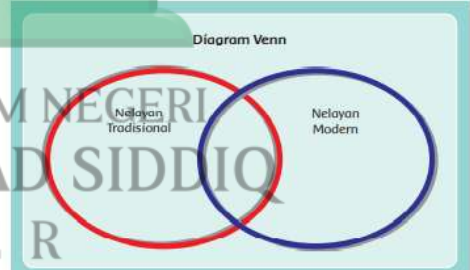
1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita di atas!

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang digunakan oleh nelayan tradisional untuk menangkap ikan?

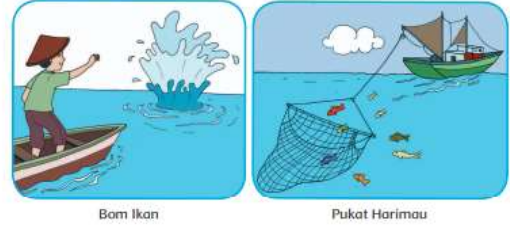
2. Apa yang digunakan oleh nelayan modern untuk menangkap ikan?

3. Tuliskan persamaan dan perbedaan dari nelayan modern dan tradisional dalam diagram Venn berikut!



4. Menurutmu apa yang akan terjadi dengan laut jika semua nelayan menggunakan perahu besar dan perlengkapan modern?

makin banyak ikan.



Bom ikan adalah bahan peledak untuk menangkap ikan. Cara ini dapat menyebabkan hancurnya terumbu karang dan habitat ikan. Apakah kamu setuju dengan pengambilan ikan dengan cara di atas? Jelaskan! Apakah akibat buruk yang akan terjadi jika pengambilan ikan menggunakan cara di atas?

Sampaikan hasilnya kepada teman di sebelahmu!



- Dari gambar tersebut, diskusikan dengan temanmu tentang:
1. jenis kegiatan ekonomi,
  2. jenis barang yang diperjualbelikan,
  3. jenis pekerjaan yang terlibat pada kegiatan tersebut, dan
  4. hasil dari setiap pekerjaan.

Kegiatan jual beli ada yang berupa barang dan ada pula yang berupa jasa. Apakah kamu dapat menyebutkan contoh yang kamu temui di sekitarmu kegiatan jual beli yang berkaitan dengan barang dan jasa?

**Pelayanan yang Menghasilkan Barang**  
 Pelayanan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan sesuatu barang yang bisa dipergunakan oleh orang lain misalnya pembuat makanan, petani, nelayan, peremak, dan penjahit.

**Pelayanan yang Menghasilkan Jasa**  
 Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah suatu pekerjaan yang pelayanannya bisa dibayar oleh orang lain. Pelayanan itu bisa menghasilkan barang, misalnya guru, petugas kesehatan, dokter, tukang rukur, tukang parkir, dan sebagainya.

Berikanlah kegiatan di atas, kamu bisa menyebutkan barang/kegiatan ekonomi yang terlibat di sekitarnya. Tuliskan hasilmu berikut:

1. jenis kegiatan ekonomi,
2. lapangan pekerjaan,
3. hasil dari setiap pekerjaan, dan
4. pelayanan barang.

Sampaikan hasilnya kepada gurumu!

**Ayo Berjajangan!**

• Apa yang kamu pelajari dari seorang penjual?

• Apa yang bisa kamu pelajari dari seorang pembeli?

**Kerja Sama dengan Orang Tua**

Perhatikan salah satu makanan yang kamu makan. Sampaikan kepada orang tuamu soal makanan tersebut dan bagaimana sampai ke meja makanmu dan sebagainya. Catatlah hasilnya ke guru!

**5**

Apakah kamu masih ingat cara menghitung luas dan keliling? Ayo, bantu memecahkan masalah berikut.

**Ayo Berlatih**

Paman Lili adalah seorang petani. Ia memiliki ladang yang dibatasi dengan berbagai jenis tanaman. Salah satunya adalah jagung.

Paman memiliki ladang jagung yang digambarkan berikut-below.



Jika 1 m<sup>2</sup> membutuhkan 5 kantong biji jagung, berapa banyak kantong biji jagung yang diperlukan?

Untuk menentukan banyaknya kantong biji jagung yang akan dibayar, kamu harus mengetahui luas ladangnya. Luas ladang Paman Lili adalah ...

Banyak kantong biji jagung yang diperlukan adalah ...

Untuk membuat pagar tembok ladang kamu, kamu harus mengetahui keliling ladang tersebut. Keliling ladang Paman Lili adalah:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI AHMAD SIDDIQ  
 JEMBER**

**Ayo Berdiskusi!**

Berilah kamu tanggapan dan hasil tanggapan tersebut siap kita diskusi!

**Ayo Mengingat!**

Apakah kamu dapat berpetegap bun di pettinger bun. Dari tempat pettinger bun, kamu akan ke pasar-pasar dan akhirnya di beli oleh konsumen.



Dari gambar di atas, dituliskan dengan kalimat sendiri:

1. jenis barang yang dijual/dibeli,
2. jenis pembeli yang terlihat pada bagian di atas, dan
3. hasil dari setiap pembelian.

Kegiatan ini bisa juga dilakukan oleh pemilik barang dan pembeli barang dengan menggunakan kartu kegiatan ekonomi.

Pada perkembangan berikutnya, kamu sudah menemukan gambar tentang alat yang menggunakan alat baris dan kolom. Apa, itu dituliskan!

Pajang gambar yang telah kamu buat di sekeliling meja. Berdiskusi setiap gambar dengan sesama. Tuliskan komentar pada setiap gambar pada lembar kertas.

Sebelum melakukan hasil kegiatan dengan sudah masing-masing teman dan hasil penyajiannya berikut!

Bagaimana pendapatmu tentang hasil kerja temannya tersebut?

Bagaimana yang kamu lihat? Komentari!

Apakah kamu yang akan kamu berikan agar gambar tersebut lebih baik lagi di masa yang akan datang?

**App RemungKain** ?💡

- Bagikan teman yang sudah kamu pelajari dengan baik? Jelaskan!
- Bagikan teman yang belum kamu pelajari?
- Apakah hal tersebut bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari?
- Bagaimana penerapannya selama belajar?
- Apakah ada hal lain yang ingin kamu ketahui?

**Kerja Sama dengan Orang Lain**

Carilah sumber-sumber ekonomi yang ada di sekitar rumahmu! Tuliskan hasil pengamatan dan penyajian pada lembar berikut!

Assalamu'alaikum wr wb

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Bahasa Indonesia**

Memahami inti cerita dalam teks

Indikator

- 01 Bahasa Indonesia
- 02 Ilmu Pengetahuan Alam
- 03 Ilmu Pengetahuan Sosial

Lihat Video

Lihat VIDEO DANAU TOBA      Analisis cerita      Mitos



IV Al-Jabbar

TEMA 4

# Pembelajaran 5

SUBTEMA 2  
HALAMAN 201

## Indikator

01 Ilmu Pengetahuan sosial

02 SBdP

01 Pekerjaan yang Terkait dengan Kegiatan Ekonomi Pertanian Padi

02 Apresiasi terhadap Hasil Karya Seni Menggambar

### TUJUAN PEMBELAJARAN

- 01 Peserta didik mampu mengaitkan berbagai pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan benar.
- 02 Peserta didik mampu mengaitkan cara melakukan apresiasi terhadap gambar tersebut secara pribadi.
- 03 Peserta didik mampu menyajikan apresiasi terhadap gambar tersebut dengan presentasi.

## 01 Ilmu Pengetahuan Sosial

### Pekerjaan yang Terkait dengan Kegiatan Ekonomi Pertanian Padi

Siklus Pertanian Padi

Siklus Perkebunan Teh

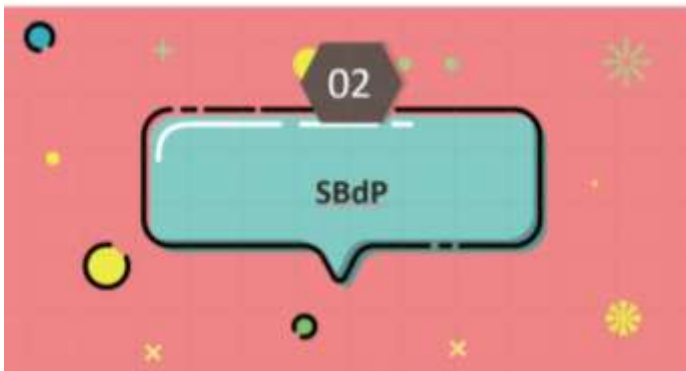
Siklus Kegiatan Nelayan

### KERJA KELOMPOK

LOGO

- 01 MENEMUKAN GAJAH → MENGURUTKAN SBLUS
- 02 MENEMUKAN JETDANGAN → PICTURE A PICTURE
- 03 MEMPRESENTASIKAN → MENYIMAK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
EMBERR



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## TRANSKIP WAWANCARA

<b>A. Kepala Sekolah</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember?	Kepala sekolah menjawab: Pertama kali didirikan pada tahun 1955 oleh sekelompok tokoh agama masyarakat Sempolan. Pada Tahun 1955 Madrasah Ibtidaiyah Mikhorjul Ulum berdiri di sebidang tanah yang ada di Jln. KH. Dewantoro Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Dan pada tahun 1971 Madrasah Ibtidaiyah Mikhorjul Ulum pindah di Jln. Olah raga No 20 Sempolan. Kemudian pada Tahun 1997 MI Mikhorjul Ulum menjadi MIN Sempolan Filial dan Tahun 1998 resmi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sempolan. Kemudian pada tahun 2017 berubah lagi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember
2. Apa visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember?	Kepala sekolah menjawab: Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember adalah “Terwujudnya Generasi Berkarakter Agamis Berpikir Kreatif dan Dinamis”. Misi: a) Mengoptimalkan pengamalan ajaran agama Islam; b) Melestarikan budaya daerah; c) Meningkatkan perolehan selisih nilai US/UM; d) Mengoptimalkan potensi peserta didik dengan pembelajaran yang efektif; e) Meningkatkan potensi non akademik; f) Mengoptimalkan pengembangan diri; g) Meningkatkan potensi peserta didik dengan berbasis digital
3. Apa tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember?	Kepala sekolah menjawab: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember ini didirikan dalam rangka untuk membantu para orang tua dalam mendidik putra-putrinya baik dalam bidang agama maupun dalam bidang umum sehingga menjadi putra-putri yang “Berguna Bagi Nusa Bangsa dan Agama”
4. Bagaimana keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember?	Kepala sekolah menjawab: Guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember berjumlah 24 orang, semuanya rata-rata lulusan S1 dan ada tiga guru yang sudah menumpuh S2. Mayoritas guru yang ada di MIN 5 Jember sudah melakukan sertifikasi guru, kecuali dua guru yang belum sertifikasi. Selain itu kebanyakan guru dari kelas satu sampai kelas enam sudah melakukan



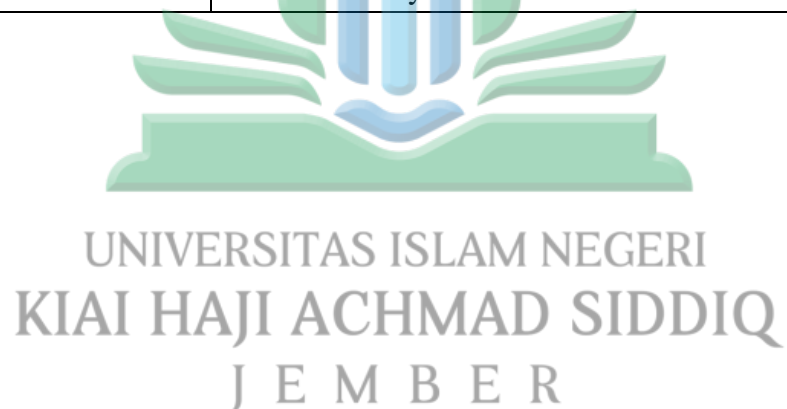
	<p>pelatihan dalam pembuatan soal hots maupun lots sesuai dengan kurikulum yang ada, dengan tujuan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian ada 14 orang menjadi guru kelas dan 5 guru menjadi guru mata pelajaran.</p>
<p>5. Bagaimana keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember?</p>	<p>Kepala sekolah menjawab: Banyak prestasi yang raih oleh peserta didik salah satunya lomba aksioma sudah masuk tingkat kecamatan. Untuk kedepannya akan lebih mengutamakan dalam peningkatan kualitas guru dan seluruh siswa, contohnya meningkatkan prestasi peserta didik dalam ajang perlombaan dengan melakukan pelatihan keterampilan yang dimiliki peserta didik sejak dini untuk mempersiapkan diri untuk kedepannya dalam perlombaan apapun, seperti kegiatan KSM kompetensi sains madrasah yang betul-betul disiapkan dengan cara pembiasaan khusus KSM. Semua itu untuk meningkatkan prestasi madrasah, jangan sampai madrasah negeri kalah dengan madrasah swasta. Dan untuk guru harus menata ulang dari awal, bagaimana cara meningkatkan ketertinggalan kemudian mengetahui apa yang membuat lambat dalam proses peningkatan. Untuk sekarang jumlah peserta didik yang ada disini banyak, dengan kelurahan peserta didik berjumlah 379 siswa, 195 peserta didik laki-laki dan 184 peserta didik perempuan.</p>
<p>6. Bagaimana kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember?</p>	<p>Kepala sekolah menjawab: Kurikulum yang berlaku disini sudah kurikulum 2013, pada pembelajaran tematik mengambil kurikulum 2013 dengan versi revisi 2018. Sedangkan untuk mata pelajaran agama menggunakan kurikulum yang mengacu pada kurikulum KMA 183184. Dan sekarang disini sudah mengadopsi kurikulum merdeka atau KUMER.</p>
<p><b>B. Guru kelas</b></p>	
<p><b>Pertanyaan</b></p>	<p><b>Jawaban</b></p>
<p>1. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran tematik lebih aktif dan lebih mudah untuk dipahami siswa?</p>	<p>Guru menjawab: Iya, dengan media menjadikan proses pembelajaran lebih aktif dan lebih mudah, karena media pembelajaran bisa digunakan sebagai alat bantu yang berfungsi melancarkan jalannya kegiatan belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik</p>
<p>2. Apakah dengan menggunakan media dapat meningkatkan</p>	<p>Guru menjawab: Iya, dengan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena penggunaan media</p>

hasil belajar peserta didik pembelajaran tematik?	pembelajaran merupakan factor yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar.
3. Bagaimana cara guru mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dijelaskan?	Guru: cara mengukur pemahaman peserta didik dalam konteks pembelajaran yaitu dengan sistem evaluasi dijadikan tolak ukur untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan, dimana sistem evaluasi tidak hanya berbentuk tugas, atau ulangan. Melainkan guru juga menilai peserta didik dari segi efektif, kognitif dan psikomotorik, ketiga hal tersebut adalah sistem penilaian dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan didalam pembelajaran. Dalam melakukan evaluasi harus berdasarkan aspek kompetensi karena tujuan yang ingin dicapai dari suatu materi tersebut itulah yang perlu dievaluasi.
4. Apa sajakah kendala yang dihadapi guru ketika mengajar tematik?	Guru menjawab: setiap mata pelajaran memiliki kendala dan tingkat kesukaran yang bervariasi, terlebih lagi proses belajar mengajar dimasa pandemi ini. Banyak sekali kendala yang dialami selama pembelajaran berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran tidak bisa tercapai secara langsung.
5. Bagaimana cara guru meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik?	Guru menjawab: Lebih bervariasi dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media. Penggunaan media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar, karena media pembelajaran sangat mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang, terutama peserta didik dalam proses pembelajaran.

### C. Siswa

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut saudara, apakah cara mengajar guru itu membosankan atau menyenangkan?	Abiyu menjawab: Menyenangkan, karena bu Wulan kalau mengajar sangat baik dan menyenangkan. Naurah menjawab: Iya menyenangkan, kita kalau belajar dengan bu Wulan semangat karena asyik. Adul menjawab: Sangat senang sekali, bu Wulan ketika mengajar bermacam-macam caranya jadi kita jadi senang dan semangat.
2. Apakah saudara senang di saat pembelajaran tematik	Abiyu menjawab: Iya, karena belajar kita tidak menjadi bosan kalau dengan media, terutama pada belajar tematik

dengan media?	<p>Naurah menjawab: Senang sekali, karena kita belajar labih cepat paham ketika bu Wulan menerangkan dengan media yang disiapkan</p> <p>Adul menjawab: Iya, saya senang belajar dengan bu wulan karena tidak membosankan pada saat belajar tematik.</p>
3. Kesulitan/kendala apa yang anda temui pada saat pembelajaran tematik?	<p>Abiyu menjawab: Sulit karena banyak bacaan pada saat belajar jadi bingung dalam belajar.</p> <p>Naurah menjawab: Saat belajar tematik yang sulit ketika bu Wulan menerangkan banyak sekali, jadi kurang mengerti</p> <p>Adul menjawab: Sulit sekali pada saat belajar sudah mau pulang, belajar tematik jadi susah</p>
4. Bagaimana hasil belajar saudara setelah diterapkannya media?	<p>Abiyu menjawab: Bisa lebih bagus dari nilai sebelumnya</p> <p>Naurah menjawab: Semoga dapat nilai yang baik dari kemarin sebelumnya</p> <p>Adul menjawab: Lebih baik dari nilai saya yang ulangan sebelumnya</p>



### TABEL SIKLUS PENELITIAN

Lampiran Tabel 4.1 Nilai Harian peserta didik Kelas IV Al-Jabbar

No	Inisial siswa	Nilai Prasiklus	No	Inisial peserta didik	Nilai prasiklus
1	2	3	1	2	3
1	AF	40	16	IH	40
2	AB	50	17	IA	50
3	AL	80	18	IF	70
4	AI	60	19	LA	80
5	AK	50	20	MT	70
6	AR	70	21	MA	50
7	AM	40	22	MD	70
8	AS	70	23	MH	50
9	AU	50	24	NS	70
10	CA	40	25	NP	80
11	DS	40	26	ND	60
12	FR	50	27	NR	50
13	GI	70	28	NI	70
14	HI	50	29	SD	60
15	IS	50	30	VI	50
Jumlah					1.730
Rata-rata nilai					57.66
Presentase siswa yang berhasil					46,26 % (11)
Presentase siswa yang belum berhasil					53,75% (19)

Sumber: Wawancara dengan wali kelas IV Al-Jabbar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran Tabel 4.2 Hasil Observasi peserta didik Siklus I

No	Subyek	Kategori Pengamatan	Skor dan Nilai			
			1	2	3	4
1.	Siswa	Siswa memberi respons baik ketika guru memberikan motivasi belajar		√		
2.		Siswa dapat menjelaskan materi sebelumnya dengan bimbingan guru	√			
3.		Siswa mendengarkan serta mengamati penjelasan guru terkait materi dan terkait cara kerja proses pembelajaran menggunakan media kartu pasangan	√			
4.		Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami		√		
5.		Siswa menganalisis bersama kelompok terkait tugas yang didapat dari guru kemudian peserta didik menyampaikan hasil diskusi			√	
6.		Siswa mendapatkan kartu pasangan dan memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang dan mencari pasangan kartu yang cocok		√		
7.		Siswa bekerja sama dengan kelompok dengan cepat dan benar		√		
8.		Siswa bersama kelompok saling bekerja sama mencari jawaban atas pertanyaan pada setiap kartu yang diterima		√		
9.		Siswa bersama guru menyimpulkan proses pembelajaran				√
10.		Siswa mengerjakan soal tes dengan tuntas dan benar			√	
Jumlah			2	5	2	1

Keterangan skor:

1: kurang baik 2: cukup 3: baik 4: baik sekali

Lampiran Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru siklus I

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>				
	1. Memeriksa kesiapan siswa, media, berdo'a dan cek kehadiran				√
II	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>				
	2. Melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan kemudian membuat kelompok			√	
III	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>				
	A. Penguasaan materi pelajaran				
	3. Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada peserta didik untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk berdiskusi		√		
	B. Pendekatan pembelajaran				
	4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai serta menguasai kelas	√			
	5. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas	√			
	C. Pemanfaatan media pembelajaran				
	6. Guru menyiapkan beberapa kartu berisi konsep materi yang berupa kartu soal dan kartu jawaban kemudian membagikan kartu tersebut kepada siswa.			√	
	7. Guru memberikan waktu pada peserta didik untuk memikirkan jawaban dari kartu yang dipegang mengintruksikan kepada peserta didik untuk mencari pasangan yang cocok		√		
	8. Guru dan peserta didik sepakat bahwa peserta didik yang tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya akan mendapatkan sanksi			√	
	D. Penilaian proses dan hasil belajar				
9. Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang telah dijelaskan		√			
IV	<b>PENUTUP</b>				
	10. Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik kemudian melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas selanjutnya berdo'a bersama		√		
<b>JUMLAH</b>		2	4	3	1

Keterangan skor:

1: kurang baik    2: cukup    3: baik    4: Sangat baik

**Lampiran Tabel 4.4 Hasil Belajar peserta didik Siklus I**

No	Inisial siswa	Nilai Siklus I	No	Inisial peserta didik	Nilai Siklus I
1	AF	60	16	IH	50
2	AB	50	17	IA	60
3	AL	90	18	IF	80
4	AI	70	19	LA	80
5	AK	60	20	MT	70
6	AR	70	21	MA	60
7	AM	50	22	MD	80
8	AS	80	23	MH	60
9	AU	60	24	NS	70
10	CA	50	25	NP	80
11	DS	60	26	ND	70
12	FR	50	27	NR	60
13	GI	70	28	NI	60
14	HI	60	29	SD	70
15	IS	70	30	VI	60
Jumlah				1.960	
Rata-rata nilai				65,30	
Presentase peserta didik yang berhasil				46,90% (14)	
Presentase peserta didik yang belum berhasil				53,06% (16)	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran Tabel 4.5 Observasi peserta didik Siklus II

No	Subyek	Kategori Pengamatan	Skor dan Nilai			
			1	2	3	4
11.	Siswa	Siswa memberi respons baik ketika guru memberikan motivasi belajar			√	
12.		Siswa dapat menjelaskan materi sebelumnya dengan bimbingan guru			√	
13.		Siswa mendengarkan serta mengamati penjelasan guru terkait materi dan terkait cara kerja proses pembelajaran menggunakan media kartu pasangan			√	
14.		Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami				√
15.		Siswa menganalisis bersama kelompok terkait tugas yang didapat dari guru kemudian peserta didik menyampaikan hasil diskusi				√
16.		Siswa mendapatkan kartu pasangan dan memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang dan mencari pasangan kartu yang cocok				√
17.		Siswa bekerja sama dengan kelompok dengan cepat dan benar		√		
18.		Siswa bersama kelompok saling bekerja sama mencari jawaban atas pertanyaan pada setiap kartu yang diterima				√
19.		Siswa bersama guru menyimpulkan proses pembelajaran			√	
20.		Siswa mengerjakan soal tes dengan tuntas dan benar				√
Jumlah			0	1	4	5

Keterangan skor:

1: kurang baik 2: cukup

3: baik

4: baik sekali

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Tabel 4.6 Observasi Guru Siklus II**

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>				
	1. Memeriksa kesiapan siswa, media, berdo'a dan cek kehadiran				√
<b>II</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>				
	2. Melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan kemudian membuat kelompok				√
<b>III</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>				
	<b>A. Penguasaan materi pelajaran</b>				
	3. Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada peserta didik untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk berdiskusi			√	
	<b>B. Pendekatan pembelajaran</b>				
	4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai serta menguasai kelas		√		
	5. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menguasai kelas				√
	<b>C. Pemanfaatan media pembelajaran</b>				
	6. Guru menyiapkan beberapa kartu berisi konsep materi yang berupa kartu soal dan kartu jawaban kemudian membagikan kartu tersebut kepada siswa.			√	
	7. Guru memberikan waktu pada peserta didik untuk memikirkan jawaban dari kartu yang dipegang mengintruksikan kepada peserta didik untuk mencari pasangan yang cocok			√	
	8. Guru dan peserta didik sepakat bahwa peserta didik yang tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya akan mendapatkan sanksi				√
	<b>D. Penilaian proses dan hasil belajar</b>				
9. Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang telah dijelaskan			√		
<b>IV</b>	<b>PENUTUP</b>				
	10. Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik kemudian melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas selanjutnya berdo'a bersama				√
<b>JUMLAH</b>		0	1	4	5

*Keterangan skor:*

1: kurang baik

2: cukup

3: baik

4: baik sekali

**Tabel 4.7 Hasil Belajar peserta didik Siklus II**

No	Inisial siswa	Nilai Siklus II	No	Inisial peserta didik	Nilai Siklus II
1	AF	80	16	IH	80
2	AB	80	17	IA	70
3	AL	90	18	IF	80
4	AI	70	19	LA	90
5	AK	60	20	MT	80
6	AR	90	21	MA	60
7	AM	60	22	MD	100
8	AS	80	23	MH	80
9	AU	70	24	NS	70
10	CA	60	25	NP	90
11	DS	80	26	ND	80
12	FR	60	27	NR	70
13	GI	100	28	NI	80
14	HI	60	29	SD	80
15	IS	70	30	VI	70
Jumlah				2.290	
Rata-rata nilai				76,30	
Presentase siswa yang berhasil				84,30% ( 24)	
Presentase siswa yang belum berhasil				15,70% (6)	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

No	Inisial Siswa	Hari, Tanggal					
		Senin, 28 Maret 2022	Rabu, 30 Maret 2022	Kamis, 31 Maret 2022	Senin, 11 April 2022	Rabu 13 April 2022	Kamis 14 April 2022
1.	AF	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
2.	AB	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
3.	AL	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
4.	AI	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
5.	AK	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
6.	AR	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
7.	AM	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
8.	AS	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
9.	AU	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
10.	CA	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
11.	DS	Hadir	Sakit	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
12.	FR	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
13.	GI	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
14.	HI	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
15.	IS	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
16.	IH	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
17.	IA	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
18.	IF	Hadir	Sakit	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
19.	LA	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
20.	MT	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
21.	MA	Hadir	Hadir	Hadir	Izin	Hadir	Hadir
22.	MD	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir

23.	MH	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
24.	NS	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
25.	NP	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
26.	ND	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
27.	NR	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
28.	NI	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
29.	SD	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir
30.	VI	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember

Kelas : IV (Empat)

Semester : I (Satu)

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Subtema 2 : Pekerjaan disekitarku

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	1. Cara menyampaikan pendapat terkait bagian cerita yang disukai dalam teks cerita.	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati simbol sila kedua Pancasila dan membaca artinya.</li> <li>Mengamati hasil karya tiga dimensi yang telah dibuat sebelumnya.</li> <li>Membaca teks tentang pekerjaan yang ada di dataran rendah, misalnya nelayan.</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang teknologi yang memudahkan pekerjaan.</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang arti dari lambang sila kedua pancasila.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Sikap:</b> Pengamatan tentang perilaku percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada subtema Jenis-Jenis Pekerjaan.</li> <li><b>Pengetahuan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan</li> <li>Tes tertulis</li> </ol> </li> <li><b>Keterampilan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Unjuk</li> </ol> </li> </ul>	26JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku teks pelajaran tematik terpadu kelas IV tema 4</li> <li>Media gambar</li> <li>Surat kabar, majalah, tabloid, buku, print out internet, dan lain-lain</li> <li>Karya tiga dimensi</li> <li>Rumah Juara kelas 4 tema 4 subtema 2</li> </ul>
	4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	2. Cara menyampaikan pendapat terkait isi, tokoh, dan pesan moral dalam teks cerita. 3. Teks cerita tentang sosok pekerja.				
Ilmu Pengetahuan Alam	3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan	1. Penerapan teknologi dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang ide-ide yang akan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Keterampilan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Unjuk</li> </ol> </li> </ul>		


Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	pemanfaatan sumber daya alam (di laut).	dibuat sebagai kesepakatan kelas.	Kerja 2. Produk 3. Portofolio		
	4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	2. Cara melestarikan ekosistem laut	<b>Mengumpulkan Informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan bentuk dan makna simbol sila kedua Pancasila.</li> <li>Mendiskusikan pentingnya membatasi penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Mendiskusikan bentuk dan makna simbol sila kedua Pancasila.</li> </ul>			
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	1. Kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar, misalnya di dataran pantai seperti Nelayan.	<b>Menalar/Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membedakan sikap baik dan tidak baik pada teks terkait nilai-nilai Pancasila.</li> <li>Menganalisis kegiatan ekonomi yang terjadi pada proses jual beli ikan.</li> <li>Menyimpulkan hasil diskusi tentang berbagai pekerjaan yang ada di sekitar tempat tinggal.</li> </ul>			
	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	1. Makna sila kedua 2. Perilaku yang sesuai sila kedua.	<b>Mengomunikasikan</b> • Mempresentasikan hasil diskusi. • Mengapresiasi karya yang sudah dibuat sebelumnya. • Menggambar sikap yang menunjukkan pengamalan sila kedua Pancasila.			
	4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.					
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.	1. Teknik menggambar tiga dimensi 2. Apresiasi karya tiga dimensi				
	4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.					

Mengetahui,  
Kepala MIN 5 JEMBER

NASIRUDIN. F, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP. 198102102005011001

Jember, 21 April 2022  
Guru Kelas IV

  
IKA PUSPITA WULANDARI, S.Pd.I.  
NIP. 197812212005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Matrik Penelitian

1.	2.	3.	4.	5.	6.
Judul	Komponen	Unsur	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember	a. Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan b. Pembelajaran Tematik c. Hasil belajar	a. Pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan yang diterapkan dalam pembelajaran b. Pembelajaran tematik dikelas IV Al-Jabbar c. Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV	a. Kepala Madrasah b. Guru kelas IV Al-Jabbar c. Siswa	a. Pendekatan penelitian: Penelitian Tindakan Kelas b. Jenis penelitian: Kualitatif c. Lokasi Penelitian: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember d. Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengumpulan Data</li> <li>- Kondensi Data</li> <li>- Penyajian Data</li> <li>- Penarikan Kesimpulan</li> <li>- Verifikasi Data</li> </ul> e. Keabsahan Data: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Triangulasi Sumber</li> <li>- Triangulasi Teknik</li> </ul>	a. Bagaimana Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan yang dapat Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2021/2022? b. Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2021/2022?



## IDENTITAS MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 JEMBER

- 1) Nama Lembaga : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember
- 2) Alamat/Desa : Jln. Olahraga No.20. Sempolan  
Kecamatan : Silo  
Kabupaten : Jember  
Provinsi : Jawa Timur  
Kode pos : 68184  
No. Telepon : (0331)7541853
- 3) Status Lembaga : Negeri
- 4) NSM : 111135090004
- 5) NIS / NPSN : 60715708
- 6) Tahun didirikan : 1997
- 7) Status Tanah : Sertifikat
- 8) Luas Tanah : 3.338
- 9) Nama Kepala Madrasah : Nasiruddin. F, S.Pd. I, M.Pd
- 10) Status Akreditasi : A



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Madrrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember

Jl. Dharma No. 20 Jember 60131-Jember

Telp. (031) 7541853, Email: min5jember@gmail.com

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	FD
1	Kamis, 24 Maret 2022	Observasi awal ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember serta wawancara dengan kepala madrasah	/
2	Kamis, 24 Maret 2022	Menceritakan soal serta penulisan kepada kepala madrasah	/
3	hari III, 25 Maret 2022	Wawancara dan diskusi dengan guru kelas IV Al-lahbi mengenai proses pembelajaran tematik	
4	hari IV, 25 Maret 2022	Diskusi dengan guru kelas dan menyerahkan RPP, slide PPT untuk pengajaran siklus I	
5	Senin, 28 Maret 2022	Peneliti melakukan siklus I dengan materi subtema 2 pembelajaran 1 menggunakan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan	
6	Rabu, 30 Maret 2022	Peneliti melakukan siklus I tahap ke-2 dengan materi subtema 2 pembelajaran 1 menggunakan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan	
7	Kamis, 31 Maret 2022	Peneliti melakukan evaluasi dengan pemberian soal ulangan harian kemudian melakukan perhitungan hasil belajar serta refleksi dan tindak lanjut	
8	Senin, 4 April 2022	Melaksanakan siklus II dengan materi subtema 2 pembelajaran 3 menggunakan media kartu pasangan	
9	Rabu, 6 April 2022	Peneliti melakukan siklus II tahap ke-2 dengan materi subtema 2 pembelajaran 3 menggunakan pendekatan saintifik berbasis media kartu pasangan	
10	Kamis, 14 April 2022	Peneliti melakukan evaluasi siklus II dengan pemberian soal ulangan harian kemudian melakukan perhitungan hasil belajar serta refleksi dan tindak lanjut	
11	Rabu, 8 Juni 2022	Menyampaikan laporan telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember kepada Staf TII	/

Jember, 08 Juni 2022

Kepala MIN 5 Jember



Nasrudin, L.S.Pd.L., M.Pd.L.  
NIP. 198102102405011401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Motaram No. 1 Mangrove Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 477006, Kode Pos 68136  
Website <http://mik.uns-jember.ac.id> email [tarbiyah.sains@unsjember.ac.id](mailto:tarbiyah.sains@unsjember.ac.id)

Nomor : B-3079/In.2023.a/PP.009/04/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember

Jl. Olah raga No. 23 Desa Sempolan Kecamatan Sida Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut

NIM	T20184112
Nama	RIZQIYAH
Semester	Semester delapan
Program Studi	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bapak Nasirudin, F. Spd.I, Mpd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Jember, 15 April 2022

Dekati,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



MASHUDI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 JEMBER  
Jalan Olahraga no.20 Sampitan – Sile - Jember  
Telepon (0331) 7541893, Email : [ibn@kementan.go.id](mailto:ibn@kementan.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR** B-132/MI.12.15.05/PP.00.0/05/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	Nasirudin F, S Pd I M Pd I
NIP	198102102005011001
Pangkat/Gol Ruang	Penata Tk IIIId
Jabatan	Kepala MIN 5 Jember


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama	Rizqiyah
Tempat, Tanggal Lahir	20 November 1998
NIM	T20184112
Pekerjaan	Mahasiswa UIN KHAS Jember
Alamat	Pasuruan

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di MI Negeri 5 Jember mulai 21 Maret 2022 s.d 8 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 08 Juni 2022  
Kepala MIN 5 Jember  
  
Nasirudin, F, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Nip.198102102005011001



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqiyah  
NIM : T20184112  
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Institusi : Universitas Kyai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terayala hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan ini saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 31 Oktober 2021

Saya yang menyatakan

  
Rizqiyah

NIM. T20184112



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Muja'amat No. 31 Mangli, Tep. (0331) 428104 Fax. (0331) 427065 Kode Pos. 68136  
Website: <http://tik.uin-ahsas-jember.ac.id> Email: [webmaster@uicawitfcmj@gmail.com](mailto:webmaster@uicawitfcmj@gmail.com)

Nomor : B-0316/In.20/3.a-PP.009/DJ/2022  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Dr. Nino Indrianto, M Pd  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Nino Indrianto, M Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama:

NIM	: T20184112
Nama	: RIZDIYAH
Semester	: Semester sembilan
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	: Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Media Kartu Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Jember, 12 September 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Dekan,  
Dekan Bidang Akademik,

MASLUDI

**A. PENGANTAR**

1. Lembar identifikasi media kartu pasangan ini dikembangkan untuk menetapkan informasi mengenai kualitas media yang dikembangkan dari sisi ahli media.

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian  
 4 = Setuju                              2 = Kurang setuju  
 3 = Cukup setuju                      1 = Tidak setuju
2. Pemberian respon pada mahasiswa penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan
3. Komentar dituliskan pada lembar yang disediakan

**LEMBAR VALIDASI MEDIA**

No	Aspek yang diamati	Nilai pengamatan			
		1	2	3	4
1	Media kartu pasangan yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran				✓
2	Media kartu pasangan yang digunakan sesuai dengan format pembelajaran				✓
3	Materi dalam media kartu pasangan disampaikan dengan baik dan benar			✓	✓
4	Media kartu pasangan yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar				✓
5	Media kartu pasangan yang digunakan dapat meningkatkan peserta didik dalam proses pembelajaran				✓
6	Penampilan media kartu pasangan menarik perhatian peserta didik	✓			
7	Media kartu pasangan mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran			✓	
8	Penampilan media kartu pasangan meningkatkan daya tarik belajar peserta didik			✓	✓
9	Penggunaan media kartu pasangan dapat mengatensi ketertarikan peserta didik pada guru			✓	✓
10	Perhitungan media kartu pasangan sangat mudah dan sangat hemat biaya				✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJJACHMAD SIDDIQ  
 Jember

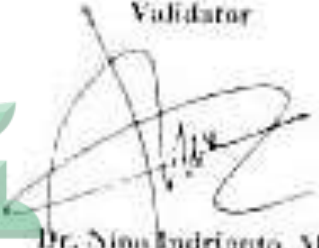
Saran Revisi:

1. Media harus dari sisi positif
2. Perlu memperhatikan beasiswa media
3. Pentingnya program media
4. Contoh / model / TIK dalam manfaat media
5. First cover sesuai tema



Jember, 12 September 2022

Validator

  
Dr. Nisa Indrianto, M.Pd

NIP. 198606172015031006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



	belajar	menggunakan sumber belajar secara optimal	(buku siswa dan buku guru )	✓	
			2. Menggunakan TIK tertentu sebagai sumber belajar	✓	
F	Media pembelajaran	Memilih dan memanfaatkan media secara optimal	1. Memanfaatkan media sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
			2. Memanfaatkan media untuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik secara optimal	✓	
			3. Memanfaatkan media sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah	✓	
G	Kegiatan pembelajaran	Merancang kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran dengan mencakup kegiatan pendahuluan, inti dan penutup	✓	
			2. Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup komponen pendekatan saintifik	✓	
			3. Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (mengembangkan sikap pengetahuan dan keterampilan)	✓	
			4. Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran	✓	
H	Penilaian	Merancang kegiatan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan	1. Mencantumkan teknik dan contoh instrument penilaian sesuai dengan indikator	✓	
			2. Mencantumkan contoh instrumen penilaian pada ranah sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan	✓	

Saran Revisi:

1. Lengkap tulisan materi
2. tambahkan paragraf tentang spiritual
3. tambahkan bagian lain
4. ganti cover buku



Jember, 12 September 2022

Validator

Dr. Nino Indrianto, M.Pd

NIP. 198606172015031006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DOKUMENTASI FOTO



## BIODATA PENULIS



Nama : Rizqiyah

Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 20 November 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dsn Krajan, Candibinangun, Sukorejo, Pasuruan

Email : [rizqiyaah@gmail.com](mailto:rizqiyaah@gmail.com)

Motto : إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ قُلْ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”. (Q.S. Ar-Rad (13): 11).

7. Riwayat Pendidikan : TK PKK Tunas Harapan (Lulus Tahun 2005)

SDN Candibinangun 1 (Lulus Tahun 2011)

MTS Al-Yasini (Lulus Tahun 2015)

MAN 2 Pasuruan (Lulus Tahun 2018)

Universitas KH. Achmad Siddiq Jember